

**DISUSUN SEBAGAI PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
TAHUN AKADEMIK 2016/2017**



**Disusun oleh:
SARTIKA APRIYANI
13405241039**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Mlati, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Sartika Apriyani
NIM : 13405241039
Prodi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Mlati, dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2015. Dan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 14 September 2016

Dosen pembimbing lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dra. Mawanti M.Pd
NIP. 19580520 1986032 001

Guru Pembimbing SMA N 1 Mlati

Sukarni S.Pd
NIP. 19700612 199702 2 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA N 1 Mlati



Drs. Aris Sutardi
NIP. 19640128 199003 1 003

Koordinator PPL SMA N 1 Mlati

H. Suparwanto S.Pd
NIP. 19680312 199702 1 003

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dalam rangka mengetahui dan mengenal sekolah lebih dekat, sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa melakukan observasi di SMA Negeri 1 Mlati. Hal yang menjadi objek observasi antara lain kondisi fisik dan non fisik. Selain itu, observasi juga mencakup kegiatan belajar mengajar bersama guru pembimbing mata pelajaran. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL dapat mempersiapkan diri dan menganalisis segala bentuk kemungkinan yang terjadi selama proses pembelajaran PPL di SMA Negeri 1 Mlati.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
 - b. Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
 - c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
 - d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Bagi Sekolah
 - a. Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
 - b. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktik pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

SMA Negeri 1 Mlati terletak di dusun Cebongan, Desa Tlogoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Suasannya cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar karena terletak di pemukiman warga dan tidak terlalu ramai. Selain itu, terdapat halaman, lapangan upacara dan juga taman sekolah yang membuat pandangan mata menjadi lebih luas dan nyaman untuk proses belajar. SMA Negeri 1 Mlati berada tidak jauh dari pemukiman penduduk. Komunikasi yang terjalin dengan penduduk pun terbilang cukup harmonis.

SMA Negeri 1 Mlati terletak di jantung kota kecamatan Mlati yang merupakan sekolah yang menjadi sasaran bagi pelaksanaan PPL UNY 2016. SMA Negeri 1 Mlati beralamat di Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, dan merupakan sekolah dengan akreditasi A.

Lokasi SMA Negeri 1 Mlati cukup strategis, karena berada di jalur yang dilalui oleh angkutan umum serta berada dekat dengan fasilitas-fasilitas umum seperti pasar tradisional, puskesmas, kantor polisi, ATM, dan pusat perbelanjaan. Meskipun sekolah ini berada dekat dengan jalan raya, tetapi karena tata letak ruang kelas yang cukup jauh dari pintu gerbang sekolah maka kegiatan belajar mengajar tidak terganggu dengan adanya suara bising kendaraan yang berlalu-lalang di jalan raya. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat terdukung yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan SMA Negeri 1 Mlati. Adapun gambaran kondisi SMA Negeri 1 Mlati adalah sebagai berikut:

Visi Sekolah

Melangkah Maju Meningkatkan Mutu Berlandaskan Akhlak Mulia.

Dengan peningkatan mutu dalam:

1. Rata-rata nilai Ujian Nasional dan Ujian Sekolah.
2. Kedisiplinan.
3. Kreativitas.
4. Karya ilmiah remaja dan penelitian.
5. Persaingan masuk perguruan tinggi yang berkualitas.
6. Olahraga prestasi.

7. Kepedulian sosial.

Semua peningkatan mutu tersebut selalu dilandasi oleh sikap dan akhlak yang mulia.

Misi Sekolah

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Menumbuhkembangkan seluruh warga sekolah untuk selalu meningkatkan mutu secara intensif.
3. Mendorong dan membantu setiap peserta didik mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
4. Menumbuhkan rasa memiliki, mendukung, bangga, dan tanggungjawab terhadap sekolah.
5. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
6. Mengoptimalkan kerja sama dengan orang tua, masyarakat, dan dunia usaha.
7. Melaksanakan bimbingan Bahasa Inggris secara efektif sehingga setiap peserta didik dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik lisan maupun tertulis secara sederhana.

Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan menengah, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem pendidikan untuk semua peserta didik SMA Negeri 1 Mlati.
2. Meningkatkan dan memenuhi tuntutan program pembelajaran yang berkualitas dan kualifikasi tenaga kependidikan.
3. Pemenuhan kebutuhan sarana dan program pendidikan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil belajar peserta didik.
4. Menjalin kerja sama dengan lembaga/instansi terkait masyarakat dan dunia usaha dalam rangka pengembangan program pendidikan yang berakar pada budaya bangsa dan mengikuti perkembangan teknologi.
5. Peningkatan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang mengarah pada program pembelajaran berbasis kompetensi.
6. Mengembangkan dan meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler unggulan sesuai bakat dan minat peserta didik.

7. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa.

SMA Negeri 1 Mlati sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang KBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Mlati diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang, dan halaman sekolah yang biasa digunakan untuk kegiatan apel pagi, olahraga (bola basket, bola voli, sepak bola), kegiatan ekstrakurikuler. Adapun situasi sekolah ini selengkapnya adalah:

1. Kondisi Fisik Sekolah

- a. Ruang Kantor

SMA Negeri 1 Mlati memiliki 3 ruang kantor yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, serta ruang Tata Usaha (TU). Ketiga ruangan ini terletak di sebelah timur menghadap ke barat membujur dari utara ke selatan. Ruang guru berada di paling selatan, terdiri dari meja dan kursi guru, almari guru, perangkat mengajar seperti remote, proyektor, dan komputer. Di ruang guru ini juga terdapat Finger Print yang berfungsi sebagai alat presensi bagi para guru dan karyawan.

Di sebelah utara ruang guru adalah ruang kepala sekolah yang terbagi menjadi 2 ruangan utama yaitu ruang kerja kepala sekolah dan ruang tamu. Ruang kepala sekolah tertata dengan rapi dan dilengkapi berbagai fasilitas yang menunjang. Sedangkan ruang tamu terdiri dari meja dan kursi untuk menerima tamu.

Ruang paling utara adalah ruang Tata Usaha, yang memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai seperti meja, kursi, komputer, printer, almari arsip serta peralatan dan perlengkapan administrasi lainnya.

- b. Ruang Kelas

- 1) Kelas X sebanyak 4 kelas, yang terdiri atas 2 kelas MIPA dan 2 kelas IIS
- 2) Kelas XI sebanyak 4 kelas, yang terdiri atas 2 kelas jurusan IPA dan 2 kelas jurusan IPS
- 3) Kelas XII sebanyak 4 kelas yang terdiri atas 2 kelas jurusan IPA dan 2 kelas jurusan IPS

Setiap ruang kelas memiliki kelengkapan belajar mengajar yang cukup memadai antara lain: meja, kursi, white board, penghapus, spidol, LCD Proyektor, almari, kipas angin, dan CCTV di setiap kelasnya. Selain itu juga telah dipasang wifi disetiap jenjang kelas.

c. Laboratorium

SMA Negeri 1 Mlati memiliki empat laboratorium yaitu laboratorium biologi, laboratorium kimia, laboratorium fisika, dan laboratorium komputer. Laboratorium biologi, laboratorium kimia, dan laboratorium fisika terbagi menjadi tiga ruangan yaitu ruangan untuk praktikum yang terdiri dari meja dan kursi serta keran air dan bak yang menempel pada dinding. Ruangan ini dilengkapi dengan *white board*, spidol, penghapus, LCD Proyektor. Ruangan selanjutnya adalah ruang pengampu praktikum yang terdiri dari meja, kursi, dan rak untuk meletakkan buku dan jas praktikum. Ruangan terakhir adalah gudang, yang digunakan untuk menyimpan alat dan bahan praktikum.

Laboratorium selanjutnya adalah laboratorium komputer yang terletak dekat dengan tempat parkir siswa. Laboratorium ini dilengkapi dengan beberapa unit komputer yang digunakan untuk pembelajaran. Laboratorium komputer juga difasilitasi dengan koneksi internet/ *wifi*.

d. Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 1 Mlati terletak di sebelah selatan laboratorium kimia. Perpustakaan sudah menggunakan sistem digital. Dalam perpustakaan ini terdapat 1 pustakawan yang mengelola. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku dan klasifikasi buku di rak berdasarkan judul mata pelajaran. Didalam perpustakaan juga disediakan komputer dan juga mesin print.

e. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruangan BK terletak di halaman depan SMA Negeri 1 Mlati dan dekat dengan gerbang sekolah. Ukuran sekitar 4x3 meter yang terdiri dari 2 ruangan. Ruangan pertama terdiri dari 2 pasang meja kursi untuk guru BK, dan ruangan kedua terdapat sofa, meja, dan lemari.

Dalam ruang Bimbingan dan Konseling sudah dilengkapi dengan fasilitas yang cukup memadai yaitu 2 printer dan sinyal *wifi* sehingga memudahkan guru Bimbingan dan Konseling dalam menjalankan tugas. Selain itu, di ruang BK juga terdapat kotak masalah dan papan bimbingan yang merupakan media bimbingan bagi para siswa.

f. Sarana Olahraga

Sarana olahraga yang ada di SMA Negeri 1 Mlati antara lain :

- 1) Lapangan Futsal
- 2) Lapangan Basket
- 3) Gudang untuk menyimpan peralatan olahraga

g. Sarana Penunjang

- 1) Masjid
 - 2) Ruang OSIS
 - 3) Ruang Piket
 - 4) Ruang UKS
 - 5) Koperasi Sekolah
 - 6) Kamar mandi siswa dan guru
 - 7) Tempat parkir siswa
 - 8) Tempat parkir Guru dan Karyawan
 - 9) Kantin
 - 10) Pos satpam
2. Kondisi Nonfisik Sekolah

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi siswa, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

a. Kurikulum Sekolah

Kurikulum yang digunakan oleh SMA Negeri 1 Mlati saat ini adalah Kurikulum 2013.

b. Potensi Guru

Guru berjumlah 33 orang sebagian besar berkualifikasi S1 dan beberapa guru berkualifikasi S2. Sebagian berstatus PNS dan beberapa nonPNS. Guru telah mengajar sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

Guru-guru SMA Negeri 1 Mlati tergolong guru-guru yang memiliki disiplin dan kepedulian yang tinggi hal ini terlihat dari ketepatan mereka masuk kelas setelah tanda bel masuk juga pulang setelah ada bel pulang dan masih banyak lagi indikator yang menunjukkan kedisiplinan dan kepedulian yang tinggi.

c. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan ada 11 orang yang terdiri dari Tata Usaha sebanyak 7 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum 1 orang dan penjaga sekolah atau keamanan 1 orang, bagian laboratorium 1 orang.

d. Potensi Siswa

Potensi peserta didik di SMA N 1 Mlati termasuk aktif, baik ketika didalam kelas maupun di luar kelas, di SMA ini juga mengirimkan peserta didiknya untuk mengikuti olimpiade dan dalam kegiatan ekstra minat peserta didiknya juga sangat baik. Kuantitas 12 kelas dengan masing-masing angkatan berjumlah 4 kelas, kelas X berjumlah 128 peserta didik, kelas XI berjumlah 128 peserta didik, dan kelas XII berjumlah 121 peserta didik. Jumlah siswa SMA N 1 Mlati dari 12 kelas berjumlah 373 siswa.

Potensi siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik sudah menunjukkan adanya peningkatan seiring dengan peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik.

1) Potensi Akademik Siswa

Keterlibatan siswa dalam berkarya ilmiah sudah optimal. Hal ini dibuktikan dari prestasi siswa dibidang seni seperti musik, baca puisi, tonti, karya ilmiah, dan lain sebagainya yang prestasinya ditingkat Kabupaten, Provinsi, Bahkan Nasional.

2) Potensi Nonakademik Siswa

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa meliputi: basket, pramuka, rohis, rokakris, kelompok keolahragaan, kelompok penelitian ilmiah, kelompok ilmu pengetahuan, PMR dll. Siswa unggul dalam bidang keolahragaan, terutama basket dan futsal.

e. Hubungan Sekolah dengan Lingkungan Sekitar Sekolah

Dukungan masyarakat sekitar sekolah sangat menentukan keberhasilan sekolah untuk menetapkan berbagai kebijaksanaan guna optimalisasi kinerja sekolah dengan pemberdayaan lingkungan sekolah. Lingkungan SMA Negeri 1 Mlati merupakan lingkungan sekolah. Ada beberapa jenjang pendidikan seperti TK, SD dan SMP. Selain itu, sekolah ini juga berdekatan dengan fasilitas umum seperti pasar, puskesmas, kantor polisi. Walaupun letak sekolah dekat dengan jalan raya, namun sekolah ini mempunyai tata letak yang sangat strategis sehingga suara bising tidak mengganggu jalannya pembelajaran.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2016, dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, yaitu :

1. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar di Dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas.

Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

3. Praktik Mengajar

Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

4. Praktik Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Mlati adalah:

- a. Upacara bendera satu minggu sekali dan dilaksanakan untuk memperingati hari-hari nasional.
- b. KBM (dilaksanakan pukul 07.15-13.50 WIB)
- c. Setiap hari Jumat dilaksanakan ibadah 15 menit sebelum KBM dimulai

5. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu.

6. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Mlati. Kegiatan KBM sudah terpenuhi sesuai target dan selesai pada tanggal 5 September 2015.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA N 1 Mlati.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Persiapan sebelum mengadakan kegiatan belajar merupakan faktor yang sangat penting. Persiapan kegiatan belajar mengajar yang baik dan matang akan menentukan keberhasilan program tersebut. Mahasiswa dipersiapkan secara mental dan fisik sewaktu masih belajar di kampus sebelum diterjunkan ke lokasi guna menunjang keberhasilan program pelaksanaan kegiatan PPL. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengatasi permasalahan yang dimungkinkan dapat muncul sewaktu pelaksanaan program. UNY membuat beberapa program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan program PPL. Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa masih mengikuti perkuliahan di kampus sampai pada saat penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah / tempat praktik mengajar yang bersangkutan yaitu SMA Negeri 1 Mlati. Penyerahan awal mahasiswa PPL ke SMA Negeri 1 Mlati yang dilakukan oleh DPL PPL UNY 2016 yakni Ibu Dra. Mawanti, M.Pd kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Mlati yaitu Bapak Drs. Aris Sutardi. Lalu penerjunan mahasiswa PPL UNY 2016 dilakukan pada tanggal 18 Juli 2016, kemudian diikuti langsung dengan pelaksanaan kegiatan PPL hingga waktu penarikan mahasiswa PPL pada tanggal 14 September 2016. Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi :

➤ **Persiapan di Kampus**

1. Pengajaran Mikro / *Micro-teaching*

Program ini merupakan persiapan paling awal dan dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Pembelajaran mikro atau *micro-teaching* dilaksanakan pada semester VI. Tujuan dari mata kuliah pembelajaran mikro atau *micro-teaching* ini adalah untuk memberikan bekal awal bagi mahasiswa yang akan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pada saat mengikuti mata kuliah pembelajaran mikro atau *micro-teaching* ini, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompoknya terdiri dari kurang lebih 10 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah Ibu Dra. Mawanti, M.Pd. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Sehingga peran praktikan adalah sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang lain akan berpura-pura menjadi siswa di kelas, dengan didampingi oleh satu dosen pembimbing.

Praktik yang dilakukan dalam pengajaran mikro ini disebut juga *peer teaching*, hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai

proses belajar mengajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang “unik” dan mengahadapi atau menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas. Sebelum melakukan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Praktik Pembelajaran Mikro (*micro-teaching*) meliputi :

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktik membuka pelajaran.
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- d. Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- e. Teknik dan keterampilan bertanya kepada siswa.
- f. Ketrampilan berinteraksi dengan siswa
- g. Memotivasi siswa
- h. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- i. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- j. Praktik menggunakan media pembelajaran (laptop dan proyektor).
- k. Ketrampilan dan teknik dalam memberikan penilaian.
- l. Praktik menutup pelajaran.

Pengajaran mikro mengajarkan kepada praktikan untuk mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien. Pada awal perkuliahan *microteaching*, mahasiswa diberi kesempatan mengajar selama 15 menit, setelah dirasa cukup mampu menguasai kondisi kelas dengan baik, maka dosen memberikan waktu mengajar yang lebih panjang kepada mahasiswa yaitu 20 menit dan 30 menit. Setiap kali selesai mengajar, dosen pembimbing akan memberikan pengarahan atau koreksi, baik berupa kritik maupun saran kepada mahasiswa mengenai kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam kegiatan mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian diharapkan tujuan pengajaran mikro untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar berhasil.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL pertama kali dilaksanakan pada tingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL KKN-PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. Pihak LPPMP sudah menyediakan satu DPL PPL kepada setiap kelompok. Kelompok praktikan sendiri yang melakukan PPL di SMA Negeri 1 Mlati dibimbing oleh Ibu Dra. Mawanti M.Pd, yang merupakan dosen Pendidikan Geografi, FIS, UNY. Sedangkan DPL PPL Jurusan Geografi yang juga merupakan dosen pembimbing *mikro-teaching* praktikan yaitu Ibu Dra. Mawanti M.Pd. Pembekalan yang dilakukan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama kegiatan PPL dilaksanakan, sehingga mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing. Pembekalan PPL yang dilakukan ada tiga macam, yaitu:

- a. Pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing.
- b. Pembekalan jurusan yang dilakukan oleh jurusan Pendidikan Geografi.
- c. Pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk suatu sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPL PPL masing – masing.

➤ **Observasi Pembelajaran Di Kelas**

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan untuk memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman awal mengenai tugas guru khususnya tugas yang akan dilakukan selama kegiatan mengajar. Observasi akan menjadi gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui proses belajar mengajar yang berlangsung selama di kelas. Dalam observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya; program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun diluar kelas. Adapun hasil observasi yang berkaitan dengan program PPL adalah sebagai berikut:

1. Perangkat belajar mengajar

a. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 10 Yogyakarta adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas X, XI, dan XII.

b. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru adalah ceramah, dan diskusi kelas. Selain itu guru juga mengadakan evaluasi pada akhir pelajaran. Di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, terdapat alokasi waktu, cara penilaian, dan metode pembelajaran.

2. Proses belajar mengajar

a. Membuka Pelajaran

Guru mengucapkan salam dan berdo'a sebelum memulai pelajaran, kemudian melakukan presensi dengan memanggil nama siswa. Guru mereview ulang materi sebelumnya sebelum masuk ke materi pelajaran yang baru.

b. Penyajian Materi

Guru menjelaskan materi pelajaran dengan bantuan LKS, disertai dengan tanya jawab dengan siswa tentang materi pelajaran. Metode ceramah, demonstrasi dan komando, guru hanya berfungsi sebagai fasilitator dan ikut andil dalam anggota kelompok, sehingga menuntut siswanya untuk bisa aktif di dalam proses pembelajaran.

c. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) adalah menggunakan Bahasa Indonesia.

d. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu yang digunakan guru saat mengajar sudah efektif, karena sesuai dengan alokasi waktu pada mata pelajaran yang bersangkutan. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi, membatasi aktivitas satu dengan yang lain dengan baik dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu. Waktu dipergunakan lebih banyak untuk kerja siswa.

e. Gerak

Guru tidak hanya berdiri didepan kelas, tapi berkeliling untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam penggerjaan tugas.

f. Cara memotivasi siswa.

Motivasi yang dilakukan guru adalah dengan memberikan pujian bagi siswa yang sudah menyelesaikan tugasnya, siswa yang sudah bekerja dengan baik, dan siswa yang berani menjawab pertanyaan.

g. Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan oleh guru adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas. Namun pada kelas yang diobservasi, hanya sedikit saja siswa yang menjawab pertanyaan guru.

h. Teknik penguasaan kelas

Pada dasarnya guru mampu menguasai kelas dengan memberikan tugas/pertanyaan, dan menggunakan teknik kompetisi dalam menjawab, sehingga siswa serius dalam mengerjakan.

i. Penggunaan media

Menggunakan buku dan bahan materi dari buku yang relevan, serta menggunakan *white-board*, spidol. Guru juga menggunakan komputer/laptop, gambar, video sebagai alat peraga untuk membantu dalam penyampaian materi.

j. Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah materi diberikan. Evaluasi di tiap kegiatan berupa pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan kepada siswa di kelas, terkadang evaluasi pada akhir pelajaran berupa tugas yang harus dikumpulkan.

k. Menutup pelajaran

Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Perilaku Siswa

a. Perilaku siswa pada saat pembelajaran di dalam kelas

Siswa kebanyakan terfokus pada aktivitas pembelajaran di dalam kelas karena guru selalu memberikan kegiatan-kegiatan yang menuntut siswa untuk menyelesaikan tugasnya, akan tetapi beberapa siswa masih ramai sendiri, seperti mengobrol dengan teman lainnya dan sibuk bermain *gadgetnya*.

b. Perilaku siswa di luar kelas

Pada saat observasi dilakukan, perilaku siswa diluar kelas adalah keluar kelas, jajan, cerita bersama temannya, dan ada siswa yang membahas kegiatan organisasi yang dijalani.

➤ Membuat Persiapan Mengajar (Rencana Pembelajaran)

Persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk mendukung kegiatan pengajaran yang akan dilaksanakan. Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Persiapan administrasi guru yang harus dibuat oleh praktikan antara lain :

1) Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Silabus disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai dengan kurikulum yang dipakai oleh sekolah yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013. Dalam menyusun silabus, dilakukan penyesuaian terhadap standar kompetensi yang diajarkan, sedangkan untuk RPP sendiri merupakan suatu bentuk rencana dalam pelaksanaan pembelajaran pada setiap pertemuan yang dilakukan di kelas selama proses mengajar berlangsung.

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibuat sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dalam hal ini mahasiswa PPL menggunakan media *power point*, media konvensional yang terdiri atas beberapa *games* / permainan berupa teka-teki silang dengan memanfaatkan papan tulis di depan kelas dan spidol, lalu ada media pelajaran berupa permainan menjodohkan pernyataan ke pokok bahasan yang sesuai dengan materi yang dipelajari dengan menggunakan kertas yang bertuliskan potongan pernyataan

3) Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan pada akhir pelajaran. Biasanya evaluasi dilakukan oleh guru dengan menyiapkan soal baik itu berupa pilihan ganda ataupun essay. Selain soal, melalui metode yang lebih menarik, evaluasi dapat dikemas dengan menggunakan media berupa permainan interaktif dan edukatif yang dapat memicu keaktifan siswa dalam pelajaran dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

B. PELAKSANAAN PPL

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah ketertiban mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Sebelum mengajar, praktikan harus membuat perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sehingga standar kompetensi materi yang diajarkan dapat tercapai oleh siswa. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing praktikan yaitu Ibu Sukarni S.Pd. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berisi tentang :

- a. Identitas sekolah
- b. Materi pembelajaran

- c. Alokasi waktu
- d. Kompetensi Inti (KI)
- e. Kompetensi Dasar dan Indikator
- f. Materi Pembelajaran
- g. Metode Pembelajaran
- h. Model Pembelajaran
- i. Metode Pembelajaran
- j. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
- k. Penilaian
- l. Media/alat, bahan dan sumber pembelajaran

Penilaian yang dilakukan praktikan dalam pembelajaran Kurikulum 2013 ada 3 aspek yaitu:

1. Sikap: observasi
2. Pengetahuan: tugas berkelompok, tes, dll
3. Keterampilan: Unjuk kerja

Media belajar yang digunakan praktikan yaitu berupa Laptop, Buku Paket, Lembar kerja siswa, kartu permainan menjodohkan, kolom teka-teki silang, , dan papan tulis serta spidol. Sedangkan alat evaluasi yang diperlukan berupa evaluasi hasil pembelajaran siswa yaitu soal-soal latihan, kuis, menganalisis artikel, penugasan baik kelompok maupun individu, dan ulangan harian. Selama melakukan praktek mengajar, praktikan menyiapkan soal-soal latihan beserta jawabannya dan setelah selesai pembelajaran memberikan penugasan untuk dikerjakan di rumah secara berkelompok maupun individu.

2. Praktik Mengajar

a. Pelaksaan Praktik Pembelajaran

Dalam pelaksaan praktik pembelajaran, mahasiswa harus mengaplikasikan teori-teori tentang pembelajaran yang telah diproses selama di bangku kuliah, baik itu menyangkut materi, teknik, metode pendekatan, model pembelajaran, maupun evaluasi. Di dalam praktikan mengajar ini, secara teori mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik pembelajaran minimal sebanyak 8 pertemuan. Selama satu bulan melaksanakan program PPL di SMA Negeri 1 Mlati, praktikan berhasil melaksanakan praktik pembelajaran sebanyak 16 kali pertemuan. Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari dua kegiatan mengajar yaitu: terbimbing dan mandiri. Metode yang digunakan pratikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Selama kegiatan PPL, praktikan mengajar kelas X MIA 1 dan X MIA 2

dengan penjumlahan sebanyak 15 kali, sedangkan 1 kalinya praktikan berkesempatan mengajar kelas X IIS 1. Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan yang dijalankan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Adapun hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail mengenai jadwal waktu mengajar dan materi yang disampaikan, yakni sebagai berikut :

- **Program PPL Individu**

1. **Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Bentuk Kegiatan : Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran

Sasaran : Siswa kelas X MIA 1 dan X MIA 2

Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktek mengajar

Tempat pelaksanaan : SMA Negeri 1 Mlati

Peran Mahasiswa : Pelaksana

2. **Praktik Mengajar di Kelas**

Bentuk Kegiatan : Mengajar di kelas

Tujuan Kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki

Sasaran : Siswa kelas X MIA 1 dan X MIA 2

Waktu Pelaksanaan dan tempat pelaksanaan :

Pertemuan I

Selasa, 26 Juli 2016

Jam ke 1 – 3 (pukul 07.15 – 09.30)

Kelas : X MIA 2

Materi Pokok : menjelaskan pengetahuan dasar geografi

Waktu : 3 x 45 menit

Sumber :
a. Harmanto, Gatot. 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X (Peminatan)*. Bandung: Yrama Widya
b. Suhandini, Purwadi dan Bambang Nianto Mulyo. 2013. *Geografi 1 untuk kelas X SMA dan MA kelompok peminatan ilmu-ilmu social*. Solo: PT Wangsa Jatra Lestari
c. Suparmini. 2009. *Dasar-dasar Geografi*. Yogyakarta

Pertemuan II

Selasa, 2 Agustus 2016 dan Jumat, 29 Juli 2016

Jam ke 1 – 3 (pukul 07.15 – 09.30)

Kelas : X MIA 1 dan 2

Materi Pokok : menjelaskan 10 konsep esensial dan obyek studi geografi

Waktu : 3 x 45 menit

- Sumber :
- a. Harmanto, Gatot. 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X (Peminatan)*. Bandung: Yrama Widya
 - b. Suhandini, Purwadi dan Bambang Nianto Mulyo. 2013. *Geografi 1 untuk kelas X SMA dan MA kelompok peminatan ilmu-ilmu social*. Solo: PT Wangsa Jatra Lestari
 - c. Suparmini. 2009. *Dasar-dasar Geografi*. Yogyakarta

Pertemuan III

Jumat, 5 Agustus 2016 dan Selasa, 9 Agustus 2016

Jam ke 1 – 3 (pukul 07.15 – 09.30)

Kelas : X MIA 1 dan 2

Materi Pokok : menjelaskan aspek dan pendekatan serta prinsip geografi

Waktu : 3 x 45 menit

- Sumber :
- a. Harmanto, Gatot. 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X (Peminatan)*. Bandung: Yrama Widya
 - b. Suhandini, Purwadi dan Bambang Nianto Mulyo. 2013. *Geografi 1 untuk kelas X SMA dan MA kelompok peminatan ilmu-ilmu social*. Solo: PT Wangsa Jatra Lestari
 - c. Suparmini. 2009. *Dasar-dasar Geografi*. Yogyakarta

Pertemuan IV

Jumat, 12 Agustus 2016 dan Selasa, 16 Agustus 2016

Jam ke 1 – 3 (pukul 07.15 – 09.30)
Kelas : X MIA 1 dan 2
Materi Pokok : review materi
Waktu : 3 x 45 menit
Sumber : a. Harmanto, Gatot. 2013. <i>Geografi untuk SMA/MA Kelas X (Peminatan)</i> . Bandung: Yrama Widya b. Suhandini, Purwadi dan Bambang Nianto Mulyo. 2013. <i>Geografi I untuk kelas X SMA dan MA kelompok peminatan ilmu-ilmu social</i> . Solo: PT Wangsa Jatra Lestari c. Suparmini. 2009. <i>Dasar-dasar Geografi</i> . Yogyakarta

Pertemuan V
Jumat, 19 Agustus 2016 dan Selasa, 23 Agustus 2016
Jam ke 1 – 3 (pukul 07.15 – 09.30)
Kelas : X MIA 1 dan 2
Materi Pokok : UH 1 dan 1 jam game dasar pemetaan dan peta
Waktu : 3 x 45 menit
Sumber : a. Harmanto, Gatot. 2013. <i>Geografi untuk SMA/MA Kelas X (Peminatan)</i> . Bandung: Yrama Widya b. Suhandini, Purwadi dan Bambang Nianto Mulyo. 2013. <i>Geografi I untuk kelas X SMA dan MA kelompok peminatan ilmu-ilmu social</i> . Solo: PT Wangsa Jatra Lestari c. Suparmini. 2009. <i>Dasar-dasar Geografi</i> . Yogyakarta

Pertemuan V
Jumat, 19 Agustus 2016 dan Selasa, 23 Agustus 2016
Jam ke 1 – 3 (pukul 07.15 – 09.30)
Kelas : X MIA 1 dan 2

Materi Pokok : UH 1 dan 1 jam game dasar pemetaan dan peta
Waktu : 3 x 45 menit
Sumber : a. Harmanto, Gatot. 2013. <i>Geografi untuk SMA/MA Kelas X (Peminatan)</i> . Bandung: Yrama Widya b. Suhandini, Purwadi dan Bambang Nianto Mulyo. 2013. <i>Geografi I untuk kelas X SMA dan MA kelompok peminatan ilmu-ilmu social</i> . Solo: PT Wangsa Jatra Lestari c. Suparmini. 2009. <i>Dasar-dasar Geografi</i> . Yogyakarta

Pertemuan VI
Jumat, 26 Agustus 2016 dan Selasa, 30 Agustus 2016 Jam ke 1 – 3 (pukul 07.15 – 09.30)
Kelas : X MIA 1 dan 2
Materi Pokok : menjelaskan dasar-dasar peta dan pemetaan
Waktu : 3 x 45 menit
Sumber : a. Harmanto, Gatot. 2013. <i>Geografi untuk SMA/MA Kelas X (Peminatan)</i> . Bandung: Yrama Widya b. Suhandini, Purwadi dan Bambang Nianto Mulyo. 2013. <i>Geografi I untuk kelas X SMA dan MA kelompok peminatan ilmu-ilmu social</i> . Solo: PT Wangsa Jatra Lestari c. Suparmini. 2009. <i>Dasar-dasar Geografi</i> . Yogyakarta d. Tika, Moh. Pabundu, dkk. <i>Geografi SMA/MA Kelas XII</i> . Jakarta : PT Bumi Aksara

Pertemuan VII
Jumat, 2 September 2016 dan Jumat, 9 September 2016 Jam ke 1 – 3 (pukul 07.15 – 09.30)
Kelas : X MIA 1 dan 2

Materi Pokok : menjelaskan penginderaan jauh
Waktu : 3 x 45 menit
Sumber : a. Harmanto, Gatot. 2013. <i>Geografi untuk SMA/MA Kelas X (Peminatan)</i> . Bandung: Yrama Widya b. Suhandini, Purwadi dan Bambang Nianto Mulyo. 2013. <i>Geografi I untuk kelas X SMA dan MA kelompok peminatan ilmu-ilmu social</i> . Solo: PT Wangsa Jatra Lestari c. Suparmini. 2009. <i>Dasar-dasar Geografi</i> . Yogyakarta d. Tika, Moh. Pabundu, dkk. <i>Geografi SMA/MA Kelas XII</i> . Jakarta : PT Bumi Aksara

Pertemuan VIII
Selasa, 6 September 2016 Jam ke 6-8 (pukul 11.30-14.00)
Kelas : X MIA 1
Materi Pokok : menjelaskan Sistem Informasi Geografi
Waktu : 3 x 45 menit
Sumber : a. Harmanto, Gatot. 2013. <i>Geografi untuk SMA/MA Kelas X (Peminatan)</i> . Bandung: Yrama Widya b. Suhandini, Purwadi dan Bambang Nianto Mulyo. 2013. <i>Geografi I untuk kelas X SMA dan MA kelompok peminatan ilmu-ilmu social</i> . Solo: PT Wangsa Jatra Lestari c. Suparmini. 2009. <i>Dasar-dasar Geografi</i> . Yogyakarta d. Tika, Moh. Pabundu, dkk. <i>Geografi SMA/MA Kelas XII</i> . Jakarta : PT Bumi Aksara

Adapun kegiatan praktik mengajar meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran, terdiri dari:
 - Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran

- Memberikan motivasi untuk peserta didik
 - Apersepsi
- 2) Kegiatan inti yang meliputi:
- Menyampaikan materi pelajaran
 - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - Mendiksusikan materi pembelajaran
 - Latihan/evaluasi
- 3) Menutup pembelajaran, yang meliputi:
- Menyimpulkan materi
 - Memberikan pesan-pesan untuk pertemuan berikutnya.
 - Memberikan motivasi untuk peserta didik
 - Menutup dengan salam dan berdoa

3. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi yang dilaksanakan adalah mengerjakan soal kuis atau ulangan. Ulangan bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. Evaluasi dilaksanakan dengan menyesuaikan materi yang telah diajarkan kepada peserta didik. Dalam kesempatan ini praktikan juga menerapkan evaluasi berupa tugas mandiri. Dengan metode pembelajaran yang variatif, siswa kelas X MIA diberikan tugas untuk mengidentifikasi sebuah artikel yang didalamnya memuat kesepuluh konsep esensial geografi. Siswa diminta untuk menemukan kesepuluh konsep esensial geografi tersebut dan menuliskannya kembali.

4. Penilaian

Penilaian yang dilakukan oleh praktikan dilakukan dalam bentuk tugas individu siswa, tugas kelompok, kuis, soal evaluasi, dan ulangan harian. Tugas individu, yaitu memberikan latihan berupa analisis artikel untuk dikerjakan dirumah (PR). Tugas kelompok yaitu tugas yang dikerjakan oleh masing-masing kelompok dalam bentuk diskusi kelompok atau presentasi kelompok.

Kuis dan soal evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang telah diajarkan. Sama seperti kuis dan soal evaluasi, ulangan harian juga memiliki fungsi utama untuk mengevaluasi seberapa pemahaman siswa tentang materi yang sudah diberikan guru. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk kelas X adalah 75.

5. Umpam Balik Guru Pembimbing

- 1) Sebelum praktek mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam persiapan mengajar baik

sikap maupun mental. Guru memberikan saran-saran kepada mahasiswa dalam hal pembuatan RPP yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013, cara menyampaikan materi, dan cara mengajar yang ideal. Guru pembimbing dengan sabar membimbing mahasiswa dalam membuat perangkat pembelajaran. Guru pembimbing juga selalu memberikan semangat dan motivasi kepada praktikan untuk dapat mengajar dengan maksimal.

2) Selama proses mengajar

Guru pembimbing mendampingi dan memantau jalannya pembelajaran di kelas. Disamping mendampingi, guru pembimbing sekaligus menilai praktikan dalam mengajar melalui tulisan tentang masukan, kritik, dan saran terhadap cara praktikan dalam mengajar di kelas melalui selembar kertas folio.

3) Setelah praktek mengajar

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, maka guru akan memberikan evaluasi terhadap performa praktikan selama mengajar, yakni berupa saran-saran dan kritik kepada praktikan. Jika praktikan dalam mengajar ada kekurangan baik dari segi sikap, teknik penyampaian, penguasaan materi dan lainnya, maka guru pembimbing akan memberikan masukan demi terwujudnya pembelajaran yang ideal. Masukan-masukan yang diberikan oleh guru pembimbing berupa teknik mengajar praktikan dan format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Mlati umumnya berjalan dengan lancar. Praktikan dapat menyelesaikan jumlah pertemuan mengajar yang telah ditentukan dengan baik. Mengajar di dua kelas yang berbeda membuat praktikan termotivasi untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pembimbing di sekolah sangat bermanfaat terkait dengan pengembangan praktek mengajar yang dilakukan oleh praktikan. Selama berlangsungnya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mlati, praktikan diamanahi oleh guru pembimbing untuk mengajar mata pelajaran Geografi di kelas X MIA 1 dan X MIA 2. Berdasarkan analisis nilai siswa X MIA 1 dan X MIA 2 setelah semua siswa sudah mengikuti ulangan harian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 2mpat belas siswa di kelas X MIA 1 yang tidak mencapai KKM yang telah ditentukan yakni 75. Akan tetapi secara klasikal dapat disimpulkan bahwa siswa di kelas sebagian besar sudah memahami materi yang disampaikan oleh praktikan. Masih terdapatnya siswa yang belum mencapai ketuntasan KKM menjadi tugas bagi praktikan agar dapat membuat seluruh

siswa kelas X MIA 1 menjadi tuntas KKM. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh praktikan agar mampu membuat seluruh siswa kelas X MIA 1 dapat mencapai ketuntasan KKM diantaranya yaitu :

- a. Memberikan remedial untuk siswa yang belum mencapai ketuntasan KKM agar dapat mencapai nilai yang mencapai KKM.
- b. Memberi variasi yang baru pada metode pembelajaran agar metode dapat menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar.

Melalui metode pembelajaran yang menarik, maka siswa akan terlibat langsung dalam mengikuti materi pelajaran yang diberikan sehingga siswa menjadi lebih memahami pelajaran yang diikuti. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL ini adalah praktikan dapat belajar dan memperoleh pengalaman menjadi seorang pendidik, baik itu sejak tahap awal dalam membuat rancangan kegiatan mengajar sampai pada tahap pelaksanaan kegiatan mengajar siswa di kelas. Dalam melaksanakan kegiatan mengajar, diperlukan penguasaan materi yang baik dan pemilihan metode yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa. Mahasiswa PPL juga perlu memiliki kemampuan untuk mengelola kelas dengan baik agar suasana belajar menjadi kondusif. Oleh karena itu, maka sangat diperlukan persiapan yang matang sebelum proses kegiatan mengajar dimulai.

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Mlati tidak lepas dari berbagai dukungan dan hambatan. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, maka praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program PPL, diantaranya adalah sebagai berikut :

➤ Faktor Pendukung Program PPL

- a. Guru pembimbing praktikan yakni Ibu Sukarni S.Pd yang dengan sabar membimbing mahasiswa dalam memberikan masukan yang membangun selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL UNY di kelas, sehingga kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri praktikan saat proses pembelajaran dapat diketahui, sehingga kritik dan saran tersebut dapat dipakai untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- b. Adanya bimbingan dari DPL-PPL yaitu Ibu Mawanti M.Pd yang selalu memberikan solusi untuk setiap masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa.
- c. Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- d. Tersedianya fasilitas belajar mengajar di sekolah seperti LCD/Proyektor di setiap kelas, khususnya di kelas X MIA 1 dan X MIA 2
- e. Adanya bantuan dan motivasi dari teman-teman PPL dalam bertukar pikiran mengenai metode, media, dan perangkat pembelajaran yang dipakai.

➤ Faktor Penghambat

- a. Pada awalnya beberapa peserta didik kurang memperhatikan praktikan dalam mengajar dan tidak mau berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Beberapa siswa masih mengobrol dan bercanda pada saat KBM dimulai sehingga suasana kelas belum kondusif untuk memulai pelajaran.
- c. Adanya siswa yang kurang perhatian di kelas, sehingga kadang waktu terpotong untuk memberikan pengarahan ke siswa tersebut.
- d. Adanya siswa yang sering menyela kegiatan pembelajaran untuk menanyakan sesuatu di luar materi pelajaran yang disampaikan.
- e. Beberapa peserta didik sulit memahami materi sehingga nilai ulangan mereka belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi kelancaran pelaksanaan mengajar.
2. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
3. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

D. REFLEKSI HASIL PELAKSANAAN PPL

a. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan. Beberapa hambatan yang ada antara lain :

- 1) Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal.
- 2) Kesiapan siswa yang masih kurang untuk menerima materi pelajaran.
- 3) Suasana kelas yang terkadang kurang kondusif untuk dimulainya pelajaran.

b. Usaha Mengatasi Hambatan

- 1) Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai metode pembelajaran dan teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk materi pelajaran yang akan diajarkan.
- 2) Mengakrabkan diri dengan siswa

Praktikan mengakrabkan diri dengan siswa tapi masih dengan batas-batas yang wajar, menanyakan kepada siswa tentang tugas-tugas yang diberikan dan berusaha mengarahkan cara siswa mengerjakannya, berusaha untuk selalu

berkomunikasi dengan guru-guru, sering berdiskusi guru dan berbagi pengalaman.

3) Memberi motivasi kepada peserta didik

Agar lebih semangat dalam belajar, di sela – sela proses belajar mengajar diberikan motivasi untuk belajar giat demi mencapai cita – cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai.

4) Didalam pelajaran diselingi cerita tentang manfaat mata pelajaran yang diampu untuk dunia kerja.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mlati. Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Mlati pada tanggal 18 Juli 2016 – 13 September 2016 selama dua bulan dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut :

- a. Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan program yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta profesionalitas mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang dituntut harus memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung di lapangan, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik untuk menyalurkan ilmu yang telah dipelajari selama di bangku perkuliahan kepada para siswa.
- b. Melalui Program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuh kembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban juga akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
- c. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut program pengajaran dapat segera terselesaikan dengan baik.
- d. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian program PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing.

e. Disamping sebagai sebuah wadah pembelajaran praktek mengajar, PPL juga dapat mengangkat martabat Universitas sesuai dengan sikap dan tindakan yang dilakukan mahasiswa PPL di sekolah yang bersangkutan.

B. SARAN

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada penyusun yakin sekali akan peningkatan program PPL ini kedepannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu :

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Terbinanya hubungan kerjasama dan silaturahmi yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Mlati, meskipun kegiatan PPL UNY tahun 2016 sudah berakhir.
- b. Meningkatkan pendidikan karakter bagi seluruh siswa SMA Negeri 1 Mlati agar terbentuk individu yang lebih baik.
- c. Mempertahankan, atau berusaha meningkatkan kemajuan yang telah dicapai SMA Negeri 1 Mlati dari kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
- d. Perlu mengembangkan dan meningkatkan pemanfaatan potensi ide maupun tenaga dari mahasiswa PPL secara baik dan terkoordinasi.
- e. Peran aktif dan partisipasi dalam program PPL perlu terus ditingkatkan dan diarahkan.
- f. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.
- g. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.

2. Bagi LPPMP UNY

- a. Kegiatan PPL UNY tahun 2015 terlalu singkat karena hanya berlangsung selama dua bulan, akibatnya hubungan antara siswa dan mahasiswa PPL selama kegiatan pembelajaran belum terlalu akrab.
- b. LPPM perlu turun tangan ke sekolah untuk memonitoring dan memberi arahan sehingga PPL lebih jelas tujuannya.
- c. Perlu peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif dan produktif dalam program ini.
- d. LPPMP hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan.
- e. LPPMP hendaknya mengumpulkan berbagi program yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk program PPL selanjutnya.

- f. Pihak LPPMP lebih menyeluruh dalam monitoring kelompok-kelompok yang melaksanakan kegiatan PPL.
- g. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak Universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

- a. Sebaiknya memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- b. Sebaiknya mempertimbangkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Sebaiknya mempertimbangkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
- d. Sebaiknya memberikan solusi bagaimana UNY bisa lebih unggul ketika dibandingkan dengan universitas lain yang juga mengirim mahasiswa PPL nya dalam sekolah yang sama, baik dalam bentuk moral maupun finansial.

4. Bagi Mahasiswa Peserta PPL yang akan datang

- a. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa dapat mencari informasi secara akurat mengenai sekolah pada pihak sekolah.
- b. Pratikan sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja (dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- d. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.
- e. Mampu berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai *problem solver* kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.
- f. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

TIM Pembekalan PPL. (2014). *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II. (2014). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. (2014). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM Penyusun Panduan PPL UNY. (2014). *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM LPPMP UNY. (2014). *Agenda PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Lampiran 1



MATRIK KEGIATAN PPL

No.	Kegiatan PPL	Minggu Ke-								Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1.	Pembuatan Program PPL									
a.	Observasi	10								10
b.	Menyusun Matrik Program PPL	2	2	2						6
2.	Administrasi Pembelajaran / Guru									
a.	Buku induk, Buku leger	3	1							4
b.	Silabus, Prota, Prosem,	3	2	2						7
c.	Lain-lain									
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)									
a.	Persiapan									
1)	Konsultasi	4	3	3	3	3	3	3	2	24
2)	Mengumpulkan materi	4	3	3	3	3	3	3	2	24
3)	Membuat RPP	4	3	3	3	3	3	3	2	24
4)	Menyiapkan / membuat media	4	3	3	3	3	3	3	2	24
5)	Menyusun materi / lab sheet	4	3	3	3	3	3	3	2	24
b.	Mengajar terbimbing									
1)	Praktik mengajar dikelas		6	6	6	6	6	9	6	45
2)	Penilaian dan evaluasi	3	2	2	2	2	2	2	2	17
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non Mengajar)									
a.	Piket									
1)	Piket Ruang Guru		6	6	6	6	6	6	6	42

2) Perpustakaan		2	2	2	2	2	2	2	14
5.	Kegiatan Sekolah								
a.	Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1	1	1	1	7
b.	17 Agustus			2					2
c.	Upacara Bendera Hari Khusus						2		2
6.	Pembuatan Laporan PPL								
Jumlah		41	37	36	34	32	32	37	286

Mengetahui/Menyetujui



Kepala Sekolah
Drs. Aris Sufardi
Nip. 19640128 199003 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Mawanti M.Pd
Nip. 19580520 1986032 001

Mahasiswa

Sartika Apriyani
Nim. 13405241039

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02



Universitas Negeri
Yogyakarta

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah	:	SMA N 1 MLATI
Alamat Sekolah	:	
Guru Pembimbing	:	Dosen Pembimbing : Dra. MAWANTIM.Pd

No.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambaran	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	- Upacara bendera - Pengenalan mahasiswa PPL UNY	Tidak ada	Tidak ada	

	- Konsultasi pertama dengan guru pembimbing tentang rencana pembelajaran dan jadwal mengajar	- Mahasiswa mendapat tugas membuat RPP untuk mengajar dengan Kurikulum 13	Tidak ada	Tidak ada
2.	<p>Selasa, 19 Juli 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPP mentahan dengan mencari bahan di perpustakaan - Membuat PPT materi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - RPP ke 1 untuk kelas X MIA 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa masih bingung terkait pedoman format RPP yang baik dan benar 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari format RPP dan melengka pinya dari sumber yang relevan.

		- PPT materi pembelajaran telah dibuat	Tidak ada	Tidak ada
3.	Rabu, 20 Juli 2016	- Konsultasi kepada guru pembimbing mengenai Prota dan Prosem serta Kalender Akademik	- Prota dan Prosem segera di buat	Tidak ada
4.	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan RPP pertemuan 1 dilanjutkan dengan pembuatan PPT - Pembuatan jadwal piket dan pembagian jadwal tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah dibuat RPP pertemuan 1 dan PPT - Jadwal piket segera dibuat dan dibagi ke masing-masing anak 	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>

Jumat, 22 Juli 2016	- Membuat catatan mingguan untuk minggu pertama	- Catatan mingguan minggu 1 telah diselesaikan	Tidak ada	Tidak ada
Minggu kedua				
Senin, 25 Juli 2016	Upacara Bendera	Siswa dan guru serta mahasiswa PPL melaksanakan upacara dengan hikmad	Peserta upacara (siswa) perlu waktu untuk menempatkan diri dan Mengatur barisannya secara rapi dan membuat suasana kondusif.	Teguran dari pihak guru untuk mengondusi peserta upacara (siswa)
Selasa, 26 Juli 2016	- Membantu mengajar pertemuan pertama bersama bu Sukarni serta	- Mendampingi dan dapat melihat guru pembimbing saat	Tidak ada	Tidak ada

	konsultasi terkait prota proses yang telah dibuat	mengajar di kelas X	Tidak ada	Tidak ada
- Membuat RPP	MIA 2	Tidak ada	- Mahasiswa bingung dengan batas materi untuk bab 2	- Menanya kan hal tersebut kepada guru pembimbing
Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di ruang piket Guru - Mahasiswa PPL bertugas menjaga ruang piket guru dengan jumlah jam yang sudah ditentukan - Piket perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PPL <p>Tidak ada</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa bingung dengan batas materi untuk bab 2 <p>Tidak ada</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa Siswa terkadang lupa menulis PPL segera menegur presensi siswa yang

		jumlah jam yang sudah ditentukan	pengunjung perpustakaan	lupa mengisi buku presensi pengunjung
Kamis, 28 Juli 2016	Piket di ruang piket guru	Mahasiswa PPL bertugas menjaga ruang piket guru dengan jumlah jam yang sudah ditentukan	Tidak ada	Tidak ada
Jumat, 29 Juli 2016	- Mengajar di kelas X MIA 1 (pertemuan pertama) RPP kedua - Piket di perpustakaan	- Materi telah tersampaikan berdasarkan RPP yang telah dibuat - Mahasiswa PPL bertugas menjaga perpustakaan dengan	- Ada perasaan gugup saat pertama kali mengajar a	- Berusaha agar lebih baik di pertemuan selanjutnya Tidak ada

		- Membuat catatan harian	jumlah jam yang sudah ditentukan	Tidak ada
		- Catatan harian minggu kedua telah diselesaikan		
Minggu ketiga				
Senin, 1 Agustus 2016	Upacara bendera	Siswa dan guru serta mahasiswa PPL melaksanakan upacara dengan hikmad	Ada siswa yang terlambat	Guru menasihati siswa agar tidak datang terlambat
Selasa, 2 Agustus 2016	- Mengajar kelas X MIA 2 (pertemuan kedua)	- Materi telah tersampaikan	Tidak ada	Tidak ada

		berdasarkan RPP yang telah dibuat		
Rabu, 3 Agustus 2016	- sakit	-		
Kamis, 4 Agustus 2016	- sakit	-		
Jumat, 5 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di kelas X MIA 1 (pertemuan kedua) RPP ketiga - Piket di perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi telah tersampaikan berdasarkan RPP yang telah dibuat - Mahasiswa PPL bertugas menjaga perpustakaan dengan jumlah jam yang sudah ditentukan 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada Tidak ada
	- Membuat catatan harian		Tidak ada	Tidak ada

			- Catatan harian minggu ketiga telah diselesaikan	
Minggu keempat				
1.	Senin, 8 Agustus 2016	- Upacara bendera	Siswa dan guru serta mahasiswa PPL melaksanakan upacara dengan hikmad	Ada siswa yang terlambat
2.	Selasa, 9 Agustus 2016	Mengajar kelas X MIA 2 (pertemuan ketiga)	Materi telah tersampaikan berdasarkan RPP yang telah dibuat	Tidak ada
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	Piket di ruang piket guru	Mahasiswa PPL bertugas menjaga ruang piket guru	Tidak ada

			dengan jumlah jam yang sudah ditentukan		
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	- sakit	-	-	-
5.	Jumat, 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di kelas X MIA 1 (pertemuan ketiga) : review materi, mengisi LKS, bermain TTS - Piket di perpustakaan (inventarisasi buku perpustakaan) - Mahasiswa PPL bertugas menjaga perpustakaan dengan jumlah jam yang sudah ditentukan. Mahasiswa menginventarisasi buku kira-kira 20 buku di perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengerjakan buku LKS dari materi awal hingga Ulangan Harian 1 - Format inventar isasi sedikit membin gungkan mahasis wa 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada - 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada -

			- Catatan harian minggu ketiga telah diselesaikan	Tidak ada
Minggu kelima				

1.	Senin, 15 Agustus 2016	- Upacara bendera	Siswa dan guru serta mahasiswa PPL melaksanakan upacara dengan hikmad	Tidak ada
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	- Konsultasi pembuatan soal	Penambahan jumlah soal dan pembenaran untuk kata-kata pada soal	Tidak ada
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	- Upacara peringatan 17 agustus	Siswa dan guru serta mahasiswa PPL yang melaksanakan upacara dengan hikmad	Ada siswa terlambat Guru siswa agar tidak datang terlambat

			memperingati HUT RI ke 71		
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	- Revisi soal UH 1 MIA 1	Soal pilihan ganda ditambah 5 butir dan pembenaran kata-kata pada soal	Tidak ada	Tidak ada
5.	Jumat, 19 Agustus 2016	- UH 1 MIA 1 + game materi dasar-dasar peta	- UH X MIA 1 dengan jumlah butir soal pilihan ganda 25 dan essay 5 soal maka total seluruh soal ada 30 butir	- Diakhiri jam ulangan, anak-anak MIA 1 diizinkan sebentar untuk mengambil pakaian olahraga sehingga	- Mengingatkan siswa agar melanjutkan soal yang belum dikerjakan setelah mengambil pakaian olahraga sehingga

		<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tugas sekaligus mengawasi siswa kelas XI IPS 1 dikarenakan mhs. PPL berhalangan hadir - Membuat RPP dan PPT pertemuan keenam 	Tidak ada	Tidak ada
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - UH 1 X MIA 2 	<p style="margin-top: 0;">-</p> <p style="margin-top: 0;">-</p>	<p style="margin-top: 0;">-</p> <p style="margin-top: 0;">-</p>

3.	Rabu, 24 Agustus 2016	Piket di ruang piket guru	Mahasiswa PPL bertugas menjaga ruang piket guru dengan jumlah jam yang sudah ditentukan	Tidak ada	Tidak ada
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	- Memindahkan hasil UH 1 X MIA 1 ke anbuso	- Sebanyak 33 siswa X MIA 1, hasil UH 1 sudah dipindah ke anbuso tetapi analisis butir soal essay belum dipindahkan	- Mahasiswa bingung pada soal essay untuk menggunakan kan anbuso	- Menanyakan hal ini ke guru pembimbing
5.	Jumat, 26 Agustus 2016	- Mengajar kelas X MIA 1 dengan materi pemetaan dan dasar-dasar peta (pertemuan keenam)	- Materi telah tersampaikan berdasarkan RPP yang telah dibuat	Ada siswa yang sibuk sendiri (tidur,	Menegur siswa tersebut

- Konsultasi mengenai siswa yang remidi UH 1	- Telah dikonsultasikan soal untuk remidi UH 1	ngobrol, dan main hp)	- Menanyakan hal tersebut ke guru pembimbing
- Piket perpustakaan	- Mahasiswa bertugas menjaga perpustakaan dengan jumlah jam yang sudah ditentukan	- Mahasiswa bingung terkait soal remidi	- Tidak ada
- Mengawasi siswa yang ulangan susulan (UH1)	- Tidak ada	- Tidak ada	- Tidak ada

Minggu ketujuh

1.	Senin, 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara - Siswa dan guru serta mahasiswa PPL melaksanakan upacara dengan hikmad - Monitoring dari LPPMP - Pihak LPPMP melakukan monitoring di SMA N 1 MLATI 	Tidak ada	Tidak ada
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas X MIA 2 dengan materi pemetaan dan dasar-dasar peta (pertemuan keenam) - - 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas X MIA 2, Materi telah tersampaikan berdasarkan RPP yang telah dibuat 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada Tidak ada Tidak ada

		- Inventarisasi buku di perpustakaan	- Menginventarisasi buku di perpustakaan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia	- Siswa banyak yang tidak mengetahui tugas yang diberikan	- Memberitahu guru pembimbing
		- Mengawas kelas XII IPS 2	- Mengawas kelas XII IPS 2	Tidak ada	Tidak ada
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Menggantikan pak Aris mengajar kelas X IIS 1 - Menghadiri workshop MGMP 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggantikan pak Aris mengajar dengan materi dasar-dasar peta dan pemetaan - Menghadiri workshop MGMP bersama guru 	Tidak ada	Tidak ada

		geografi dari berbagai sekolah		
4.	Kamis, 1 September 2016	- Piket (Membantu melipat dan mengecap undangan pemberitahuan untuk siswa/i SMA N 1 MLATI)	- Piket menjaga piket guru serta membantu mengecap dan melipat surat pemberitahuan untuk orang tua siswa	Tidak ada Tidak ada
5.	Jumat, 2 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas X MIA 1 MIA 1 dengan materi Penginderaan Jauh - Mahasiswa PPL bertugas menjaga perpustakaan dengan jumlah jam yang sudah ditentukan - Membuat catatan harian minggu ketujuh 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas X MIA 1 dengan materi Penginderaan Jauh - Mahasiswa PPL bertugas menjaga perpustakaan dengan jumlah jam yang sudah ditentukan - Telah diselesaikan catatan harian minggu ketujuh 	<p>Tidak ada Tidak ada</p> <p>Tidak ada Tidak ada</p> <p>Tidak ada Tidak ada</p>

Minggu kedelapan				
1.	Senin, 5 September 2016	Upacara bendera	Siswa dan guru serta mahasiswa PPL melaksanakan upacara dengan hikmad	Tidak ada
2.	Selasa, 6 September 2016	Mengajar di kelas X MIA 1 dengan menggunakan metode course review horay dan game tebak kata	Mengajar kelas X MIA 1 dengan materi Sistem Informasi Geografi	Karena waktu pembelajaran menunjukkan jam-ke 6,7 dan 8 banyak siswa yang sudah bosan,

				sibuk sendiri dan ribut
3.	Rabu, 7 September 2016	Piket di ruang piket guru	Mahasiswa PPL bertugas menjaga ruang piket guru dengan jumlah jam yang sudah ditentukan	Tidak ada
4.	Kamis, 8 September 2016	Sakit	-	-
5.	Jumat, 9 September 2016	- Tugas mandiri kelas X MIA 2	- Tugas mandiri berupa meringkas materi Penginderaan Jauh menggunakan sumber dari mana saja - Mahasiswa bertugas menjaga perpustakaan	Tidak ada
		PPL	Tidak ada	Tidak ada

	jumlah jam yang sudah ditentukan	Tidak ada	Tidak ada
- Menyusun catatan harian minggu kedelapan	- Telah disusun catatan harian minggu kedelapan		

Mengetahui/Menyetujui

Dosen pembimbing lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta

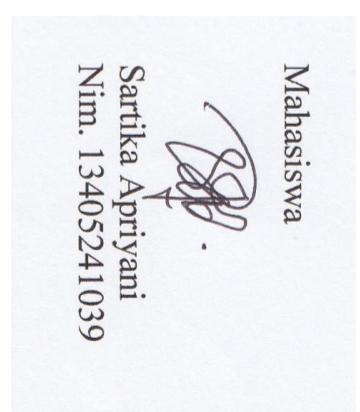
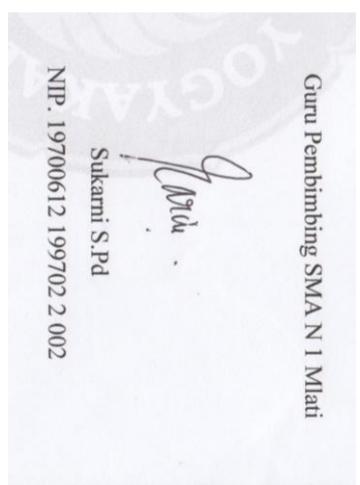
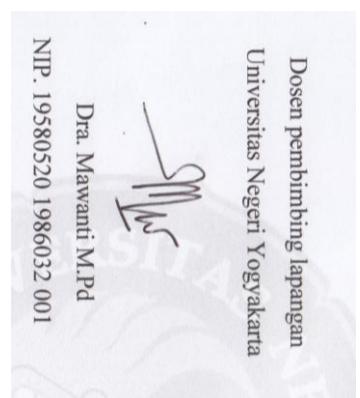
NIP. 19580520 1986032 001

Guru Pembimbing SMA N 1 Mlati

NIP. 19700612 199702 2 002

Mahasiswa

Sartika Apriyani
Nim. 13405241039



PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

**Mata pelajaran : geografi
Semester : 1 (ganjil)**

**Tahun Pelajaran : 2016/2017
Kelas : X MIA 1**

Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke- Dasar	Kompetensi Indikator	Program			Pelaksanaan		
				Alat/Bahan/Metode	Absensi	Hambatan/ Kasus	Keterangan		
Jumat, 22 Juli 2016	X MIA 1	1,2,3 3	3.1 3.1.1 - Mengetahui dan menyimpulkan pengertian ilmu geografi dasar - Mengetahui dan memahami terapannya dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 - Mengetahui dan menyimpulkan pengertian ilmu geografi dari berbagai ahli - Mengetahui dan memahami terapannya dalam kehidupan sehari-hari	Diskusi	-	-	-	-
Jumat, 29 Juli 2016	X MIA 1	1,2,3 4	3.1.2 - Memahami aspek utama dalam geografi (fisik dan non fisik) - Memahami 10 konsep esensial geografi	a. Alat : Laptop, LCD, Papan tulis, Spidol , Speaker, Lem kertas b. Bahan : Buku geografi kelas X kurikulum 2013 c. Metode : Jigsaw	31 yang hadir, 1 alpha	Ada perasaan gugup saat pertama kali mengajar	Berusaha agar lebih baik di pertemuan selanjutnya		

Jumat, 5 Agustus 2016	X MIA 1	1,2,3	3.1.3 – Memahami pengertian prinsip-prinsip geografi - Memahami pengertian pendekatan geografi	a. Alat : Laptop, LCD, Papan tulis, Spidol b. Media : Power point, Video, Soal untuk kelompok c. Bahan : Buku geografi kelas X kurikulum 2013	31 hadir, 1 alpha	-	-
Jumat, 12 Agustus 2016			Review materi persiapan UH 1 dan mengisi TTS mengenai ilmu penunjang geografi	Penugasan dan TTS (Teka-Teki Silang) a. alat : papan tulis, spidol dan TTS b. bahan : Buku geografi kelas X kurikulum 2013	-	-	-

Jumat, 26 Agustus 2016	X MIA 1	1,2,3	3.2.	3.2.1 dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh dan sistem informasi geografi	A. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran Media	sebentar untuk mengambil pakaian olahraga sehingga kondisi kurang kondusif
				- memahami pemetaan dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	a. Power Point tentang dasar-dasar peta dan pemetaan	Ada siswa yang sibuk sendiri (tidur, ngobrol, dan main hp)
			4.2	- memahami jenis-jenis peta	Alat/Bahan Alat	Menegur siswa tersebut
			Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di	- mengubah skala peta - memahami pemetaan dan dasar-dasar peta	1. Laptop 2.LCD 3.Papan tulis 4.Spidol	dikerjakan setelah mengambil pakaian olaraga

Jumat, 2 September 2016	X MIA 1	1,2,3	3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	3.2.2 jenis peta dan penggunaanya dan jenis citra jauh serta interpretasi citra - memahami pengertian penginderaan jauh - memahami komponen dalam penginderaan jauh - memahami jenis citra penginderaan jauh - memahami intrepretasi citra	Diskusi dan mencocokkan berdasarkan gambar yang telah di bagikan Media a. Power Point tentang penginderaan jauh Alat/Bahan Alat b. Laptop c. LCD	Media 1. Power point 2. Contoh gambar mental map dari rumah menuju ke sekolah (yang digambar di papan tulis) Bahan 1. Buku geografi kelas X kurikulum 2013

				d. Papan tulis e. Spidol
			Media	<ul style="list-style-type: none"> a. Power point b. Video c. Soal untuk pre test d. Gambar-gambar komponen penginderaan jauh
		Bahan		
Selasa, 6 September 2016	X MIA 1	6,7,8	3.2.3 teori pengolahan data dalam Sistem Geografi Informasi	<p>course review horay dan tebak kata</p> <p>1 sakit</p> <p>Materi yang sedikit sulit untuk dipahami karena tidak menggunakan praktikum langsung</p> <p>Memberikan gambaran untuk aplikasi SIG</p>
			- memahami pengertian SIG - memahami manfaat SIG Pengindraan	

	Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	a. Power Point tentang Sistem Informasi Geografi (SIG)
	3.3 dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	Alat <ul style="list-style-type: none"> a. Laptop b. LCD c. Papan tulis d. Spidol Media <ul style="list-style-type: none"> a. Power point b. Soal untuk review
	Bahan	
	Buku geografi kelas X kurikulum 2013	

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

**Mata pelajaran : geografi
Semester : 1 (ganjil)**

**Tahun Pelajaran : 2016/2017
Kelas : X MIA 2**

Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke- Dasar	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/Metode	Pelaksanaan		
						Absensi	Hambatan/ Kasus	Keterangan
1 Selasa, 26 Juli 2016	X MIA 2	1,2,3	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 - Mengetahui dan menyimpulkan pengertian ilmu geografi dari berbagai ahli - Mengetahui dan memahami ruang lingkup dan cabang ilmu Geografi	Diskusi	-	-	-
Selasa, 2 Agustus 2016	X MIA 1	1,2,3	3.1.2 – Memahami aspek utama dalam geografi (fisik dan non fisik) - Memahami 10 konsep esensial geografi	a. Alat : Laptop, LCD, Papan tulis, Spidol , Speaker, Lem kertas	-	-	-	-

Selasa, 9 Agustus 2016	X MIA 1	1,2,3	<p>3.1.3 – Memahami pengertian prinsip-prinsip geografi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memahami pengertian pendekatan geografi 	<p>b. Bahan : Buku geografi kelas X kurikulum 2013</p> <p>c. Metode : Jigsaw</p>
Selasa, 16 Agustus 2016	X MIA 1	1,2,3	<p>Review materi persiapan UH 1 dan mengisi TTS mengenai ilmu penunjang geografi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. alat : papan tulis, spidol dan TTS 	<p>Penugasan dan TTS (Teka-Teki Silang)</p> <ul style="list-style-type: none"> - - -

			b. bahan : Buku geografi kelas X kurikulum 2013		
Selasa, 23 Agustus 2016	X MIA 1	1,2,3	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	UH 1 5 soal	Pilihan ganda 25 dan essay
Selasa, 30 Agustus 2016	X MIA 1	1,2,3	3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	3.2.1 dasar-dasar penginderaan jauh dan sistem informasi geografi - memahami pemetaan dan dasar-dasar peta - memahami peta dan komponennya	A. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran Media a. Power Point tentang dasar-dasar peta dan pemetaan

			satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi	- memahami pemetaan dan dasar peta - memahami peta dan komponennya - memahami jenis-jenis peta	- memahami pemetaan dan dasar peta - memahami peta dan komponennya - memahami jenis-jenis peta	3.Papan tulis 4.Spidol Media
Selasa, 9 September 2016	X MIA 1	1,2,3	3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem	3.2.1 dasar-dasar penginderaan jauh dan sistem informasi geografi - memahami penginderaan jauh	Diskusi dan merangkum materi tentang Pengindraan Jauh dan Snawball materi peta	1.Power point 2.Contoh gambar mental map dari rumah menuju ke sekolah (yang digambar di papan tulis)

Buku geografi kelas X kurikulum 2013		

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN : 2016



Universitas Negeri Yogyakarat

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 MLATI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, 55286 (0274)865856

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Pembelian bahan yang dipakai untuk media pembelajaran	Pembelian bahan yang dipakai untuk membuat media pembelajaran “Mencocokkan	Rp. 2.400,00-			Rp. 2.400,00-	



Universitas Negeri Yogyakarat

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN : 2016

	Kartu”, (berupa kertas yang berisi aspek fisik dan non fisik)			
2.	Print RPP, materi pembelajaran, dan slide powerpoint untuk kelas XE	Komponen RPP dalam kegiatan PPL untuk kelas X MIA ada 4 RPP	Rp 32.000	Rp 32.000
3.	Print soal ulangan dan lembar jawab ulangan kelas X MIA	Soal ulangan dicetak sebanyak jumlah siswa di kelas XE yaitu 272 lembar atau sebanyak 136 soal lembar	Rp 37.400	Rp 37.400

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN : 2016



Universitas Negeri Yogyakarat

4.	<i>Print out</i> perangkat pembelajaran seperti analisis penilaian (anbuso), daftar nilai siswa, Matriks PPL, Prosem, Prota, RPP, berita acara ulanganharian, pelaksanaan ulangan harian, bukti pelaksanaan remedial, dan presensi siswa.	<i>Hard copy</i> analisis penilaian (anbuso), daftar nilai siswa, Matriks PPL, Prosem, Prota, RPP, berita acara ulangan harian, pelaksanaan ulangan harian, bukti pelaksanaan remedial, dan presensi siswa.	Rp 15.000,-	Rp 15.000,-
5.	<i>Print out</i> laporan PPL	Laporan PPL	Rp 100.000	Rp 100.000

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN : 2016



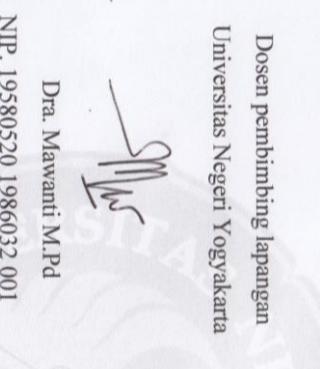
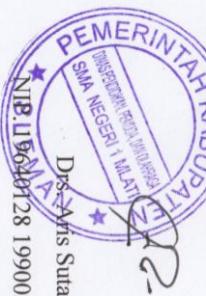
Universitas Negeri Yogyakarat

beserta lampiran lampiran pendukungnya					
Jumlah total					Rp 186.800

Mengetahui/Menyetujui



Kepala Sekolah SMA N 1 Mlati



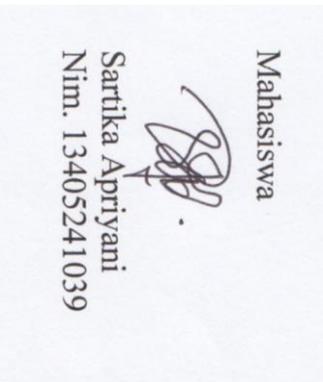
Dosen pembimbing lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta



Mahasiswa



Sartika Apriyani
Nim. 13405241039



NIP. 19640128 199003 1 001

Drs. Mawanti M.Pd

NIP. 19580520 1986032 001



Drs. Mans Sutardi
NIP. 19640128 199003 1 003

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN : 2016



Universitas Negeri Yogyakarat



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN**

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : ...
Alamat Sekolah/ Lembaga : ...
Nama DPL PPL/ Magang III : ...
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : ...
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : ...

: SMAN 1 Mat
Cebongan Vilah Fax / Telp. Sekolah/Lembaga :
Dra. Mulyati Widayastuti M.Pd
Pend. Geografi
2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	3 Agustus 2016	2	RPP & Jawab kbs.		
2	9 Agt 16 / Selasa	2	Monitoring kbs.		
3	16 Agt 16 / Selasa	2	Monitoring kbs.		
4	23 Agt 16 / Selasa	2	Monitoring kbs. - Panjukon menjadi Rapor aktif		
5	29 Agt / Senin	2	Monitoring		

PERHATIAN:
 ◆ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL
 Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 ◆ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini harus diisi
 materi bimbingan dan ditunjukkan tanda tangan
 dan DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan
 dilakukan.
 ◆ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera
 dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling
 lambat 3 (tiga) hari setelah pemberikan mhs
 PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



MATI 15 SEPT 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi PEND. GEOGRAFI
[Handwritten signatures]

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	:	SMA N 1 MLATI
Mata Pelajaran	:	Geografi
Kelas/ Semester	:	X MIA / 1 (Satu)
Materi Pembelajaran	:	Pengetahuan Dasar Geografi dan Objek Studi & Aspek serta Konsep Esensial Geografi
Alokasi Waktu	:	3 x 45 menit (3 JP) untuk 2 kali pertemuan

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Guru mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran

berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

Kompetensi dasar	Indikator
3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dengan contoh kehidupan sehari-hari.	<p>3.1.1 - Mengetahui dan menyimpulkan pengertian ilmu geografi dari berbagai ahli</p> <p>- Mengetahui dan memahami ruang lingkup, cabang ilmu</p> <p>3.1.2 – Memahami aspek utama dalam geografi (fisik dan non fisik)</p> <p>- Memahami 10 konsep esensial geografi</p>
3.2 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.	Dapat memberikan contoh mengenai terapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari

C. Materi Pembelajaran (Dapat dikembangkan sesuai harapan Kompetensi Dasar)

1. Pengertian Geografi Menurut Para Ahli

Geografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *gēo* (Bumi) dan *graphein* (menulis, atau menjelaskan). Secara etimologis atau dari asal kata tersebut, maka geografi lebihdikenal sebagai ilmu pengetahuan yang menggambarkan bumi. Geografi sudah mulai dikenal sejak zaman Yunani Kuno, saat itu pengetahuan tentang bumi masih dipengaruhi oleh mitologi atau kepercayaan akan adanya dewa., contohnya dewa bumi yang bernama Pluto. Selain di Yunani Kuno, geografi juga sudah dikenal oleh masyarakat Timur Tengah karena adanya Surah Al-Ardh yang berarti wajah bumi atau deskripsi tentang bumi. Pada awal abad ke 18, geografi mulai berkembang sebagai ilmu yang memiliki metode penelitian ilmiah. Lalu bermunculan beberapa tokoh geografi modern yang merumuskan pengertian geografi. Adapun pengertian geografi menurut para ahli yaitu:

- Alexander (1958), mengemukakan bahwa geografi merupakan studi tentang pengaruh lingkungan alam pada aktivitas manusia.
- Hartshorne (1960), merumuskan bahwa geografi berkepentingan untuk memberikan deskripsi yang teliti, beraturan, dan rasional tentang sifat variabel dari permukaan bumi.

- c. Menurut Prof. Bintarto, geografi adalah ilmu yang menggambarkan, menerangkan sifatsifat bumi, menganalisis gejala-gejala alam dan penduduknya serta mempelajari corak yang khas dari unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu.
- d. N.Djaljuni berpendapat bahwa, geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mengajarkan kegiatan manusia di dalam ruang. Unsur- unsur ruang tersebut adalah:
 - Spasial atau tata ruang yaitu persebaran gejala alami dan manusiawi diperlukan bumi.
 - Ekologi yaitu adaptasi manusia dengan lingkungan fisik dan biologisnya
 - Region yaitu wilayah tempat tinggal manusia berdasarkan kesatuan fisiografinya.
- e. Hasil Seminar Lokakarya IKIP yang diadakan di Semarang tahun 1988 merumuskan bahwa geografi sebagai ilmu yang mempelajari tentang persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan.

Berdasarkan beberapa definisi diatas terdapat kesamaan sudut pandang yaitusebagai berikut:

1. Geografi adalah ilmu pengetahuan yang menelaah tentang ruang
2. Geografi adalah ilmu pengetahuan tentang lokasi
3. Geografi adalah ilmu pengetahuan yang menelaah hubungan timbal balikmanusia dengan lingkungannya
4. Pendekatan geografi bersifat interaktif (kelingkungan, kewilayahan dalam konteks keruangan).

2. Objek Studi Geografi

Objek Studi Geografi terdiri dari dua bagian yaitu:

- a. **Objek material geografi** adalah sasaran atau isi kajian geografi. Objek material yang umum dan luas adalah geosfer (lapisan bumi), yang meliputi kelima bagian yaitu:
 - Lithosfer (Lapisan Kerak bumi dan tanah),
 - Atmosfer (lapisan udara),
 - Biosfer (Lapisan Kehidupan Selain Manusia),
 - Antrophosfer (Lapisan manusia dan kegiatannya).
 - Hidrosfer (Lapisan Perairan yang Ada di Bumi)

b. **Objek formal** adalah sudut pandang dan cara berpikir terhadap objek material yang berupa materi atau gejala geografi yang ada di geosfer. Cara pandang dan cara berpikir ini dapat melalui pendekatan keruangan, kelingkungan dan kewilayahannya serta dapat juga menggunakan 5W + 1H. Berdasarkan cara pandang obyek formal, akan muncul enam pertanyaan pokok sebagai ciri khas geografi yang dikenal dengan istilah 5W + 1H yaitu sebagai berikut:

1. What : Apa yang terjadi?
2. Where : Dimana itu terjadi?
3. When : Kapan peristiwa itu terjadi?
4. Why : Mengapa peristiwa tersebut dapat terjadi?
5. Who : Siapa yang terlibat didalam peristiwa tersebut?
6. How : Bagaimana upaya untuk menyelesaikan peristiwa tersebut?

Contoh Penerapan 5W+1H

- 1 What (apa) Bencana Kebakaran Hutan
- 2 Where (dimana) Di Provinsi Riau
- 3 When (kapan) Pada bulan April – Mei 2014
- 4 Why (mengapa) Terjadi karena tindakan masyarakat yang membakar hutan, tujuannya yaitu membuka lahan baru untuk perkebunan.
- 5 Who (siapa) Kebakaran hutan menyebabkan sebagian besar penduduk Provinsi Riau dan sekitarnya, bahkan sampai ke negeri tetangga terkena polusi udara.
- 6 How (bagaimana) Kondisi hutan yang terbakar menyebabkan hilangnya pohon pelindung dan penyangga bumi. Oleh karena itu penanggulangan bencana kebakaran hutan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a) Pembuatan undang- undang yang mengancam pelaku pembakaran hutan secara tegas.
 - b) Memberikan penyuluhan kepada masyarakat disekitar kawasan hutan agar selalu peduli pada lingkungan alam terutama hutan disekitarnya.
 - c) Melestarikan dan menjaga kualitas hutan agar manusia dan hewan dapat memperoleh hasil yang baik.

3. Aspek Geografi

4. Konsep Geografi

Sepuluh Konsep Esensial Geografi Menurut Hasil Seminar dan Lokakarya Kualitas

Pengajaran Geografi 1988 yaitu:

a. **Lokasi** adalah konsep utama yang akan digunakan untuk mengetahui fenomena geosfer dan menunjukkan suatu tempat di permukaan bumi.

Konsep ini terdiri dari:

- *Lokasi Absolut* yaitu lokasi menurut letak lintang dan bujur bersifat tetap.
- *Lokasi Relatif* yaitu lokasi yang tergantung pengaruh daerah sekitarnya dan sifatnya berubah.

b. Jarak

merupakan faktor pembatas yang alami antara dua wilayah. Konsep lokasi dibagi menjadi dua yaitu:

- *Lokasi Absolut* yaitu lokasi menurut letak lintang dan bujur bersifat tetap
- *Lokasi Relatif* yaitu lokasi yang tergantung pengaruh daerah sekitarnya dan sifatnya berubah.

c. Keterjangkauan

berkaitan dengan aksesibilitas, menyangkut ketercapaian untuk menjangkau suatu tempat, sarana apa yang digunakan, atau alat komunikasi apa yang digunakan dan sebagainya. Konsep ini selalu berkaitan dengan jarak, kondisi medan, dan juga ada tidaknya angkutan atau komunikasi yang dapat dipakai.

d. Pola

berupa gambar atau fenomena geosfer seperti pola aliran sungai, pola pemukiman, lipatan patahan dan lain-lain. Konsep pola berkaitan dengan bentuk dan susunan persebaran fenomena dalam ruang di muka bumi, baik yang bersifat alami maupun buatan.

e. Morfologi

menunjukkan bentuk muka bumi sebagai hasil tenaga endogen dan eksogen yang membentuk dataran rendah, dataran tinggi dan pegunungan, sehingga bentuk tiap wilayah di muka bumi akan berbeda.

f. Aglomerasi

merupakan kecenderungan persebaran yang bersifat mengelompok pada suatu wilayah yang relatif sempit dan yang paling menguntungkan atau positif.

g. Nilai Guna

adalah konsep manfaat yang diberikan oleh suatu wilayah di muka bumi pada makhluk hidup, tidak akan sama pada semua orang.

h. Interaksi dan interdependensi

merupakan hubungan timbal – balik antara dua wilayah atau lebih yang dapat menimbulkan gejala, kenampakan dan permasalahan baru. Dalam interaksi, gejala yang satu dengan yang lain saling tergantung.

Contoh : Interaksi kota – desa terjadi, karena adanya perbedaan potensi alam

i. Diferensiasi Area

melihat daerah-daerah yang terdapat di muka bumi berbeda satu sama lain. Dapat dicermati dari corak yang dimiliki oleh suatu wilayah dengan wilayah yang lainnya. Konsep diferensiasi area digunakan untuk mempelajari perbedaan gejala geografi antara wilayah yang satu dengan yang lain di permukaan bumi.

j. Keterkaitan Ruang

adalah hubungan antara penyebaran suatu unsur dengan unsur yang lain pada suatu tempat. Keterkaitan ini menyangkut fenomena alam, tumbuhan, atau sosial.

D. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Project Based Learning (Jigsaw)

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi

E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama: (3JP)

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru membuka pertemuan dengan salam	25 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran • Guru melakukan presensi peserta didik • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM • Guru menjelaskan topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini • Apersepsi : materi pengetahuan dasar geografi dan objek studi geografi • Memberikan motivasi mengenai materi yang akan diajarkan dan apa manfaatnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami berbagai pengertian Geografi dari berbagai tokoh. Menggunakan buku Geografi SMA/MA Kelas X Penerbit : Erlangga • Menguraikan tentang ruang lingkup pengetahuan Geografi (aspek fisik dan nonfisik), berdasarkan teori lingkungan hidup, dan struktur ilmu Geografi, dan konsep dasar geografi <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang belum dipahami dari buku Pelajaran Geografi yang telah tersedia dan diperbolehkan mencari lewat media interner dan lain-lain • Tanya jawab antar kelompok yang telah dibentuk, berdasarkan hasil temuan dari buku dan media internet mengenai ilmu geografi. • Menguraikan tentang ruang lingkup pengetahuan Geografi (aspek fisik dan nonfisik), berdasarkan teori lingkungan hidup, dan struktur ilmu Geografi, dan konsep dasar geografi 	35 menit 10 menit

	<p><u>Mengumpulan data</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mengumpulkan data tambahan yang diperoleh dari kelompok lain tentang definisi geografi, ruang lingkup geografi dan konsep geografi. • Membandingkan data yang ada di kelompok dengan data kelompok lain <p><u>Mengasosiasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan dengan pendapat sendiri definisi geografi, ruang lingkup geografi, dan konsep geografi • Membuat pertanyaan sendiri tentang pengertian ilmu geografi, ruang lingkup geografi dan konsep geografi <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan hasil tanya jawab dalam bentuk laporan dan membacakan laporannya. • Memberikan penegasan pada materi perkembangan geografi dan meluruskan jika terjadi salah konsep. 	15 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang Pengetahuan Dasar Geografi dan Objek Studi Geografi • Guru memberikan tugas untuk mengamati 10 konsep esensial geografi pada peta daerah D.I.Y untuk dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya • Melakukan evaluasi 	20 menit

	Jumlah	135 menit

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan (LIHAT PERMENDIKBUD NOMOR 53 TAHUN 2015)

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap: observasi
- b. Pengetahuan: tugas berkelompok dan tes : tugas individu terstruktur
- c. Keterampilan: Unjuk kerja

2. Instrumen Penilaian

a. Pertemuan pertama:

- 1) Sikap : lembar observasi

Tema : Pengetahuan Dasar Geografi dan Objek Studi Geografi

No	Nama Peserta didik	Aspek perilaku yang dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	Rasa Ingin tahu	Disiplin	Peduli Lingkungan	
1.					
2.					
3.					
4.					

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

- 2) Pengetahuan : lembar observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan

Nama peserta didik	Pernyataan					
	Pengungkapan konsep litosfer secara tepat	Kebenaran konsep-konsep pendukung	Ketepatan penggunaan istilah	Menjawab dengan tepat		
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

....									

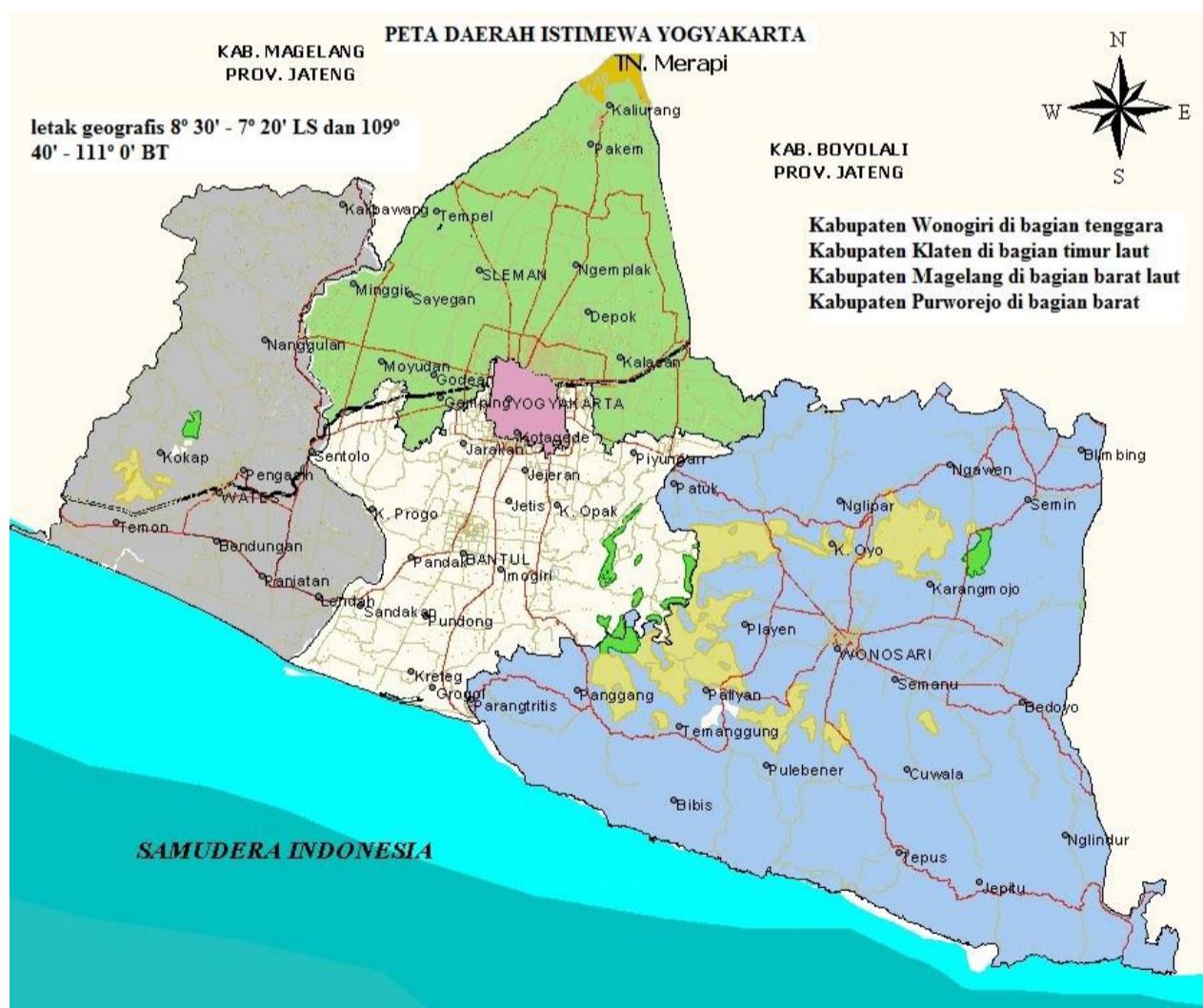
Keterangan: Kolom pernyataan diisi dengan ceklis (✓)

a) Tes terstruktur

Nama :

Kelas :

Carilah 10 konsep esensial geografi pada gambar di bawah ini..



Yogyakarta merupakan salah satu Provinsi yang terletak dibagian selatan Pulau Jawa. Berdasarkan bentang alamnya, wilayah DIY dapat dikelompokkan menjadi fisiografi Gunungapi Merapi, satuan fisiografi Pegunungan Selatan atau Pegunungan Seribu, satuan fisiografi Pegunungan Kulonprogo, dan satuan fisiografi Dataran Rendah. Jika ditempuh dengan menggunakan bus lintas provinsi jarak dari Yogyakarta ke Semarang yaitu 124 Km dan dapat ditempuh selama 4 jam.

Kegiatan ekonomi terpusat di daerah Kota Yogyakarta karena terdapat pasar tradisional terbesar yaitu pasar Bringharjo. Bentuk interaksi masyarakat dengan alam di Yogjakarta dapat dilihat seperti Jogjakarta yang dikenal dengan Kota Wisata ,menyebabkan banyaknya pembangunan hotel-hotel, sehingga pemukiman mengikuti jalan dan memanjang searah dengan sungai. Banyaknya wisatawan baik dari luar kota bahkan luar negri banyak yang berdatangan ke Yogjakarta untuk menikmati pemandangan di Yogja. Menariknya budaya yang sangat kental di Yogja membuat Penduduk maupun wisatawan yang berdatangan ke kota Jogja bisa puas menikmati hal hal yang telah disajikan di kota ini

Jenis tanah di Yogyakarta berupa tanah vulkanis dan kapur sedang di Kalimantan selatan berupa tanah gambut kerena di Kalimantan terdapat banyak rawa. Pada saat Gunung Merapi erupsi, banyak pengungsi dari daerah Cangkringan yang pergi menuju daerah kota Yogyakarta. Wilayah Yogyakarta dapat dijangkau dengan menggunakan sarana dan prasarana umum seperti bus lintas provinsi.

- b) Non tes : mencocokkan kartu yang berisi aspek fisik dan non fisik geografi (bersama teman sebangku)
- c) Aspek fisik

Untuk mengurangi tingakt erosi, penggunaan lahan didaerah miring dilakukan dengan membuat sengkedan atau <i>terassering</i> .	Keragaman flora dan fauna menyebabkan keanekaragaman konsumsi bahan pangan.	Pada musim penghujan, sungaisungai di wilayah hulu mulai meluap karena kurangnya vegetasi yang terdapat disekelilingnya.
Rektangular adalah pola aliran yang membentuk sudut siku- siku yang terdapat pada daerah patahan atau pada	Tanaman Carica hanya tumbuh di sekitar daerah Wonosobo karena pengaruh iklim dan ketinggian tempat yang ada di sana.	Wilayah Yogyakarta memiliki tanah yang berupa tanah vulkanik karena berasal dari material

batuan yang tingkat kekerasannya		
Gunung Kidul merupakan daerah karst yang cenderung kering.	Indonesia dilalui oleh jalur gunung api aktif dari bagian barat sampai ke timur. Jalur gunung api aktif ini dikenal dengan sebutan <i>ring of fire</i> .	Gempa bumi terjadi karena pergeseran dan pergerakan lempeng yang ada di dalam permukaan bumi.

Aspek non fisik

Masyarakat Bali mengadakan upacara Ngaben setiap ada penduduk yang	Pemilihan Presiden di Indonesia dilaksanakan setiap 5 tahun sekali.	Pada tahun 2010 jumlah penduduk Indonesia berjumlah 237,6 juta jiwa.	Umumnya negara maju disebut dengan negara industri karena sebagian besar perekonomian bergantung pada kegiatan industri.	Perdagangan Internasional terjadi antara Indonesia dan Jepang. Indonesia mengimport produk-produk teknologi dari Jepang, Sebaliknya, Jepang mengimport hasil kehutanan dari Indonesia	Masyarakat pada daerah Kebumen, Purwokerto, Banyumas, Tegal, dan Brebes memiliki bahasa jawa yang khas yang berlogat <i>ngapak</i> .	Kebudayaan di suku-suku pedalaman perlu dilestarikan sebagai salah satu kearifan lokal bangsa Indonesia.
Agama yang dianut oleh masyarakat Indonesia berbedabeda, oleh sebab itu maka sikap toleransi antar umat beragama	Pasar Bringharjo menjadi sebuah pasar induk terbesar di Yogyakarta yang menyediakan kebutuhan tekstil	Permukiman iman di sekitar pusat kota Yogyakarta sangat padat karena banyaknya	Industri Gerabah yang berada di Kasongan, Bantul meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitarnya sebagai	Masyarakat pada daerah Kebumen, Purwokerto, Banyumas, Tegal, dan Brebes memiliki bahasa jawa yang		

sangat penting untuk diterapkan.	bagi masyarakat Yogyakarta.	penduduk yang memiliki h untuk tinggal di pusat kota.	pengrajin gerabah	khas yang berlogat ngapak.
Kebudayaan di suku-suku pedalaman perlu dilestarikan sebagai salah satu kearifan lokal bangsa Indonesia.				

3) Keterampilan : lembar unjuk kerja

Petunjuk:

Berilah tanda ceklis (✓) pada angka yang sesuai untuk setiap kemampuan yang teramat pada waktu peserta didik selama presentasi mengenai 10 konsep esensial geografi :

1. bila tidak pernah
2. bila jarang
3. bila kadang-kadang
4. bila siswa selalu melakukan

Nama peserta didik	Keterampilan yang dinilai																			
	Menjelaskan materi				Menjawab pertanyaan				Penambahan argumentasi				Penggunaan bahasa				Ketepatan waktu presentasi			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
.....																				
.....																				
.....																				
.....																				
.....																				
.....																				
.....																				

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Apabila hasil penilaian kognitif dan psikomotor belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal maka dilakukan remedial dengan kriteria sebagai berikut:

- 1). Remedial individual dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM <20%
- 2). Remedial kelompok dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM 20% - 50%
- 3). Remedial Klasikal dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM > 50%

b. Pengayaan

Apabila hasil penilaian kognitif dan psikomotor telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal maka dilakukan pengayaan terkait perluasan materi terkait

G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Power Point tentang pengetahuan dasar geografi dan objek studi & Aspek geografi
- b. Video introduction geografi
- c. Video Atmosfer
- d. Video Litosfer

2. Alat/Bahan

a. Alat

1. Laptop
2. LCD
3. Papan tulis
4. Spidol
5. Speaker
6. Lem kertas

b. Media

1. Power point
2. Video
3. Kartu undian nomor pembagian tugas kelompok
4. Kartu aspek fisik dan non fisik geografi

c. Bahan

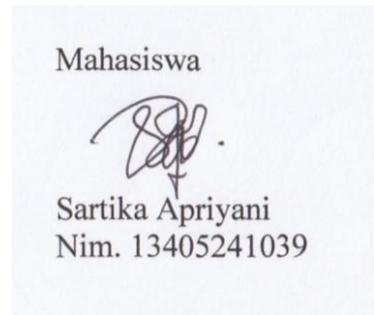
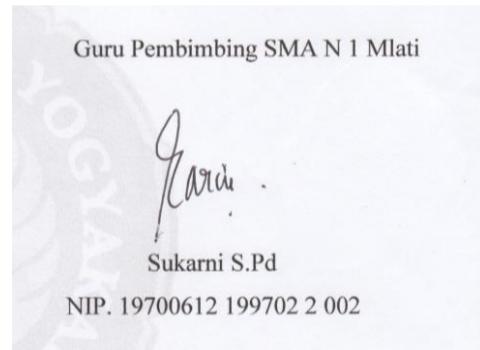
1. Buku geografi kelas X kurikulum 2013

3. Sumber Belajar

- a. Harmanto, Gatot. 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X (Peminatan)*. Bandung: Yrama Widya
- b. Suhandini, Purwadi dan Bambang Nianto Mulyo. 2013. *Geografi I untuk kelas X SMA dan MA kelompok peminatan ilmu-ilmu social*. Solo: PT Wangsa Jatra Lestari
- c. Suparmini. 2009. *Dasar-dasar Geografi*. Yogyakarta

Mlati, 20 Juli 2016

Mengetahui,



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	:	SMA N 1 MLATI
Mata Pelajaran	:	Geografi
Kelas/ Semester	:	X MIA / 1 (Satu)
Materi Pembelajaran	:	Prinsip-Prinsip dan Pendekatan Geografi
Alokasi Waktu	:	3 x 45 menit (6 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Guru mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

Kompetensi dasar	Indikator
3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dengan contoh kehidupan sehari-hari.	3.1.3 – Memahami pengertian prinsip-prinsip geografi - Memahami pengertian pendekatan geografi
4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.	Dapat memberikan contoh mengenai terapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari khususnya contoh penerapan dalam pendekatan dan prinsip-prinsip Geografi

C. Materi Pembelajaran (Dapat dikembangkan sesuai harapan Kompetensi Dasar)

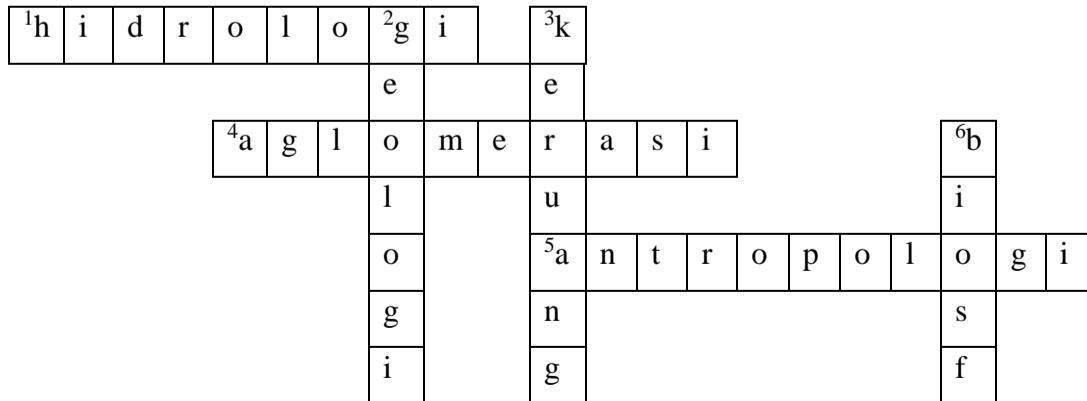
(Pertemuan ketiga)

1. Prinsip-prinsip geografi
 - a. Prinsip interelasi
 - b. Prinsip deskripsi
 - c. Prinsip persebaran
 - d. Prinsip korologi
 2. Pendekatan geografi
 - a. Pendekatan keruangan (*spatial approach*)
 - b. Pendekatan kelingkungan (*ecological approach*)
 - c. Pendekatan kompleks kewilayahana (*regional complex approach*)

(pertemuan keempat)

Review materi dari awal pembelajaran, mengerjakan LKS dengan materi dari awal pembelajaran, bermain game teka-teki silang (TTS) dengan materi ilmu penunjang geografi dilengkapi dengan materi sebelumnya

- a. Teka-teki silang





Mendarat :

1. Ilmu tentang terjadinya pergerakan dan distribusi air : hidrologi
4. Suatu fenomena mengelompoknya suatu kenampakkan menjadi satu bentuk atau struktur : aglomerasi
5. Ilmu tentang seluk beluk unsur-unsur kebudayaan yang dihasilkan dalam kehidupan manusia : antropologi

Menurun :

2. Ilmu tentang bumi dengan berbagai aspeknya, termasuk didalamnya adalah batuan, bentuk atau struktur dan hubungan antar batuan serta proses kejadianya : geologi
3. Suatu metode analisis untuk mempelajari eksistensi ruang (space) sebagai wadah untuk mengakomodasikan kegiatan manusia dalam menjelaskan fenomena geosfer : keruangan
6. lapisan manusia

D. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Bertukar Pasangan

Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Presentasi

E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama: (3JP)

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pertemuan dengan salam Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran Guru melakukan presensi peserta didik Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM 	25 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini • Apersepsi : materi Prinsip-Prinsip Dan Pendekatan Geografi • Memberikan motivasi mengenai materi yang akan diajarkan dan apa manfaatnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami berbagai pengertian Prinsip-Prinsip Dan Pendekatan Geografi • Menguraikan tentang Contoh Penerapan Khususnya Terkait Prinsip-Prinsip Dan Pendekatan Geografi <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang belum dipahami dari buku Pelajaran Geografi yang telah tersedia dan diperbolehkan mencari lewat media internet dan lain-lain • Tanya jawab antar kelompok yang telah dibentuk, berdasarkan hasil temuan dari buku dan media internet mengenai ilmu geografi. • Menguraikan tentang Contoh Penerapan Khususnya Terkait Prinsip-Prinsip Dan Pendekatan Geografi <p><u>Mengumpulkan data</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mengumpulkan data tambahan yang diperoleh dari kelompok lain tentang definisi prinsip-prinsip dan pendekatan geografi 	35 menit 10 menit 15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan data yang ada di kelompok dengan data kelompok lain <p><u>Mengasosiasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan dengan pendapat sendiri mengenai definisi prinsip-prinsip dan pendekatan geografi • Membuat pertanyaan sendiri tentang pengertian atau definisi prinsip-prinsip dan pendekatan geografi <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan hasil tanya jawab dalam bentuk laporan dan membacakan laporannya. • Memberikan penegasan pada materi dan meluruskan jika terjadi salah konsep. 	15 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang prinsip-prinsip dan pendekatan geografi • Melakukan evaluasi 	20 menit
	Jumlah	135 menit

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan (LIHAT PERMENDIKBUD

NOMOR 53 TAHUN 2015)

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap: observasi

- b. Pengetahuan: penugasan : tugas berkelompok dan tes : tugas individu
- c. Keterampilan: Unjuk kerja
2. Instrumen Penilaian

a. Pertemuan pertama:

1) Sikap : lembar observasi

Tema : prinsip-prinsip dan pendekatan geografi

No	Nama Peserta didik	Aspek perilaku yang dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	Rasa Ingin tahu	Disiplin	Peduli Lingkungan	
1.					
2.					
3.					
4.					

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

2) Pengetahuan : lembar observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan

Nama peserta didik	Pernyataan							
	Pengungkapan mengenai prinsip dan pendekatan secara tepat		Kebenaran konsep-konsep pendukung		Ketepatan penggunaan istilah		Menjawab dengan tepat	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
....								

Keterangan: Kolom pernyataan diisi dengan ceklis (✓)

a) Tugas Berkelompok

1. CONTOH FENOMENA PENDEKATAN KERUANGAN

Beberapa waktu lalu, Air Terjun sedudo,Nganjuk,Jawa Timur mengalami longsor. 3 korban tewas sudah dipulangkan dan 4 orang korban

luka masih dirawat di RSUD Nganjuk. Pihak pemerintah langsung melakukan penelitian keamanan Air Terjun Sedudo agar musibah yang sama tidak terulang lagi.

Pembahasan : Pada soal dikemukakan tanah longsor yang murni disebabkan oleh alam. Jadi, pendekatan yang digunakan adalah keruangan

2. CONTOH FENOMENA PENDEKATAN LINGKUNGAN

Beberapa tahun terakhir, penambangan liar sangat marak di Kal-Sel.

Hal ini terjadi karena kurangnya perhatian dari pemerintah, minimnya pengetahuan masyarakat, kondisi ekonomi masyarakat yang masih memprihatinkan sehingga mereka mudah terbuai janji-janji manis para investor penambang liar, dan adanya oknum- oknum tertentu di balik kegiatan penambangan liar tersebut.

Pembahasan : Pada soal dikemukakan, penebangan yang terdapat faktor lain, yaitu : 1. Manusia dengan sengaja menebang dengan sembarangan. 2. Faktor sosial, yaitu faktor kondisi ekonomi masyarakat tergolong rendah. 3. Faktor IPTEK, yaitu faktor pengetahuan masyarakat masih rendah. Jadi, fenomena tersebut termasuk pendekatan ekologi/lingkungan

3. CONTOH FENOMENA PENDEKATAN KEWILAYAHAN

Banjir Jakarta disebabkan karena warganya sering membuang sampah di sungai. Selain itu, disebabkan karena Jakarta daerah yang rendah daripada daerah di sekitarnya.

Pembahasan : Pada soal kali ini terdapat dua sekaligus pendekatan, yaitu pendekatan keruangan dan pendekatan lingkungan. a. Terdapat pendekatan keruangan karena : 1. Terdapat faktor alam murni didalamnya, yaitu, daerah Jakarta lebih rendah dari wilayah disekitarnya. b. Terdapat pendekatan

lingkungan karena : 1. Terdapat faktor manusia, yaitu manusia membuang sampah sembarangan.

b) Tes tertulis

1. Sebutkan pendekatan dalam Geografi!
2. Sebutkan prinsip-prinsip dalam Geografi !
3. Apa yang dikaji dalam pendekatan kompleks wilayah?
4. Tulislah salah satu fenomena di lingkungan, lalu analisislah dengan menggunakan salah satu dari tiga (3) pendekatan dalam ilmu geografi!

Kunci jawaban:

1. Pendekatan keruangan, pendekatan kelingkungan (*ekologi*) dan pendekatan kompleks wilayah
2. Prinsip interelasi, prinsip deskripsi, prinsip persebaran dan prinsip korologi
3. Pendekatan kompleks wilayah ini mengkaji bahwa fenomena geografi yang terjadi di setiap wilayah berbeda-beda sehingga perbedaan ini membentuk karakteristik wilayah. Perbedaan inilah yang mengakibatkan adanya interaksi suatu wilayah dengan wilayah lain untuk saling memenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi perbedaannya maka interaksi dengan wilayah lain semakin tinggi. Pendekatan kompleks wilayah membahas mengenai gejala atau fenomena menggunakan kombinasi antara analisis keruangan dan analisis ekologi untuk mengetahui perbedaan suatu wilayah dengan wilayah lain atau *area differentiation*.
4. Misalnya fenomena tanah longsor yang terjadi di Banjarnegara beberapa waktu yang lalu, disebabkan karena telah banyaknya pohon-pohon dan hutan yang ditebang disekitar lokasi kejadian. Seperti yang kita ketahui bahwa melalui akarnya, maka vegetasi menjadi komponen penting yang dapat menahan laju air yang mengalir dan menahan tanah agar tetap kokoh. Apabila komponen utama ini dihilangkan, maka akibat yang ditimbulkan yaitu terjadilah longsor di Banjarnegara kemarin. Tindakan yang dilakukan manusia sangat mempengaruhi lingkungan alam di seitarnya. Dalam hal ini, manusia harus bertindak sebijak mungkin agar lingkungan sekitar terjaga kelestariannya.

3) Keterampilan : lembar unjuk kerja

Petunjuk:

Berilah tanda ceklis (✓) pada angka yang sesuai untuk setiap kemampuan yang teramat pada waktu peserta didik selama presentasi mengenai 10 konsep esensial geografi :

1. bila tidak pernah
2. bila jarang
3. bila kadang-kadang
4. bila siswa selalu melakukan

Nama peserta didik	Keterampilan yang dinilai																Ketepatan waktu presentasi			
	Menjelaskan materi				Menjawab pertanyaan				Penambahan argumentasi				Penggunaan bahasa				Ketepatan waktu presentasi			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
.....																				
.....																				
.....																				
.....																				
.....																				

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Apabila hasil penilaian kognitif dan psikomotor belum mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimal maka dilakukan remedial dengan kriteria sebagai berikut:

- 1). Remedial individual dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM <20%
- 2). Remedial kelompok dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM 20% - 50%
- 3). Remedial Klasikal dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM > 50%

b. Pengayaan

Apabila hasil penilaian kognitif dan psikomotor telah mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimal maka dilakukan pengayaan terkait perluasan materi terkait

G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Power Point tentang prinsip-prinsip dan pendekatan geografi

2. Alat/Bahan

a. Alat

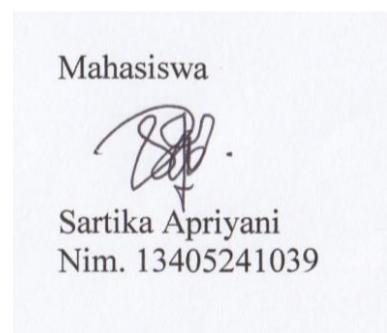
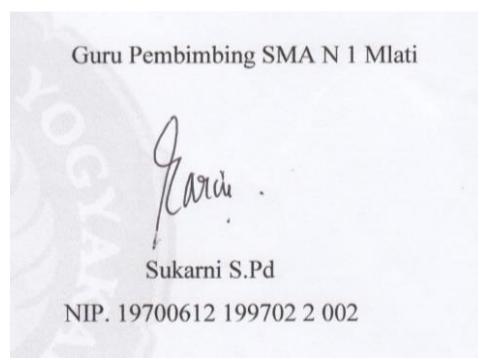
1. Laptop

2. LCD

3. Papan tulis
 4. Spidol
- b. Media
1. Power point
 2. Video
 3. Soal untuk kelompok
- c. Bahan
1. Buku geografi kelas X kurikulum 2013
3. Sumber Belajar
- a. Harmanto, Gatot. 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X (Peminatan)*. Bandung: Yrama Widya
 - b. Suhandini, Purwadi dan Bambang Nianto Mulyo. 2013. *Geografi 1 untuk kelas X SMA dan MA kelompok peminatan ilmu-ilmu social*. Solo: PT Wangsa Jatra Lestari
 - c. Suparmini. 2009. *Dasar-dasar Geografi*. Yogyakarta

Mlati, 20 Juli 2016

Mengetahui,



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 MLATI
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X MIA / 1 (Satu)
Materi Pembelajaran : Pemetaan dan Dasar-dasar Peta
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Guru mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

Kompetensi dasar	Indikator
3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	3.2.1 dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh dan sistem informasi geografi - memahami pemetaan dan dasar-dasar peta - memahami peta dan komponennya - memahami jenis-jenis peta - mengubah skala peta
4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi	4.1.2 membuat peta tematik wilayah provinsi Yogyakarta berdasarkan peta rupa Bumi - membuat mental map dari rumah menuju ke sekolah

C. Materi Pembelajaran (Dapat dikembangkan sesuai harapan Kompetensi Dasar)

a. Pengertian peta

Peta adalah gambaran konvensional permukaan bumi yang dilihat dari atas, diperkecil dengan skala serta dilengkapi dengan symbol dan warna.
Konvensional disini diartikan sebagai suatu kesepakatan bersama.

b. Unsur-unsur peta

1. Judul : merupakan hal yang memuat isi dan tipe dari peta yang bersangkutan
2. Skala : perbandingan jarak di peta dengan jarak sebenarnya di lapangan. Skala dibedakan menjadi 3 yaitu :

1) Skala numeric (angka) yaitu skala yang dinyatakan dengan angka. Contoh skala 1:250000 berarti 1 cm di peta mewakili 250.000 cm di lapangan, berarti 1 cm mewakili 2,5 km di lapangan.

$$1:250.000 = 1 \text{ cm} : 250.000 \text{ cm}$$

$$1 \text{ cm} = 250.000 \text{ cm}$$

$$1 \text{ cm} = 250.000/100.000 \text{ km}$$

$$1 \text{ cm} = 2,5 \text{ km}$$

- 2) Skala grafik (garis) yaitu skala yang dinyatakan dengan garis
- 3) Skala verbal yaitu skala yang dituliskan secara lisan. Contoh one inch to one mil (berarti satu inci di peta mewakili satu mil di lapangan)
- 4) Legenda/keterangan

Legenda adalah keterangan yang penting yang memberikan keterangan dan penjelasan tentang simbol-simbol yang terdapat pada peta.

5) Garis koordinat astronomi

Garis ini diperlukan untuk mengetahui letak astronomi suatu tempat.

Biasanya **terdiri dari garis bujur dan garis lintang yang dituliskan di tepi peta dengan menujukkan berapa derajat, berapa menit dan berapa detik.**

6) Sumber dan Tahun pembuatan

Sumber peta sangat penting, terutama untuk peta thematik. Sedangkan **tahun pembuatan sangat penting mengingat ada tidaknya obyek pada waktu pembuatan sekarang atau kemudian hari akan berubah baik medan yang alami maupun medan buatan**

7) Inset

Inset adalah peta kecil yang **berfungsi memberikan tekanan atau penjelasan pada peta utama.** Sehingga akan memperjelas dan mempertajam informasi peta utama.

8) Garis tepi

Berfungsi mempermudah dalam membuat peta. Biasanya dibuat rangkap dua

9) Tata warna

Tata warna sangat penting jika peta yang dibuat adalah peta berwarna.

Fungsi warna adalah sebagai berikut :

1. membedakan tinggi rendahnya suatu daerah dan kedalaman laut
2. memberikan kualitas dan kuantitas peta
3. keindahan (estetika)

10) symbol

Simbol adalah tanda atau lambang yang mewakili obyek di permukaan bumi yang terdapat pada peta

c. Jenis-jenis peta

A. berdasarkan isinya : 1. peta umum, 2. peta khusus

1. Peta umum dibagi menjadi 3 jenis : 1. peta topografi, 2. peta chorografi, 3. peta dunia
2. Peta khusus (tematik)

B. berdasarkan skalanya :

1. Peta kadaster : Contoh: Peta hak milik tanah

2. Peta skala besar, yaitu peta yang memiliki skala antara 1 : 5.000 sampai dengan 1 : 250.000. Contoh: Peta topografi
3. Peta skala sedang, yaitu peta yang memiliki skala antara 1 : 250.000 sampai dengan 1 : 500.000. Contoh: Peta kabupaten per provinsi
4. Peta skala kecil, yaitu peta yang memiliki skala antara 1 : 500.000 sampai dengan 1 : 1.000.000. Contoh: Peta Provinsi di Indonesia
5. Peta skala geografis, yaitu peta yang memiliki skala lebih kecil dari 1 : 1.000.000. Contoh: Peta Indonesia dan peta dunia

d. Fungsi dan Tujuan Pembuatan Peta

Fungsi:

- Menunjukkan posisi atau lokasi relatif (letak suatu tempat dalam hubungannya dengan tempat lain di permukaan bumi).
- Memperlihatkan ukuran (dari peta dapat diukur luas daerah dan jarak-jarak di atas permukaan bumi).
- Memperlihatkan bentuk (benua, negara, provinsi, gunung, lembah, dll).
- Mengumpulkan dan menyeleksi data-data dari suatu daerah dan menyajikan di atas peta, melalui media *simbol*.

Tujuan pembuatan peta

- Untuk komunikasi informasi ruang
- Untuk menyimpan informasi
- Untuk membantu pekerjaan: konstruksi jalan, navigasi, perencanaan, *media pembelajaran*.
- Untuk membantu dalam suatu desain, misal: desain tata ruang wilayah, jalan, dll.
- Untuk analisis data spatial, misal: perhitungan volume, evaluasi lahan, dll.

e. Mengubah skala peta

1. Fotografis : peta dipotret lebih besar atau lebih kecil sesuai dengan yang dikehendaki, yang besar kecilnya dapat diatur dengan jarak antara kamera dengan peta
2. Fotokopi : peta direkam melalui alat fotokopi sesuai dengan keinginan kita, dengan mengatur angka persentase perbesaran maupun pengecilan pada alat tersebut.

3. Pantograph : merupakan alat untuk memperbesar atau memperkecil skala yang proses bekerjanya berdasarkan prinsip parallelogram.
4. Metode segi empat
5. Map-o-graph : merupakan salah satu alat yang dapat dikatakan lebih canggih atau dimuthakhirkhan untuk mengubah peta baik memperbesar maupun memperkecil.

D. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : **diskusi**

Metode Pembelajaran : Diskusi dan Penugasan

E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama: (3JP)

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam • Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran • Guru melakukan presensi peserta didik • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM • Guru menjelaskan topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini • Apersepsi : materi dasar-dasar peta dan pemetaan • Memberikan motivasi mengenai materi yang akan diajarkan dan apa manfaatnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. 	25 menit
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengertian peta • Menguraikan tentang Contoh Penerapan pemetaan 	35 menit

	<p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang belum dipahami dari buku Pelajaran Geografi yang telah tersedia dan diperbolehkan mencari lewat media internet dan lain-lain • Tanya jawab berdasarkan hasil temuan dari buku dan media internet mengenai ilmu geografi. • Menguraikan tentang Contoh Penerapan pemetaaan <p><u>Mengasosiasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan dengan pendapat sendiri mengenai definisi peta • Membuat pertanyaan sendiri tentang pengertian atau definisi peta, jenis, komponen, fungsi dan tujuan serta mengubah skala peta <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan hasil tanya jawab dalam bentuk laporan dan membacakan laporannya. • Memberikan penegasan pada materi dan meluruskan jika terjadi salah konsep. 	10 menit
--	--	----------

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang prinsip-prinsip dan pendekatan geografi Melakukan evaluasi 	20 menit
	Jumlah	135 menit

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan (LIHAT PERMENDIKBUD NOMOR 53 TAHUN 2015)

1. Teknik Penilaian

- Sikap: observasi
- Pengetahuan: penugasan : tes : tugas individu
- Keterampilan: Unjuk kerja

2. Instrumen Penilaian

a. Pertemuan pertama:

1) Sikap : lembar observasi

Tema : dasar-dasar peta dan pemetaan

No	Nama Peserta didik	Aspek perilaku yang dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	Rasa Ingin tahu	Disiplin	Peduli Ilngkungan	
1.					
2.					
3.					
4.					

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik
 3 = baik
 2 = cukup
 1 = kurang

- 2) Pengetahuan : lembar observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan

Nama peserta didik	Pernyataan									
	Pengungkapan mengenai prinsip dan pendekatan secara tepat				Kebenaran konsep-konsep pendukung		Ketepatan penggunaan istilah		Menjawab dengan tepat	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
....										

Keterangan: Kolom pernyataan diisi dengan ceklis (✓)

- a) Tugas individu

Membuat mental map dari rumah menuju ke sekolah

- 3) Keterampilan : lembar unjuk kerja

Petunjuk:

Berilah tanda ceklis (✓) pada angka yang sesuai untuk setiap kemampuan yang teramat pada waktu peserta didik selama presentasi mengenai 10 konsep esensial geografi :

1. bila tidak pernah
2. bila jarang
3. bila kadang-kadang
4. bila siswa selalu melakukan

Nama peserta didik	Keterampilan yang dinilai																Ketepatan waktu presentasi			
	Menjelaskan materi				Menjawab pertanyaan				Penambahan argumentasi				Penggunaan bahasa				Ketepatan waktu presentasi			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
.....																				
.....																				
.....																				
.....																				
.....																				

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Apabila hasil penilaian kognitif dan psikomotor belum mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimal maka dilakukan remedial dengan kriteria sebagai berikut:

1). Remedial individual dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM

<20%

- 2). Remedial kelompok dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM 20% - 50%
 - 3). Remedial Klasikal dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM > 50%
- b. Pengayaan

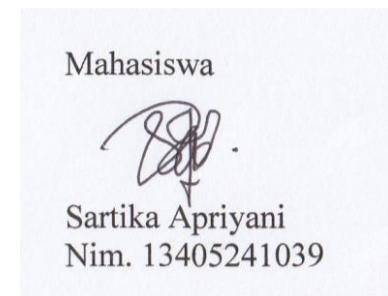
Apabila hasil penilaian kognitif dan psikomotor telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal maka dilakukan pengayaan terkait perluasan materi terkait

G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Power Point tentang dasar-dasar peta dan pemetaan
2. Alat/Bahan
 - a. Alat
 1. Laptop
 2. LCD
 3. Papan tulis
 4. Spidol
 - b. Media
 1. Power point
 2. Contoh gambar mental map dari rumah menuju ke sekolah (yang digambar di papan tulis)
 - c. Bahan
 1. Buku geografi kelas X kurikulum 2013
3. Sumber Belajar
 - a. Harmanto, Gatot. 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X (Peminatan).* Bandung: Yrama Widya
 - b. Suhandini, Purwadi dan Bambang Nianto Mulyo. 2013. *Geografi I untuk kelas X SMA dan MA kelompok peminatan ilmu-ilmu social.* Solo: PT Wangsa Jatra Lestari
 - c. Suparmini. 2009. *Dasar-dasar Geografi.* Yogyakarta
 - d. Tika, Moh. Pabundu, dkk. *Geografi SMA/MA Kelas XII.* Jakarta : PT Bumi Aksara

Mlati, 10 Agustus 2016

Mengetahui,

<p>Guru Pembimbing SMA N 1 Mlati</p>  <p>Sukarni S.Pd</p> <p>NIP. 19700612 199702 2 002</p>	<p>Mahasiswa</p>  <p>Sartika Apriyani Nim. 13405241039</p>
--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 MLATI
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X MIA / 1 (Satu)
Materi Pembelajaran : Penginderaan Jauh (*remote sensing*)
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Guru mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

Kompetensi dasar	Indikator
3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	<p>3.2.2 jenis peta dan penggunaanya dan jenis citra penginderaan jauh serta intrepretasi citra</p> <ul style="list-style-type: none"> - memahami pengertian penginderaan jauh - memahami komponen dalam penginderaan jauh - memahami jenis citra penginderaan jauh - memahami intrepretasi citra
4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi	<p>4.1.2 membuat peta tematik wilayah provinsi Yogyakarta berdasarkan peta rupa Bumi</p> <ul style="list-style-type: none"> - mengintrepretasi hasil rekaman satelit worldview

C. Materi Pembelajaran (Dapat dikembangkan sesuai harapan Kompetensi Dasar)

(Pertemuan ketujuh)

1. Pengertian penginderaan jauh

Penginderaan jauh adalah ilmu dan seni untuk memperoleh informasi tentang obyek daerah atau gejala dengan cara menganalisis data yang diperoleh menggunakan alat tanpa kontak langsung terhadap obyek, daerah, atau gejala yang dikaji.

2. Komponen dalam Penginderaan Jauh

- a. Sumber tenaga
- b. Atmosfer
- c. Obyek
- d. Interaksi antara tenaga dan obyek
- e. Sensor
- f. Wahana
- g. Analisis data
- h. Pengguna data

3. Jenis citra

- a. Citra foto
 - 1. Berdasarkan spectrum yang digunakan
 - a) Foto ultraviolet
 - b) Foto ortokromatik
 - c) Foto pankromatik
 - d) Foto inframerah asli

- e) Foto inframerah modifikasi
2. Berdasarkan sumbu kamera
 - a) Foto vertical atau foto tegak
 - b) Foto condong atau foto miring
3. Berdasarkan sudut lipatan kamera

Jenis kamera	Sudut Liputan	Jenis Foto
Sudut kecil(narrow angle)	< 600	Sudut kecil
Sudut normal(normal angle)	600 – 750	Sudut normal/sudut standar
Sudut lebar(wide angle)	750 – 1000	Sudut lebar
Sudut sangat lebar(super-wide angle)	> 1000	Sudut sangat lebar

4. Berdasarkan jenis kamera yang digunakan
 - a) Citra foto tunggal, citra foto yang dibuat dengan kamera tunggal
 - b) Citra foto jamak, citra foto yang dibuat pada saat yang sama dan menggambarkan obyek liputan yang sama. Foto jamak dapat dibuat dengan 3 cara :
 - Multikamera, menggunakan beberapa kamera yang diarahkan secara bersamaan ke satu obyek.
 - Multilensa, menggunakan satu kamera yang memiliki banyak lensa
 - Kamera tunggal berlensa tunggal dengan pengurai warna
5. Berdasarkan system wahana
 - a) Citra Foto Udara, yaitu citra foto yang dibuat dengan menggunakan wahana yang bergerak di udara misalnya pesawat terbang, helikopter dll
 - b) Citra Foto Satelit, yaitu citra foto yang dibuat dengan menggunakan wahana satelit yang bergerak di luar angkasa.
- b. Citra nonfoto
 1. Berdasarkan spectrum elektromagnetik yang digunakan
 - a) Citra inframerah termal
 - b) Citra gelombang mikro dan citra radar

2. Berdasarkan sensor yang digunakan
 - a) Citra tunggal
 - b) Citra multispectral
3. Berasarkan wahana yang digunakan
 - a) Citra dirgantara
 - b) Citra satelit

D. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : examples non examples

Metode Pembelajaran : Diskusi, penugasan kelompok

E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama: (3JP)

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam • Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran • Guru melakukan presensi peserta didik • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM • Guru menjelaskan topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini • Memberikan motivasi mengenai materi yang akan diajarkan dan apa manfaatnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. 	25 menit
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami berbagai pengertian Penginderaan Jauh • Menguraikan tentang Contoh Penerapan penginderaan jauh dalam kehidupan 	35 menit

	<p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang belum dipahami dari buku Pelajaran Geografi yang telah tersedia dan diperbolehkan mencari lewat media internet dan lain-lain • Menguraikan tentang Contoh Penerapan Penginderaan jauh dalam bidang tertentu 	10 menit
	<p><u>Mengumpulkan data</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mengumpulkan data tambahan yang diperoleh dari kelompok lain tentang komponen dalam penginderaan jauh • Membandingkan data yang ada di kelompok dengan data kelompok lain 	15 menit
	<p><u>Mengasosiasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan dengan pendapat sendiri mengenai definisi penginderaan jauh • Membuat pertanyaan sendiri tentang pengertian atau definisi penginderaan jauh 	15 menit
	<p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan hasil tanya jawab dalam bentuk laporan diskusi • Memberikan penegasan pada materi dan meluruskan jika terjadi salah konsep. 	15 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang Penginderaan Jauh Melakukan evaluasi 	20 menit
	Jumlah	135 menit

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan (LIHAT PERMENDIKBUD NOMOR 53 TAHUN 2015)

1. Teknik Penilaian

- Sikap: observasi
- Pengetahuan: penugasan : tugas berkelompok, pre test
- Keterampilan: Unjuk kerja

2. Instrumen Penilaian

a. Pertemuan pertama:

1) Sikap : lembar observasi

Tema : Penginderaan Jauh

No	Nama Peserta didik	Aspek perilaku yang dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	Rasa Ingin tahu	Disiplin	Peduli Ilngkungan	
1.					
2.					
3.					
4.					

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik
 3 = baik
 2 = cukup
 1 = kurang

- 2) Pengetahuan : lembar observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan

Nama peserta didik	Pernyataan							
	Pengungkapan mengenai prinsip dan pendekatan secara tepat				Kebenaran konsep-konsep pendukung		Ketepatan penggunaan istilah	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
.....								

Keterangan: Kolom pernyataan diisi dengan ceklis (✓)

- a) Tugas Berkelompok : mendiskusikan gambar yang sudah dibagikan
- b) Tugas individu : pre test
- c) Interpretasi citra

- 3) Keterampilan : lembar unjuk kerja

Petunjuk:

Berilah tanda ceklis (✓) pada angka yang sesuai untuk setiap kemampuan yang teramat pada waktu peserta didik selama presentasi mengenai 10 konsep esensial geografi :

1. bila tidak pernah
2. bila jarang
3. bila kadang-kadang
4. bila siswa selalu melakukan

Nama peserta didik	Keterampilan yang dinilai																			
	Menjelaskan materi				Menjawab pertanyaan				Penambahan argumentasi				Penggunaan bahasa				Ketepatan waktu presentasi			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
.....																				
.....																				
.....																				
.....																				
.....																				

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Apabila hasil penilaian kognitif dan psikomotor belum mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimal maka dilakukan remedial dengan kriteria sebagai berikut:

- 1). Remedial individual dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM <20%
- 2). Remedial kelompok dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM 20% - 50%
- 3). Remedial Klasikal dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM > 50%

b. Pengayaan

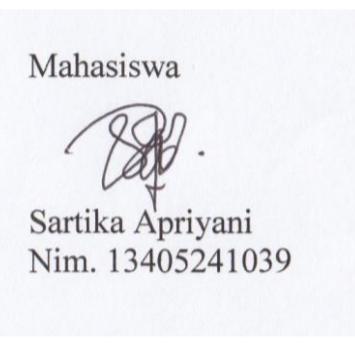
Apabila hasil penilaian kognitif dan psikomotor telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal maka dilakukan pengayaan terkait perluasan materi terkait

G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Power Point tentang penginderaan jauh
2. Alat/Bahan
 - a. Alat
 1. Laptop
 2. LCD
 3. Papan tulis
 4. Spidol
 - b. Media
 1. Power point
 2. Video penginderaan jauh
 3. Soal untuk pre test
 4. Gambar-gambar komponen penginderaan jauh
 - c. Bahan
 1. Buku geografi kelas X kurikulum 2013
3. Sumber Belajar
 - a. Harmanto, Gatot. 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X (Peminatan)*. Bandung: Yrama Widya
 - b. Suhandini, Purwadi dan Bambang Nianto Mulyo. 2013. *Geografi 1 untuk kelas X SMA dan MA kelompok peminatan ilmu-ilmu social*. Solo: PT Wangsa Jatra Lestari
 - c. Tika, Moh. Pabundu, dkk. *Geografi SMA/MA Kelas XII*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Mlati, 20 Juli 2016

Mengetahui,

<p>Guru Pembimbing SMA N 1 Mlati</p>  <p>Sukarni S.Pd</p> <p>NIP. 19700612 199702 2 002</p>	<p>Mahasiswa</p>  <p>Sartika Apriyani Nim. 13405241039</p>
---	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 MLATI
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X MIA / 1 (Satu)
Materi Pembelajaran : Sistem Informasi Geografi (SIG)
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Guru mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

Kompetensi dasar	Indikator
3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG) 3.3 dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	3.2.3 teori pengolahan data dalam Sistem Geografi Informasi - memahami pengertian SIG - memahami manfaat SIG - memahami komponen SIG
4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi	4.1.2 membuat peta tematik wilayah provinsi Yogyakarta berdasarkan peta rupa Bumi

C. Materi Pembelajaran (Dapat dikembangkan sesuai harapan Kompetensi Dasar)
 (Pertemuan ketujuh)

1. Pengertian SIG

Sistem Informasi Geografis (SIG) atau *Geographic Information System (GIS)* diartikan sebagai sistem informasi yang digunakan untuk memasukkan, menyimpan, memanggil kembali, mengolah, menganalisis dan menghasilkan data beraserensi geografis atau data geospatial, untuk mendukung pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pengelolaan penggunaan lahan, sumber daya alam, lingkungan, transportasi, fasilitas kota, dan pelayanan umum lainnya. (*Murai S. dalam Prayitno, 2000*)

SIG sebagai suatu kumpulan yang terorganisir dari perangkat keras komputer, perangkat lunak, data geografi dan personil yang dirancang secara efisien untuk memperoleh, menyimpan, mengupdate, memanipulasi, menganalisis, dan menampilkan semua bentuk informasi yang beraserensi geografi (ESRI, 1990).

2. Komponen dalam SIG

a. **Perangkat keras (hardware)**

Komputer (komputer tunggal, komputer sistem jaringan dengan server, komputer dengan jaringan global internet) dan perperalnya. Perangkaat keras untuk SIG mepliputi perangkat keras : pemasukan data, pemrosesan data, dan penyajian hasil, serta peyimpanan (storage).

b. **Perangkat Lunak (software)**

Perangkat lunak yang mempunyai fungsi di atas dan fasilitas untuk penyimpanan, analisis, dan penayangan informasi geografi. Persyaratan yang penting harus dipenuhi software SIG, adalah :merupakan Database Management System (DBMS), fasilitas untuk pemasukan dan manipulasi data geografis, fasilitas untuk query, analisis , dan visualisasi,Graphical User Interface (GUI) yang baik untuk mempermudah akses fasilitas yang ada.

c. Data (*Data*)

Data merupakan komponen yang penting dalam SIG. Keakurasaian data dituntut dalam SIG. Dikenal konsep GIGO (Garbage In Garbage Out) sebaliknya Gold In Gold Out.

d. Sumberdaya Manusia (*people*)

Teknologi SIG menjadi sangat terbatas kemampuannya jika tidak ada sumberdaya yang mengelola sistem dan mengembangkan untuk aplikasi yang sesuai. Pengguna dan pembuat sistem harus saling bekerjasama untuk mengembangkan teknologi SIG.

e. Metode (*methods*)

Model dan teknik pemrosesan perlu dibuat untuk berbagai aplikasi SIG.

3. Keuntungan menggunakan SIG

- Data dapat dikelola dalam format yang kompak dan jelas
- Data dapat dikelola dengan biaya lebih murah
- Data dapat dipanggil kembali dan diulang dengan cepat
- Komputer memungkinkan mengubah data secara cepat dan tepat
- Data spasial dan nonspasial dapat dikelola secara bersamaan
- Analisis data dan perubahan data dapat dilakukan secara efisien

D. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : course review horay dan tebak kata

Metode Pembelajaran : Diskusi

E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama: (3JP)

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam	25 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran • Guru melakukan presensi peserta didik • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM • Guru menjelaskan topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini • Memberikan motivasi mengenai materi yang akan diajarkan dan apa manfaatnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami berbagai pengertian SIG • Menguraikan tentang Contoh Penerapan SIG <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang belum dipahami dari buku Pelajaran Geografi yang telah tersedia dan diperbolehkan mencari lewat media internet dan lain-lain • Menguraikan tentang Contoh Penerapan Penginderaan jauh SIG dalam bidang tertentu <p><u>Mengumpulan data</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mengumpulkan data tambahan yang diperoleh dari kelompok lain tentang komponen dalam penginderaan jauh • Membandingkan data yang ada di kelompok dengan data kelompok lain <p><u>Mengasosiasi</u></p>	35 menit 10 menit 15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan dengan pendapat sendiri mengenai definisi penginderaan SIG Membuat pertanyaan sendiri tentang pengertian atau definisi SIG <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkomunikasikan hasil tanya jawab dalam bentuk laporan diskusi Memberikan penegasan pada materi dan meluruskan jika terjadi salah konsep. 	15 menit 15 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang SIG Melakukan evaluasi 	20 menit
	Jumlah	135 menit

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan (LIHAT PERMENDIKBUD NOMOR 53 TAHUN 2015)

1. Teknik Penilaian
 - a. Sikap: observasi
 - b. Pengetahuan: diskusi berkelompok
 - c. Keterampilan: Unjuk kerja
2. Instrumen Penilaian
 - a. **Pertemuan pertama:**
 - 1) Sikap : lembar observasi

Tema : Sistem Informasi Geografi (SIG)

No	Nama Peserta didik	Aspek perilaku yang dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	Rasa Ingin tahu	Disiplin	Peduli Lingkungan	
1.					
2.					
3.					
4.					

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

- 2) Pengetahuan : lembar observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan

Nama peserta didik	Pernyataan							
	Pengungkapan mengenai prinsip dan pendekatan secara tepat		Kebenaran konsep-konsep pendukung		Ketepatan penggunaan istilah		Menjawab dengan tepat	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
....								

Keterangan: Kolom pernyataan diisi dengan ceklis (✓)

- a) Diskusi berkelompok (review)

Jelaskan pengertian SIG	Apa yang dimaksud dengan data spasial	Lambing data spasial	Perangkat keras berupa alat masukan
Contoh alat pemrosesan	Sebutkan 3 perangkat lunak	Sebutkan minimal 3 data input dalam SIG	Sebutkan tahapan SIG secara manual
Sebutkan 2 keuntungan menggunakan SIG	Sebutkan minimal 2 manfaat SIG dalam	Prediksi tingkat kekeringan. Termasuk	Analisis penempatan fasilitas. Termasuk

	berbagai bidang	manfaat SIG dalam bidang	manfaat SIG dalam bidang
--	-----------------	--------------------------	--------------------------

3) Keterampilan : lembar unjuk kerja

Petunjuk:

Berilah tanda ceklis (✓) pada angka yang sesuai untuk setiap kemampuan yang teramat pada waktu peserta didik selama presentasi mengenai 10 konsep esensial geografi :

1. bila tidak pernah
2. bila jarang
3. bila kadang-kadang
4. bila siswa selalu melakukan

Nama peserta didik	Keterampilan yang dinilai																			
	Menjelaskan materi				Menjawab pertanyaan				Penambahan argumentasi				Penggunaan bahasa				Ketepatan waktu presentasi			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
.....																				
.....																				
.....																				
.....																				
.....																				
.....																				
.....																				

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Apabila hasil penilaian kognitif dan psikomotor belum mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimal maka dilakukan remedial dengan kriteria sebagai berikut:

1). Remedial individual dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM <20%

2). Remedial kelompok dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM 20% - 50%

3). Remedial Klasikal dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM > 50%

b. Pengayaan

Apabila hasil penilaian kognitif dan psikomotor telah mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimal maka dilakukan pengayaan terkait perluasan materi terkait

G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Media

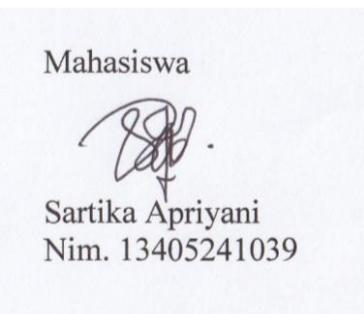
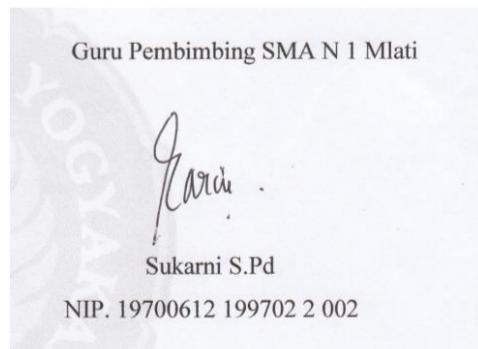
a. Power Point tentang Sistem Informasi Geografi (SIG)

2. Alat/Bahan

- a. Alat
 - 1. Laptop
 - 2. LCD
 - 3. Papan tulis
 - 4. Spidol
 - b. Media
 - 1. Power point
 - 2. Soal untuk review
 - c. Bahan
 - 1. Buku geografi kelas X kurikulum 2013
3. Sumber Belajar
- a. Harmanto, Gatot. 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X (Peminatan)*. Bandung: Yrama Widya
 - b. Suhandini, Purwadi dan Bambang Nianto Mulyo. 2013. *Geografi I untuk kelas X SMA dan MA kelompok peminatan ilmu-ilmu social*. Solo: PT Wangsa Jatra Lestari
 - c. Tika, Moh. Pabundu, dkk. *Geografi SMA/MA Kelas XII*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Mlati, 20 Juli 2016

Mengetahui,



Lampiran 6

LAMPIRAN 8		NPma.1 untuk mahasiswa
 FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK		
Universitas Negeri Yogyakarta		
NAMA MAHASISWA : <u>SARTIKA APRIYANI</u> PUKUL : <u>08.45</u> NO. MAHASISWA : <u>13405241039</u> TEMPAT PRAKTIK : <u>X D (SMA N 1 MLATI)</u> TGL. OBSERVASI : <u>26 FEBRUARI 2016</u> FAK/JUR/PRODI : <u>PIS/PEND. GEOGRAFI</u>		
No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran 1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013 2. Silabus 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	
B	Proses Pembelajaran 1. Membuka pelajaran 2. Penyajian materi 3. Metode pembelajaran 4. Penggunaan bahasa 5. Penggunaan waktu 6. Gerak 7. Cara memotivasi siswa 8. Teknik bertanya 9. Teknik penguasaan kelas 10. Penggunaan media 11. Bentuk dan cara evaluasi 12. Menutup pelajaran	
C	Perilaku siswa 1. Perilaku siswa di dalam kelas 2. Perilaku siswa di luar kelas	
Yogyakarta, <u>26 Februari 2016</u> Guru Pembimbing <u>Sukarini</u> NIP. : <u>19700612 199702 2002</u>		
Mahasiswa, <u>Sukarini</u> (SARTIKA APRIYANI) NIM : <u>13405241039</u>		

LAMPIRAN 9
**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)**

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N. 1. MLATI NAMA MHS. : Sartika Apriyani
 ALAMAT SEKOLAH : Lebongan NOMOR MHS. : 13405241039
 FAK/JUR/PRODI : PENDIDIKAN GEOGRAFI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	baik, rapi, terziat	
2	Potensi siswa	beberapa siswa mengikuti lomba & berprestasi	
3	Potensi guru		
4	Potensi karyawan	tepat waktu & disiplin dlm bertugas	
5	Fasilitas KBM, media	baik, LCD tersedia disetiap kelas	
6	Perpustakaan	Ada, sudah cukup lengkap	
7	Laboratorium	Ada, fasilitas sdh lengkap (kimia, fisika, & biologi)	
8	Bimbingan konseling	Ada, guru sdh terlibat dlm penyelesaian masalah	
9	Bimbingan belajar		
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	berjalan sesuai jadwal	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	berjalan sesuai program	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	baik	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Sering mengikuti LTKI	
14	Karya Ilmiah oleh Guru		
15	Koperasi siswa	ada, tetapi belum terurus maksimal	
16	Tempat ibadah	Terniat & bersih	
17	Kesehatan lingkungan	bersih, dirawat	
18	Lain-lain		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

H. SUPARWANTO S.Pd
 NIP. : 19680312 199702 1 003

 Yogyakarta, 26 FEBRUARI 2016
 Mahasiswa,

SARTIKA APRIYANI
 NIM : 13405241039

LAMPIRAN 10



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN/PELATIHAN**

NPma.3

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : <u>SARTIKA APRIYANI</u>	PUKUL : <u>08.45</u>
NO. MAHASISWA : <u>13405241039</u>	TEMPAT PRAKTIK : <u>SMA N I MLATI</u>
TGL. OBSERVASI : <u>26 FEBRUARI 2016</u>	FAK/JUR/PRODI : <u>PENDIDIKAN GEOGRAFI</u>

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	menggunakan kurikulum 2013
	1. Kurikulum	menggunakan kurikulum 2013
	2. Silabus	
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Latihan	
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam, Presensi Siswa
	2. Penyajian materi	PPT, buku tulis, LKS
	3. Metode pembelajaran	KTP, bertanya, diskusi, mengamati
	4. Penggunaan bahasa	Indonesia
	5. Penggunaan waktu	Pembukaan, Penyampaian materi, diskusi
	6. Gerak	tidak tetap
	7. Cara memotivasi siswa	Guru menjelaskan siswa ber tanya
	8. Teknik bertanya	Guru hanya berdiri di depan kelas
	9. Teknik penguasaan kelas	PPT, Gambar, Internet
	10. Penggunaan media	Menonton video
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Menulis kesimpulan cuaca & iklim
C	Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Memperhatikan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	

Yogyakarta, 26 FEBRUARI 2016

Instruktur

A. SUPARWANTO S.Pd
NIP. : 19680312 199702 1 003

Mahasiswa,

SARTIKA APRIYANI
NIM : 13405241039

LAMPIRAN 11

Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA*)**

NPma.4

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA

SARTIKA APRIYANI PUKUL : 08.45

NO. MAHASISWA

13405241039 TEMPAT OBSERVASI: X.D.(SMA N 1 MLATI)

TGL. OBSERVASI

26 FEB FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND.GEOGRAF

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik :		
a.	Keadaan lokasi	Strategis, berada di dekat keramaian	
b.	Keadaan gedung	Masih baik	
c.	Keadaan sarana/prasarana	sudah tersedia lengkap	
d.	Keadaan personalia		
e.	Keadaan fisik lain (penunjang)	tersedia	
f.	Penataan ruang kerja	Rapi	
g.	Aspek lain		
2.	Observasi tata kerja :		
a.	Struktur organisasi tata kerja		
b.	Program kerja lembaga		
c.	Pelaksanaan kerja		
d.	Iklim kerja antar personalia		
e.	Evaluasi program kerja		
f.	Hasil yang dicapai		
g.	Program pengembangan		
h.	Aspek lain		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Koordinator PPb Lembaga/Instansi

H. SUPARWANTO S.Pd

NIP. : 19680312 199702 1003

Yogyakarta, 26 FEBRUARI 2016.
Mahasiswa,SARTIKA APRIYANI
NIM : 13405241039



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MLATI

Alamat : Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. 55286. Telp (0274)865856

DAFTAR HADIR SISWA

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/DH
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

Kelas/Program : X MIA 1/ Umum

semester : 1/2

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Tahun : 2015/2016

Nomor Urut	Nama Siswa	L/P	Tatap Muka Ke-								Jumlah		
			1	2	3	4	5	6	7	8	S	I	A
1	2480 ADE YAMASITA	P			
2	2481 AFTIN MEGANAFI NURAINI	P	S	.	1		1
3	2482 ALJUNDI YUDATAMA	L	.	S	S	2		2
4	2483 ANNISA KUSUMAWATI	P			
5	2484 ARIFATUN NOR HIDAYATI	P			
6	2485 ASTRIN ANADANTOROPUTRI	P			
7	2486 DEVIKA KHOIRUL HAFIFAH	P			
8	2487 DEWI PRIHATINI	P			
9	2488 DIYAS YUNITA ANGGRAENI	P			
10	2489 ERIKA PURNAMA SARI	P	S	.	.	1		1
11	2490 FAJRI YOGIE MUSTAQIM	P			
12	2491 FERIAN YUSIYANTO	L			
13	2492 HANIF NUR ROCHMAT SARJI	L			
14	2493 LATIFAH NUR ISTIQOMAH	P			
15	2494 LUBNA ROISATI NABILA	P			
16	2495 MEILANI PUTRI INSANI	P			
17	2496 MUHAMMAD NOOR ROCHIM	P			
18	2497 MUHAMMAD RIZAL SETIAWAN	L			
19	2498 NURUL RAHMAH WATI	L			
20	2499 OKTAVIA SINTA YUSMADINDA	P			
21	2500 PUSPARANI PUAN PRIHASTU	P			
22	2501 REGINA PUSPA ARINTA	P			
23	2502 RIO TIRTA AHMADI	P			
24	2503 RIZKI EDI NUGROHO	L			
25	2504 RIZKY ARYA SAPUTRA	L			
26	2505 SEKAR ARUM KINASIH	L			
27	2506 SEPTI NUR WAHYUNINGRUM	P			
28	2507 SHALMA ALIFA ZALFYA	P			
29	2508 SITI SUHARYANTI	P			
30	2509 ULIMA KHOIRUL AZAH	P			
31	2510 UMI SHALIHAH PUTRI PURWA	P			
32	2511 USWATUN KHASANAH	P			
33	2512 WAFA' SHOLIHATUN NISA'	P			
		Absen			1	1			1	1			
		Hadir		33	33	32	33	33	32	32	33		
		Tanggal Tatap Muka											

Laki-laki	9
Perempuan	24
Jumlah	33

Mlati,
Guru Mata Pelajaran

Sukarni S.Pd

NIP. 19700612 199702 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MLATI

Alamat : Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. 55286. Telp (0274)865856

DAFTAR HADIR SISWA

Doc. No.	:	F/Vaka-Kur/DH
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

Kelas/Program : X MIA 2/ Umum

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Semester : 1/2

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Nomor Urut	Nama Siswa	L/P	Tatap Muka Ke-															Jumlah				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	S	I	A	Jml	
1	2513 ADERIAN FADILA	L	
2	2514 ALDI PRABOWO	L	
3	2515 AMANUR ZAHIROH	P	
4	2516 ANITA DWI SETYOWATI	P	
5	2517 AURA NADIFA	P	
6	2518 BAGAS ZABRAN ZAAFARANI	L	
7	2519 DHYANA UBHAYA PRAMESI	P	
8	2520 ELISABETH SHERLLY AYU ANANTA	P	
9	2521 FAIZA ARDHINE LATIFA	P	
10	2522 FARAH SALSABILA	P	
11	2523 HANY AHYUN USADANI	P	
12	2524 HUZAIFATIN NASHIMIMA	P	
13	2525 ILHAM NUR FARIZKY	L	
14	2526 IRFAN ALDI FITRIAN	L	
15	2527 ISRA'IM ABDUL AZIZ PRAYOG	L	
16	2528 JOWINKA MEDINA RAHMADH	P	
17	2529 LISANDRA CITRA EKA PARAM	P	
18	2530 MARHENI BERNA RAHMAWATI	P	
19	2531 MELLANIA INDAH PUSPADEW	P	
20	2532 NAFISAH INKA NURLITA	P	
21	2533 NOURMA PRIMA SARI	P	
22	2534 RACHMA VITA UTAMI	P	
23	2535 REYNALDO EMANUEL SUGI	L	
24	2536 RIDHO RAHMANTO	L	
25	2537 RISMA FEBIANJASTI	P	
26	2538 ROSIANA DEWI APRILIA	P	
27	2539 SEKAR ARUM PRABANINGTY	P	
28	2540 SHIBGHOTULLOH UMAR ROS	L	
29	2541 SHINTA CHOIRANI	P	
30	2542 TITIAN NUR HIDAYATI	P	
31	2543 TSABITA SILMINAJA	P	
32	2544 VERA INTAN RAHMAWATI	P	
33	2545 VICA RIZKY CAHYANI	P	
34	2546 YASWAN	L																				
	Hadir		34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34					
	Tanggal Tatap Muka																					

Laki-laki	10
Perempuan	24
Jumlah	34

Mlati,
Guru Mata Pelajaran


Sukarni S.Pd
NIP. 19700612 199702 2 002

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/NS
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MLATI**

Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55286
Telepon (0274) 865856, Faksimile (0274) 865856
Website: www.sman1mlati.sch.id, E-mail: smasatumlati@yahoo.co.id

**NASKAH SOAL
ULANGAN HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / Program : MIA 1
Hari, Tanggal : Jumat, 19 Agustus 2016
Waktu : 08.45-09.15 WIB**

PETUNJUK UMUM

1. Berdoalah sebelum Anda mengerjakan.
2. Bacalah dengan teliti petunjuk cara mengerjakan soal sebelum Anda menjawab.
3. Laporkan kepada pengawas apabila terdapat tulisan yang kurang jelas.
4. Jumlah soal sebanyak 30 butir: 25 pilihan ganda dan 5 uraian.

SELAMAT BEKERJA

PETUNJUK KHUSUS

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda Silang (X) huruf A, B, C, D atau E pada lembar jawaban yang telah tersedia !

1. Secara etimologi istilah geografi berasal dari kata *geo* yang berarti ... dan *graphein* yang berarti ...
 - a. Alam dan lingkungan
 - b. Bumi dan alam
 - c. Buatan dan uraian
 - d. Bumi dan kehidupan
 - e. Bumi dan gambaran
2. Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan. Pengertian di atas merupakan pengertian geografi menurut ...
 - a. Bintarto
 - b. Claudius Ptoleumaeus
 - c. Semiloknas 1988
 - d. N. Djaljuni
 - e. Erathosthenes
3. Geografi adalah ilmu pengetahuan yang mengajarkan manusia mencakup tiga hal pokok yaitu spasial (ruang), ekologi dan region (wilayah). Pengertian diatas merupakan pengertian geografi menurut...
 - a. Semiloknas 1988
 - b. Bintarto
 - c. I Made Sandy
 - d. Daldjoeni
 - e. Ullman
4. Ilmu yang mempelajari relief permukaan bumi dan segala proses yang menghasilkan bentuk-bentuk yang ada diatasnya disebut ...
 - a. Geomorfologi
 - b. Geologi
 - c. Geodesi
 - d. Klimatologi
 - e. Geografi
5. Ilmu yang mempelajari lautan, air serta gerakannya, pasang, arus, kedalaman, temperatur, kadar garam, dan nilai ekonomisnya disebut ...
 - a. Hidrologi
 - b. Botani
 - c. Oseanografi
 - d. Ekologi
 - e. Meteorology
6. Ilmu yang mengumpulkan, menyelidiki catatan-catatan dan statistic penduduk untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan, kepadatan, kematian,dll disebut ilmu ...
 - a. Geomorfologi
 - b. Demografi
 - c. Meteorology
 - d. Klimatologi
 - e. Antropologi
7. Perhatikan pernyataan berikut:
 - 1) Geografi adalah ilmu pengetahuan yang menelaah tentang ruang
 - 2) Geografi adalah ilmu pengetahuan yang menelaah hubungan timbal balik manusia dengan lingkungannya.

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/NS
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

- 3) Geografi adalah ilmu yang mempelajari kehidupan manusia
 4) Geografi adalah ilmu yang menelaah kehidupan manusia dan makhluk hidup
 5) Geografi memandang fenomena alam maupun non alam dengan pendekatan yang bersifat interaktif yaitu sudut pandang kelingkungan, kewilayahan dalam konteks keruangan

Dari pernyataan diatas yang merupakan kajian dalam geografi yang paling tepat adalah nomor...

- a. 1,2 dan 3
 - b. 2,3 dan 4
 - c. 1,2 dan 5
 - d. 1,4 dan 5
 - e. Benar semua
8. Daerah X di dekat pantai menjual ikan laut ke daerah Y, sedangkan daerah Y sebagai penghasil pangan menjual beras ke daerah X. konsep geografi yang berkaitan dengan fenomena tersebut adalah ...
- a. Konsep interaksi dan interpedensi
 - b. Konsep differensiasi area
 - c. Konsep aglomerasi
 - d. Konsep keterjangkauan
 - e. Konsep pola
9. Dataran rendah mempunyai suhu lebih tinggi daripada di pegunungan. Oleh karena itu kelapa, padi, cokelat, dan tembakau dapat tumbuh dengan baik di daerah dataran rendah. Konsep geografi yang berkaitan dengan hal itu adalah ...
- a. Konsep nilai kegunaan
 - b. Konsep keterjangkauan
 - c. Konsep lokasi
 - d. Konsep interaksi dan interelasi
 - e. Konsep diferensiasi area
10. Keberadaan suatu mata air panas, sumber-sumber gas dan danau-danau vulkanik aktif, pasti berhubungan dengan aktivitas vulkanik di kawasan tersebut. Fenomena tersebut sesuai dengan konsep geografi, yaitu konsep..
- a. interpedensi
 - b. pola
 - c. morfologi
 - d. keterkaitan keruangan
 - e. jarak
11. Mekanisasi pertanian di samping memiliki nilai positif, yaitu efisiensi waktu, tenaga, dan biaya, juga memiliki nilai negatif yaitu banyaknya petani yang tersingkir dari sector pertanian dan bermigrasi ke kota-kota besar. Konsep

geografi yang berkaitan dengan fenomena itu adalah konsep ...

- a. lokasi
- b. pola
- c. aglomerasi
- d. interaksi dan interpedensi
- e. keterkaitan keruangan

12. Pengelompokan lokasi pusat perbelanjaan selalu berkaitan dengan fenomena penduduk yang padat. Konsep geografi yang berkaitan dengan fenomena tersebut adalah...
- a. Keterjangkauan
 - b. Lokasi
 - c. Aglomerasi
 - d. Jarak
 - e. Morfologi
13. Konsep yang berkaitan dengan susunan, bentuk atau persebaran fenomena dalam ruang muka bumi, baik fenomena yang bersifat alami maupun fenomena social budaya disebut konsep ...
- a. Konsep keterkaitan keruangan
 - b. Konsep lokasi
 - c. Konsep jarak
 - d. Konsep pola
 - e. Konsep differensiasi area
14. Indonesia terletak diantara 2 samudera (Pasifik dan Hindia) dan 2 benua (Asia dan Australia). Hal tersebut berdasarkan konsep ...
- a. Konsep jarak absolut
 - b. Konsep jarak relative
 - c. Konsep lokasi absolut
 - d. Konsep lokasi relative
 - e. Konsep keterjangkauan
15. Kota Bandung berada pada wilayah Perbukitan dengan topografi berada rata-rata 500 mdpl. Konsep geografi yang sesuai dengan pernyataan diatas adalah konsep ...
- a. Geomorfologi
 - b. Lokasi
 - c. Morfologi
 - d. Keterkaitan keruangan
 - e. Pola
16. Geografi merupakan studi tentang persamaan dan perbedaan geosfer. Oleh karena itu, Geosfer merupakan ...
- a. Obyek fungsional geografi
 - b. Obyek regional geografi
 - c. Obyek material geografi
 - d. Obyek formal geografi
 - e. Obyek lingkungan geografi
17. Terjadinya banjir dan tanah longsor di suatu daerah terkait dengan penggundulan hutan di daerah lain. Longsor dan banjir di Wasior Papua

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/NS
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

- Barat berkaitan dengan daerah hutan yang gundul di daerah hulu. Prinsip geografi untuk menjelaskan fenomena itu adalah ...
- Distribusi
 - Korologi
 - Interelasi
 - Korelasi
 - Deskripsi
18. Tingginya curah hujan, mengakibatkan perbedaan jenis tanaman yang tumbuh di setiap wilayah. Hutan hujan tropik banyak dijumpai pada daerah yang terletak antara 10 LU-10 LS, seperti di Kalimantan, Sumatera, Afrika Selatan dan Brazil.
- Prinsip geografi yang berkaitan dengan hal tersebut adalah ...
- Prinsip interaksi
 - Prinsip korologi
 - Prinsip deskripsi
 - Prinsip ekologi
 - Prinsip distribusi
19. Prinsip yang menelaah permasalahan geografi dari sudut pandang persebaran, interelasi dan interaksinya dalam suatu wilayah (region) atau ruang dengan karakteristik tertentu. Hal tersebut merupakan prinsip ...
- Interelasi
 - Deskripsi
 - Distribusi
 - Persebaran
 - Korologi
20. Bencana angin puting beliung menelan banyak korban, 100 orang kehilangan rumah, meninggal tertimpa bangunan, 10 orang luka parah dan 25 orang luka ringan. Prinsip geografi yang digunakan untuk memahami fenomena tersebut adalah ...
- Prinsip persebaran
 - Prinsip interaksi
 - Prinsip deskripsi
 - Prinsip korologi
 - Prinsip kompleks wilayah
21. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
- (1) Perubahan iklim global
 - (2) Kebakaran hutan di Kalimantan
 - (3) Penambangan pasir di lereng Merapi
 - (4) Naiknya permukaan air laut
 - (5) Evaluasi korban tsunami
- Gejala geosfer yang termasuk aspek geografi fisik adalah nomor ...
- 1,2 dan 3
 - 1,2 dan 4
 - 1,3 dan 5
 - 2,4 dan 5
 - 3,4 dan 5
22. Gejala geosfer antara lain sebagai berikut
- Hujan badai
 - Gempa bumi
 - Transmigrasi
 - Urbanisasi
 - Daerah kumuh dan
 - Tanah longsor
- Yang termasuk aspek geografi social adalah nomor ...
- 1,2 dan 5
 - 1,2 dan 6
 - 2,3 dan 4
 - 3,4 dan 5
 - 4,5 dan 6
23. Merebaknya penebangan hutan di beberapa wilayah di Indonesia dan didukung dengan tingginya curah hujan dapat mengakibatkan banjir dan longsor yang memakan korban jiwa dan harta benda. Pendekatan geografi untuk menganalisis hal tersebut adalah ...
- pendekatan keruangan
 - pendekatan topik
 - pendekatan kompleks wilayah
 - pendekatan ekologi
 - pendekatan korologi
24. Angin puting beliung yang melanda wilayah Solo dan Yogyakarta beberapa waktu yang lalu, merusak rumah-rumah warga dan perkantoran di daerah tersebut. Pendekatan geografi yang digunakan untuk mengkaji fenomena tersebut adalah ...
- pendekatan ekologi
 - pendekatan keruangan
 - pendekatan kompleks wilayah
 - pendekatan korologi
 - pendekatan regional
25. Masalah kemacetan lalu lintas di Ibukota Jakarta, penanganannya tidak hanya menganalisis kondisi penduduk dan saran transportasi yang ada di Jakarta, tetapi perlu juga secara komprehensif melibatkan kondisi yang ada di wilayah sekitarnya seperti Bekasi, Depok dan Tangerang. Pendekatan yang digunakan adalah ...
- ekologi
 - korologi
 - keruangan
 - kompleks wilayah
 - differensiasi area

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/NS
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

Essay

1. Jelaskan perbedaan konsep jarak dan konsep keterjangkauan (*accesibilitas*) !
2. Sebutkan dan jelaskan 4 prinsip dalam geografi beserta contohnya masing-masing 1!
3. Sebutkan dan jelaskan obyek studi geografi!
4. Jelaskan aspek fisik dan nonfisik dalam geografi beserta contohnya minimal 3!
5. Berilah alasan terjadinya interaksi antarwilayah

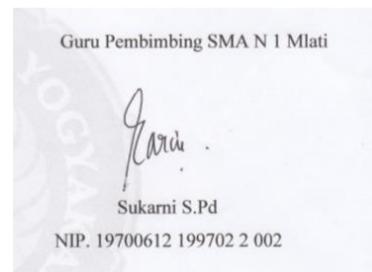
Doc. No.	:	F/Waka-Kur/PR/1
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

PROGRAM REMIDI

1. Nama Sekolah : SMA N 1 MLATI
2. Mata Pelajaran : GEOGRAFI
3. Kelas / Sem / TP : X MIPA/1
4. Kompetensi Dasar : 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dengan contoh kehidupan sehari-hari.
- Indikator yang belum tuntas :
5. Waktu : 2 September 2016
6. Tempat :
7. Nama Siswa :
- | | |
|-----------------|------------|
| 1. ADE YAMASITA | 5. FAJRI |
| 2. ALJUNDI | 6. FERIAN |
| 3. DEWI | 7. LUBNA |
| 4. ERIKA | 8. M. NOOR |
| 9. REGINA | 13. ULIMA |
| 10. RIZKY ARYA | 14. UMI |
| 11. SHALMA | 15. ASTRIN |
| 12. SITI | |
8. Bentuk Remidi : ESSAY TAKE HOME
9. Rencana Pelaksanaan Tes Ulang :

Mlati, 2 September 2016

Mengetahui,



Doc. No.	:	F/Waka-Kur/PR/2
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

LAPORAN PELAKSANAAN REMIDI

1. Nama Sekolah : SMA N 1 MLATI
 2. Mata Pelajaran : GEOGRAFI
 3. Kelas / Smt / TP : X MIA 1/1
 4. a. Kompetensi Dasar : Pengetahuan dasar geografi
 b. Indikator yang belum tuntas :
 5. Pelaksanaan Remidi :
 a. Hari, Tanggal, Jam : Selasa, 6 September 2016
 b. Tempat :
 c. Siswa yang hadir mengikuti remidi (Daftar Hadir Terlampir) :
 d. Jalannya kegiatan :
 e. Pelaksanaan Tes Ulang :

6. Hasil yang diperoleh :

No	Nama Siswa	Nilai		Ket
		Sebelum Remidi	Sesudah Remidi	
1.	ADE YAMASITA	60	100	
2.	ALJUNDI	46		
3.	ASTRIN	62	100	
4.	DEWI	50	100	
5.	ERIKA	68	100	
6.	FAJRI	30	100	
7.	FERIAN	62	100	
8.	LUBNA	56	100	
9.	M. NOOR	44	100	
10.	REGINA	60	100	
11.	RIZKY ARYA	58		
12.	SHALMA	58	100	
13.	SITI	64		
14.	ULIMA	66	100	
15.	UMI	50	100	

AnBuSO

Versi 6.1 © 2011-2015 Ali Muhsan

Panduan

Input Data	Laporan Peserta	Hasil Analisis Soal	Remedial	Grafik
Identitas Jawaban	Objektif Essay Nilai	Objektif Sebaran Essay	Materi Kelompok Soal	Peserta

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi **tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste**)

Identitas umum	Jumlah dan bobot soal	Soal objektif	Soal Essay
----------------	-----------------------	---------------	------------

Keterangan Kolom Pengisian

Satuan Pendidikan	SMA N 1 Mlati	OK
Mata Pelajaran	Geografi	OK
Kelas/Program	X MIA	OK
Nama Tes	Pilihan Ganda	OK
Pokok Bahasan/Sub	pengetahuan dasar geografi	OK
Nama Guru	Sukarni S.Pd	OK
NIP	19700612 199702 2 002	OK
Semester	Gasal	OK
Tahun Pelajaran	2016/2017	OK
Tanggal Tes	19 Agustus 2016	OK
Tanggal Diperiksa	20 Agustus 2016	OK
Nama Kepala Sekolah	Dr. Aris Sutardi	OK
NIP Kepala Sekolah	19640128 199003 1 003	OK
Tempat Laporan	Yogyakarta	OK
Tanggal Laporan	26 Agustus 2016	OK
Skala Penilaian (4, 10 atau 100)	100	OK
Nilai KKM	75	OK

Validasi

Jumlah dan Bobot Soal	
Jumlah soal pilihan ganda (Max 50)	25
Jumlah soal essay (Max 10)	5
Bobot soal pilihan ganda	50%

Bobot soal essay	50%	OK
------------------	-----	----

Data Soal Pilihan Ganda

Jumlah Alternatif Jawaban (Max 5)	5	OK
Skor Benar tiap Butir Soal	1	OK
Skor Salah tiap butir soal	0	OK
Kunci Jawaban (Max 50 soal)	ECDBCBBCADDCCCECBDDBD	OK
Kemampuan yang Diukur untuk Soal Pilihan Ganda		
Soal Nomor 1	pengertian geografi secara etimologi	OK
Soal Nomor 2	pengertian geografi menurut ahli/tokoh	OK
Soal Nomor 3	pengertian geografi menurut ahli/tokoh	OK
Soal Nomor 4	ilmu penunjang geografi	OK
Soal Nomor 5	ilmu penunjang geografi	OK
Soal Nomor 6	ilmu penunjang geografi	OK
Soal Nomor 7	kajian geografi	OK
Soal Nomor 8	konsep geografi	OK
Soal Nomor 9	konsep geografi	OK
Soal Nomor 10	konsep geografi	OK
Soal Nomor 11	konsep geografi	OK
Soal Nomor 12	konsep geografi	OK
Soal Nomor 13	konsep geografi	OK
Soal Nomor 14	konsep geografi	OK
Soal Nomor 15	konsep geografi	OK
Soal Nomor 16	obyek material geografi	OK
Soal Nomor 17	prinsip geografi	OK
Soal Nomor 18	prinsip geografi	OK
Soal Nomor 19	prinsip geografi	OK
Soal Nomor 20	prinsip geografi	OK
Soal Nomor 21	aspek fisik geografi	OK
Soal Nomor 22	aspek non fisik geografi	OK
Soal Nomor 23	pendekatan geografi	OK
Soal Nomor 24	pendekatan geografi	OK
Soal Nomor 25	pendekatan geografi	OK

Soal Nomor 26		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 27		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 28		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 29		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 30		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 31		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 32		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 33		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 34		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 35		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 36		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 37		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 38		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 39		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 40		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 41		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 42		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 43		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 44		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 45		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 46		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 47		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 48		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 49		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 50		Tidak Perlu Diisi

Data Soal Essay

Skor Maksimal Soal Nomor 1	5	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 2	5	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 3	5	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 4	5	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 5	5	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 6		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 7		Tidak Perlu Diisi

Skor Maksimal Soal Nomor 8		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 9		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 10		Tidak Perlu Diisi
Kemampuan yang Diukur untuk Soal Essay		
Soal Nomor 1	konsep geografi	OK
Soal Nomor 2	prinsip geografi	OK
Soal Nomor 3	obyek studi geografi	OK
Soal Nomor 4	aspek fisik dan non fisik geografi	OK
Soal Nomor 5	konsep geografi	OK
Soal Nomor 6		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 7		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 8		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 9		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 10		Tidak Perlu Diisi

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan	:	SMA N 1 Mlati
Nama Tes	:	Pilihan Ganda
Mata Pelajaran	:	Geografi
Kelas/Program	:	X MIA
Tanggal Tes	:	19 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub	:	pengetahuan dasar geografi
		KKM
		75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test = 33 - Jumlah yang tuntas = 10 - Jumlah yang belum tuntas = 23 - Persentase peserta tuntas = 30.3 - Persentase peserta belum tuntas = 69.7			Jumlah Nilai = 1732 Nilai Terendah = 32.00 Nilai Tertinggi = 80.00 Rata-rata = 52.48 Standar Deviasi = 13.52			2688	2210		
						16.00	30.00		
						100.00	86.00		
						81.45	66.97		
						22.33	13.61		

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 Mlati

Yogyakarta, 26 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Aris Sutardi
NIP 19640128 199003 1 003

Sukarni S.Pd
NIP 19700612 199702 2 002

MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan	:	SMA N 1 Mlati
Nama Tes	:	Pilihan Ganda
Mata Pelajaran	:	Geografi
Kelas/Program	:	X MIA
Tanggal Tes	:	19 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub	:	pengetahuan dasar geografi

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
			(4)
1	ADE YAMASITA	P	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; konsep geografi; obyek material geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; obyek studi geografi;
2	AFTIN MEGANAFI NURAINI	P	Tidak Ada
3	ALJUNDI YUDATAMA	L	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; obyek material geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; obyek studi geografi; aspek fisik dan non fisik geografi; konsep geografi;
4	ANNISA KUSUMAWATI	P	Tidak Ada
5	ARIFATUN NOR HIDAYATI	P	Tidak Ada
6	ASTRIN ANADANTOROPUTRI	P	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; kajian geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; aspek fisik geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi; obyek studi geografi;
7	DEVIIKA KHOIRUL HAFIFAH	P	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; kajian geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi;
8	DEWI PRIHATINI	P	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; obyek material geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; obyek studi geografi; aspek fisik dan non fisik geografi;
9	DIYAS YUNITA ANGGRAENI	P	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; kajian geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi; prinsip geografi;
10	ERIKA PURNAMA SARI	P	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; kajian geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi; prinsip geografi;
11	FAJRI YOGIE MUSTAQIM	L	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; obyek material geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; aspek fisik geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi; konsep geografi; prinsip geografi; obyek studi geografi; aspek fisik dan non fisik geografi;
12	FERIAN YUSIANTO	L	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; aspek fisik geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi; prinsip geografi; obyek studi geografi;

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
13	HANIF NUR ROCMAT S.	L	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi;
14	LATIFAH NUR ISTIQOMAH	P	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; pendekatan geografi;
15	LUBNA ROISATI NABILA	P	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; obyek material geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; aspek fisik geografi; prinsip geografi; obyek studi geografi; aspek fisik dan non fisik geografi;
16	MEILANI PUTRI INSANI	P	Tidak Ada
17	MUHAMMAD NOOR ROCHIM	L	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; konsep geografi; konsep geografi; obyek material geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; konsep geografi; prinsip geografi; obyek studi geografi; aspek fisik dan non fisik geografi; konsep geografi;
18	MUHAMMAD RIZAL S.	L	Tidak Ada
19	NURUL RAHMAH WATI	P	Tidak Ada
20	OKTAVIA SINTA Y.	P	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; kajian geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi;
21	PUSPARANI PUAN P.	P	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi;
22	REGINA PUSPA ARINTA	P	pengertian geografi secara etimologi; pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; konsep geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi; obyek studi geografi;
23	RIO TIRTA AHMADI	L	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; kajian geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; obyek studi geografi;
24	RIZKI EDI NUGROHO	L	Tidak Ada
25	RIZKY ARYA SAPUTRA	L	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; kajian geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi; obyek studi geografi; aspek fisik dan non fisik geografi; konsep geografi;
26	SEKAR ARUM KINASIH	P	Tidak Ada
27	SEPTI NUR WAHYUNINGRUM	P	Tidak Ada
28	SHALMA ALIFA ZALFAYA	P	ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; kajian geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi; konsep geografi; prinsip geografi; aspek fisik dan non fisik geografi;
29	SITI SUHARYANTI	P	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; kajian geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi;
30	ULIMA KHOIRUL AZAH	P	ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; kajian geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi; prinsip geografi;

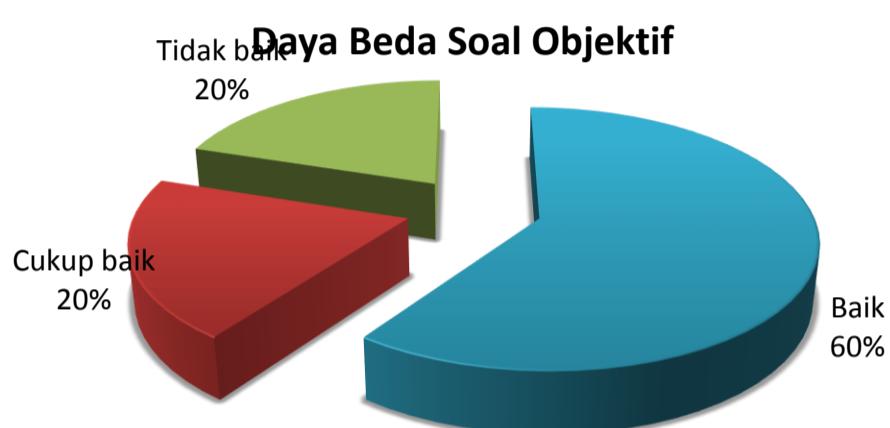
No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
31	UMI SHALIHAH PUTRI P.	P	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; obyek material geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; pendekatan geografi; obyek studi geografi; konsep geografi;
32	USWATUN KHASANAH	P	Tidak Ada
33	WAFA' SHOLIHATUN NISA'	P	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; prinsip geografi; aspek fisik geografi; obyek studi geografi;
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 Mlati

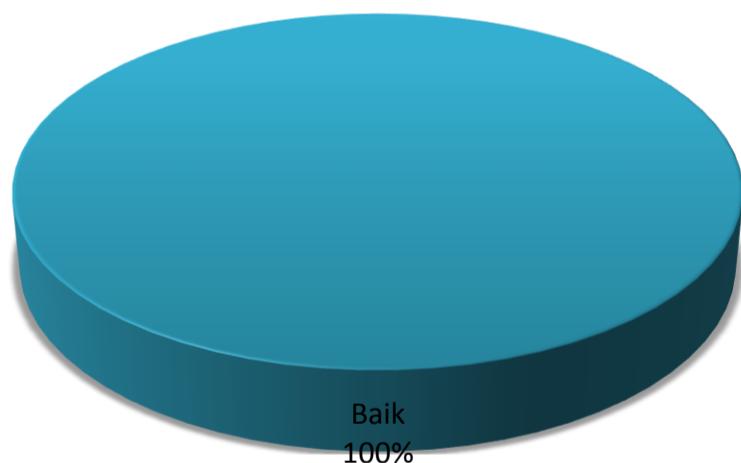
Yogyakarta, 26 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Aris Sutardi
NIP 19640128 199003 1 003

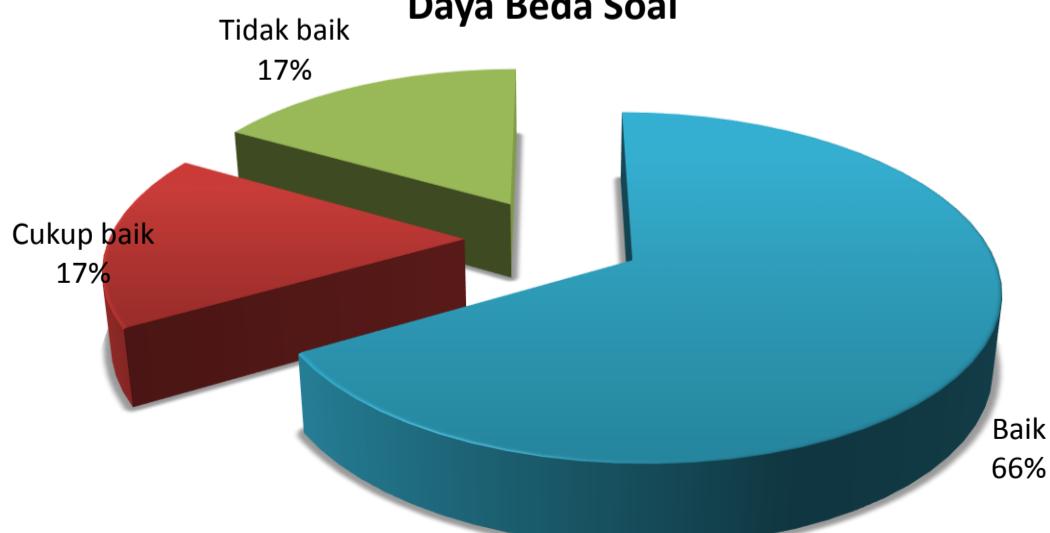
Sukarni S.Pd
NIP 19700612 199702 2 002



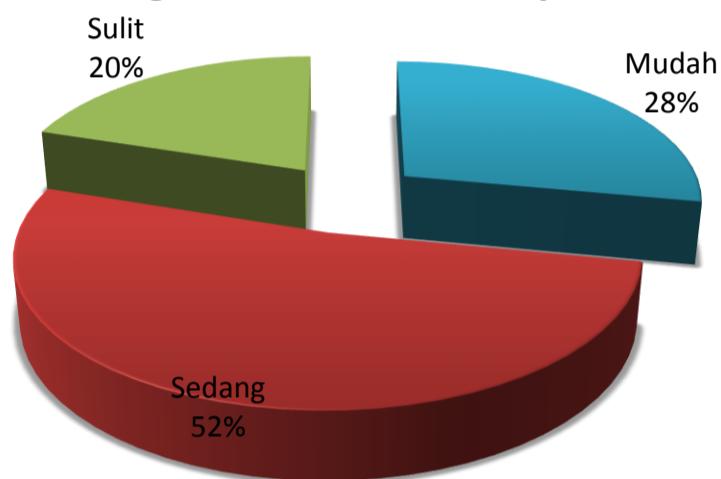
Daya Beda Soal Essay



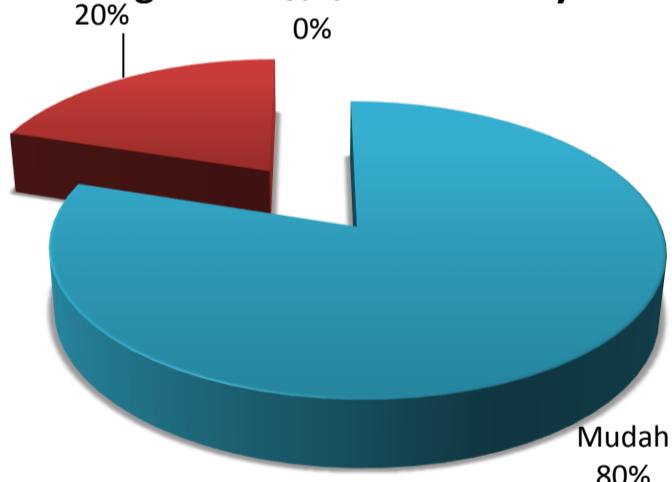
Daya Beda Soal



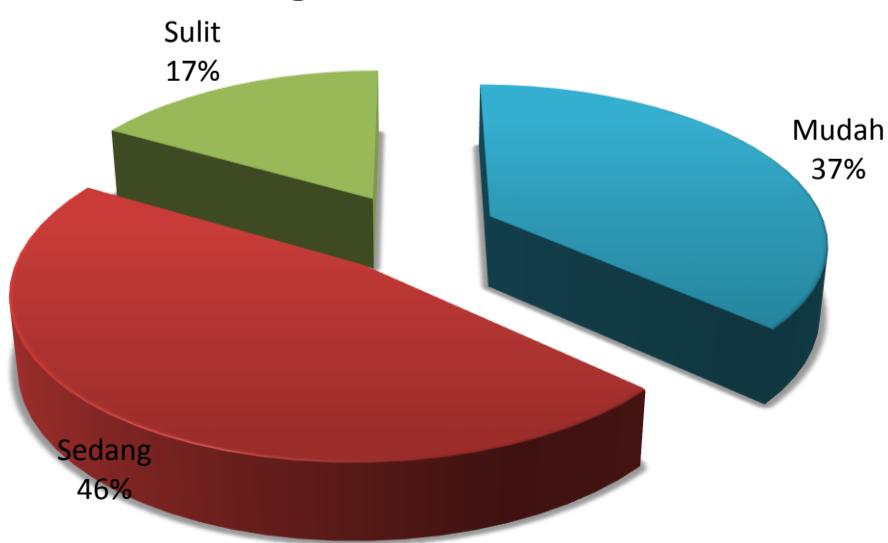
Tingkat Kesulitan Soal Objektif



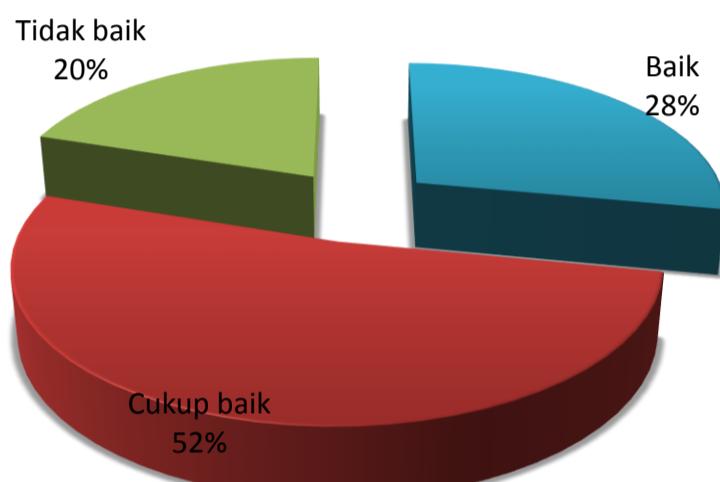
Tingkat Kesulitan Soal Essay



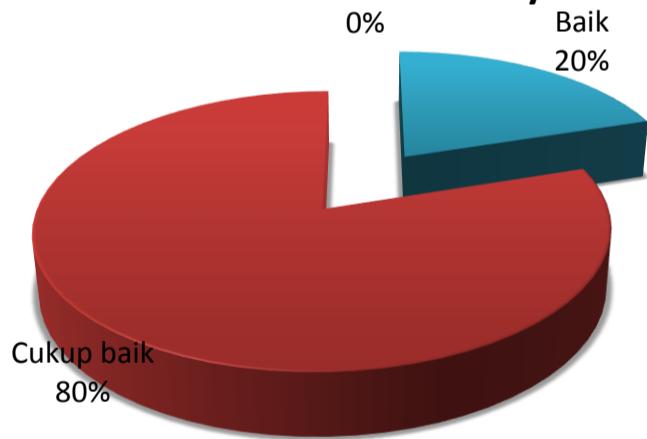
Tingkat Kesulitan Soal



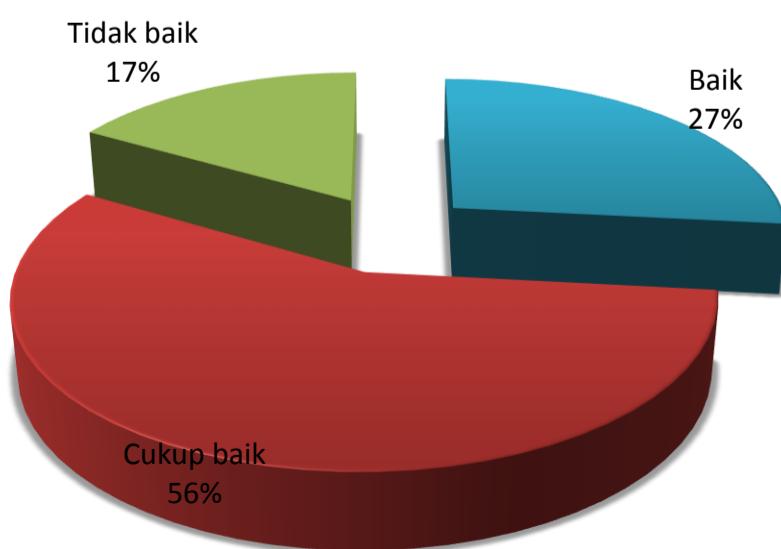
Kualitas Soal Objektif



Kualitas Soal Essay



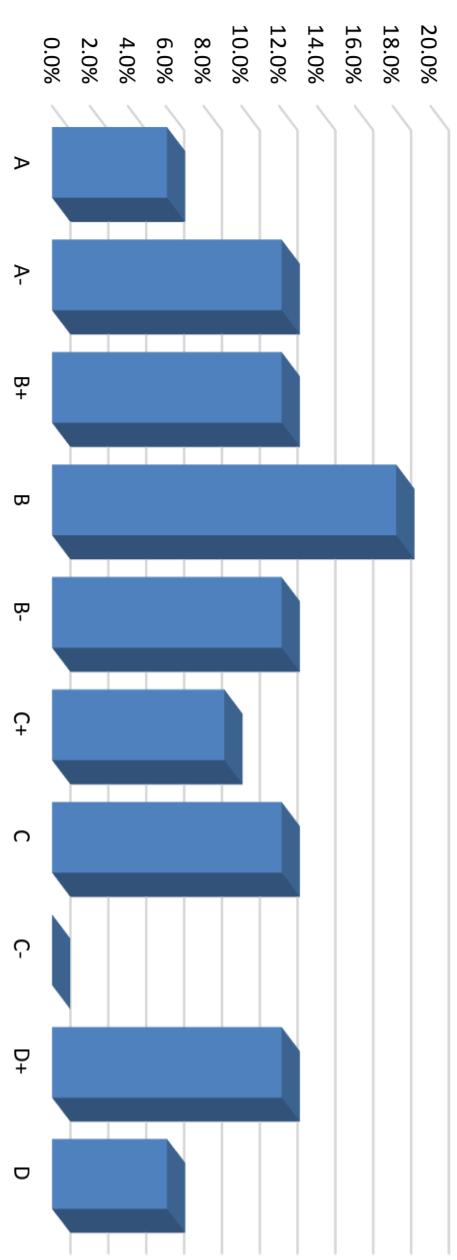
Kualitas Soal



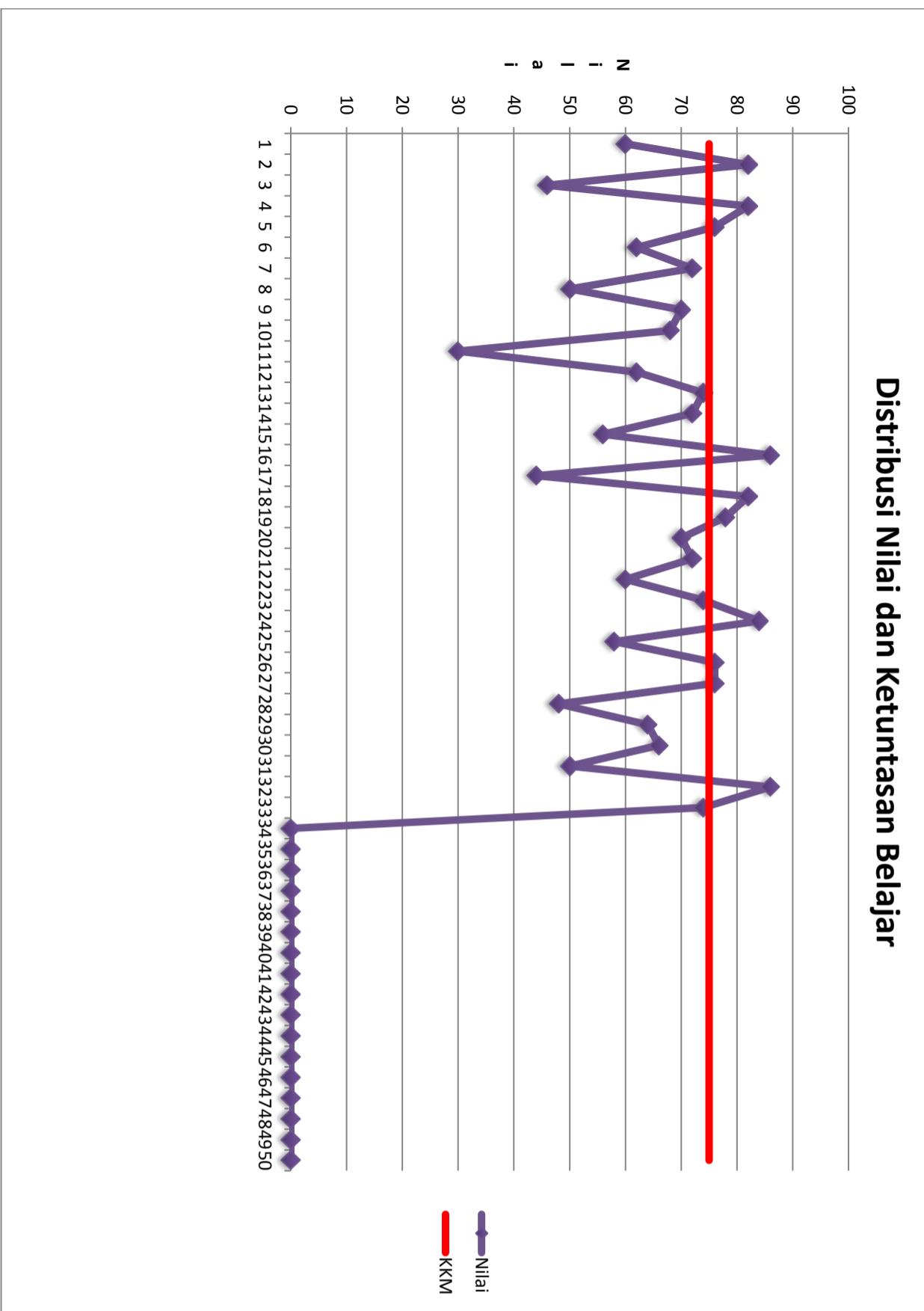
Proporsi Ketuntasan Belajar



Predikat Hasil Belajar



Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Mlati
Nama Tes : Pilihan Ganda
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X MIA
Tanggal Tes : 19 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : pengetahuan dasar geografi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.272	Cukup Baik	0.970	Mudah	ACD	Revisi Pengecoh
2	0.448	Baik	0.273	Sulit	-	Cukup Baik
3	0.320	Baik	0.879	Mudah	E	Revisi Pengecoh
4	0.030	Tidak Baik	0.182	Sulit	C	Tidak Baik
5	0.346	Baik	0.606	Sedang	BDE	Revisi Pengecoh
6	0.633	Baik	0.636	Sedang	ACD	Revisi Pengecoh
7	0.354	Baik	0.667	Sedang	A	Revisi Pengecoh
8	0.006	Tidak Baik	0.182	Sulit	DE	Tidak Baik
9	-0.122	Tidak Baik	0.333	Sedang	BD	Tidak Baik
10	0.466	Baik	0.424	Sedang	-	Baik
11	0.384	Baik	0.182	Sulit	-	Cukup Baik
12	0.212	Cukup Baik	0.758	Mudah	E	Revisi Pengecoh
13	0.421	Baik	0.606	Sedang	C	Revisi Pengecoh
14	0.472	Baik	0.727	Mudah	AB	Revisi Pengecoh
15	0.313	Baik	0.303	Sedang	D	Revisi Pengecoh
16	0.106	Tidak Baik	0.758	Mudah	-	Tidak Baik
17	0.337	Baik	0.424	Sedang	-	Baik
18	0.337	Baik	0.212	Sulit	-	Cukup Baik
19	0.476	Baik	0.333	Sedang	-	Baik
20	0.223	Cukup Baik	0.455	Sedang	-	Baik
21	0.230	Cukup Baik	0.818	Mudah	E	Revisi Pengecoh
22	-0.029	Tidak Baik	0.939	Mudah	ACE	Tidak Baik
23	0.604	Baik	0.394	Sedang	-	Baik
24	0.220	Cukup Baik	0.485	Sedang	-	Baik
25	0.363	Baik	0.576	Sedang	-	Baik
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
 Kepala SMA N 1 Mlati

Yogyakarta, 26 Agustus 2016
 Guru Mata Pelajaran

Drs. Aris Sutardi
 NIP 19640128 199003 1 003

Sukarni S.Pd
 NIP 19700612 199702 2 002

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan	:	SMA N 1 Mlati
Nama Tes	:	Pilihan Ganda
Mata Pelajaran	:	Geografi
Kelas/Program	:	X MIA
Tanggal Tes	:	19 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub	:	pengetahuan dasar geografi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0.711	Baik	0.915	Mudah	Cukup Baik
2	0.672	Baik	0.739	Mudah	Cukup Baik
3	0.669	Baik	0.661	Sedang	Baik
4	0.915	Baik	0.848	Mudah	Cukup Baik
5	0.639	Baik	0.909	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 Mlati

Yogyakarta, 26 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Aris Sutardi
NIP 19640128 199003 1 003

Sukarni S.Pd
NIP 19700612 199702 2 002

AnBuso

Versi 6.1 © 2011-2015 Ali Muhsan

Panduan

Input Data	Laporan Peserta	Hasil Analisis Soal	Remedial	Grafik
Identitas Jawaban	Objektif Essay Nilai	Objektif Sebaran Essay	Materi Kelompok	Soal Peserta

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

Identitas umum

Jumlah dan bobot soal

Soal objektif

Soal Essay

Keterangan

Kolom Pengisian

Validasi

Satuan Pendidikan	SMA N 1 Mlati	OK
Mata Pelajaran	Geografi	OK
Kelas/Program	X MIA 2	OK
Nama Tes	Sumatif	OK
Pokok Bahasan/Sub	Pengetahuan dasar geografi	OK
Nama Guru	Sukarni S.Pd	OK
NIP	19700612 199702 2 002	OK
Semester	Gasal	OK
Tahun Pelajaran	2016/2017	OK
Tanggal Tes	23 Agustus 2016	OK
Tanggal Diperiksa	24 Agustus 2016	OK
Nama Kepala Sekolah	Dr. Aris Sutardi	OK
NIP Kepala Sekolah	19640128 199003 1 003	OK
Tempat Laporan	Yogyakarta	OK
Tanggal Laporan	26 Agustus 2016	OK
Skala Penilaian (4, 10 atau 100)	100	OK
Nilai KKM	75	OK

Jumlah dan Bobot Soal

Jumlah soal pilihan ganda (Max 50)	25	OK
Jumlah soal essay (Max 10)	5	OK
Bobot soal pilihan ganda	50%	OK
Bobot soal essay	50%	OK

Data Soal Pilihan Ganda

Jumlah Alternatif Jawaban (Max 5)	5	OK
Skor Benar tiap Butir Soal	1	OK
Skor Salah tiap butir soal	0	OK
Kunci Jawaban (Max 50 soal)	ECDBCBCBADDCCDDCECDBDBD	OK

Kemampuan yang Diukur untuk Soal Pilihan Ganda

Soal Nomor 1	pengertian geografi secara etimologi	OK
Soal Nomor 2	pengertian geografi menurut ahli/tokoh	OK
Soal Nomor 3	pengertian geografi menurut ahli/tokoh	OK
Soal Nomor 4	ilmu penunjang geografi	OK
Soal Nomor 5	ilmu penunjang geografi	OK
Soal Nomor 6	ilmu penunjang geografi	OK
Soal Nomor 7	kajian geografi	OK
Soal Nomor 8	konsep geografi	OK
Soal Nomor 9	konsep geografi	OK
Soal Nomor 10	konsep geografi	OK
Soal Nomor 11	konsep geografi	OK
Soal Nomor 12	konsep geografi	OK
Soal Nomor 13	konsep geografi	OK
Soal Nomor 14	konsep geografi	OK
Soal Nomor 15	konsep geografi	OK
Soal Nomor 16	objek material geografi	OK
Soal Nomor 17	prinsip geografi	OK
Soal Nomor 18	prinsip geografi	OK
Soal Nomor 19	prinsip geografi	OK
Soal Nomor 20	prinsip geografi	OK
Soal Nomor 21	aspek fisik geografi	OK
Soal Nomor 22	aspek non fisik geografi	OK
Soal Nomor 23	pendekatan geografi	OK
Soal Nomor 24	pendekatan geografi	OK
Soal Nomor 25	pendekatan geografi	OK
Soal Nomor 26		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 27		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 28		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 29		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 30		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 31		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 32		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 33		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 34		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 35		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 36		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 37		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 38		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 39		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 40		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 41		Tidak Perlu Diisi

Soal Nomor 42		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 43		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 44		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 45		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 46		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 47		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 48		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 49		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 50		Tidak Perlu Diisi

Data Soal Essay

Skor Maksimal Soal Nomor 1	5	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 2	5	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 3	5	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 4	5	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 5	5	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 6		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 7		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 8		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 9		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 10		Tidak Perlu Diisi

Kemampuan yang Diukur untuk Soal Essay

Soal Nomor 1	konsep geografi	OK
Soal Nomor 2	prinsip geografi	OK
Soal Nomor 3	obyek studi geografi	OK
Soal Nomor 4	aspek fisik dan non fisik geografi	OK
Soal Nomor 5	konsep geografi	OK
Soal Nomor 6		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 7		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 8		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 9		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 10		Tidak Perlu Diisi

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan	:	SMA N 1 Mlati
Nama Tes	:	Sumatif
Mata Pelajaran	:	Geografi
Kelas/Program	:	X MIA 2
Tanggal Tes	:	23 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub	:	Pengetahuan dasar geografi

KKM
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test = 34 - Jumlah yang tuntas = 17 - Jumlah yang belum tuntas = 17 - Persentase peserta tuntas = 50.0 - Persentase peserta belum tuntas = 50.0			Jumlah Nilai = 1908 Nilai Terendah = 28.00 Nilai Tertinggi = 76.00 Rata-rata = 56.12 Standar Deviasi = 11.25		3164	2536			
					68.00	50.00			
					100.00	88.00			
					93.06	74.59			
					9.61	8.44			

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 Mlati

Yogyakarta, 26 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Aris Sutardi
NIP 19640128 199003 1 003

Sukarni S.Pd
NIP 19700612 199702 2 002

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Mlati
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X MIA 2
Tanggal Tes : 23 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan dasar geografi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
2	0.034	Tidak Baik	0.412	Sedang	D	Tidak Baik
3	0.574	Baik	0.853	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
4	-0.005	Tidak Baik	0.176	Sulit	CD	Tidak Baik
5	0.333	Baik	0.706	Mudah	BDE	Revisi Pengecoh
6	0.166	Tidak Baik	0.676	Sedang	AC	Tidak Baik
7	0.343	Baik	0.735	Mudah	A	Revisi Pengecoh
8	0.062	Tidak Baik	0.118	Sulit	CDE	Tidak Baik
9	0.220	Cukup Baik	0.324	Sedang	B	Revisi Pengecoh
10	0.160	Tidak Baik	0.471	Sedang	AB	Tidak Baik
11	0.469	Baik	0.324	Sedang	-	Baik
12	0.506	Baik	0.765	Mudah	D	Revisi Pengecoh
13	0.292	Cukup Baik	0.618	Sedang	BC	Revisi Pengecoh
14	0.333	Baik	0.706	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
15	0.170	Tidak Baik	0.353	Sedang	-	Tidak Baik
16	0.153	Tidak Baik	0.912	Mudah	AB	Tidak Baik
17	0.164	Tidak Baik	0.412	Sedang	D	Tidak Baik
18	0.525	Baik	0.353	Sedang	-	Baik
19	0.506	Baik	0.294	Sulit	-	Cukup Baik
20	0.212	Cukup Baik	0.676	Sedang	AB	Revisi Pengecoh
21	0.531	Baik	0.794	Mudah	C	Revisi Pengecoh
22	0.002	Tidak Baik	0.971	Mudah	ACE	Tidak Baik
23	0.180	Tidak Baik	0.529	Sedang	B	Tidak Baik
24	0.097	Tidak Baik	0.441	Sedang	-	Tidak Baik
25	0.207	Cukup Baik	0.412	Sedang	B	Revisi Pengecoh
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 Mlati

Yogyakarta, 26 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Aris Sutardi
NIP 19640128 199003 1 003

Sukarni S.Pd
NIP 19700612 199702 2 002

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Mlati
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X MIA 2
Tanggal Tes : 23 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan dasar geografi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0.387	Baik	0.994	Mudah	Cukup Baik
2	0.662	Baik	0.906	Mudah	Cukup Baik
3	0.896	Baik	0.841	Mudah	Cukup Baik
4	0.550	Baik	0.929	Mudah	Cukup Baik
5	0.517	Baik	0.982	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 Mlati

Yogyakarta, 26 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Aris Sutardi
NIP 19640128 199003 1 003

Sukarni S.Pd
NIP 19700612 199702 2 002

MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Mlati
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X MIA 2
Tanggal Tes : 23 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan dasar geografi

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	ADERIAN FADILA	L	Tidak Ada
2	ALDI PRABOWO	L	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; konsep geografi; konsep geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; aspek fisik geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi; obyek studi geografi;
3	AMANUR ZAHIROH	P	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; kajian geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; aspek fisik geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi;
4	ANITA DWI S	P	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; prinsip geografi; pendekatan geografi;
5	AURA NADIFA	P	Tidak Ada
6	BAGAS ZABRAN ZAAFARANI	L	Tidak Ada
7	DHYANA UBHAYA P	P	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; konsep geografi; konsep geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi; prinsip geografi; obyek studi geografi;
8	ELISABETH SHERLLY A.A	P	Tidak Ada
9	FAIZA ARDHINE LATIFA	P	Tidak Ada
10	FARAH SALSABILA	P	Tidak Ada
11	HANY AHYUN USADANI	P	Tidak Ada
12	HUZAIFATIN HASHIMIMA	P	Tidak Ada
13	ILHAM NUR FARIZKY	L	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; obyek material geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi; prinsip geografi; obyek studi geografi;
14	IRFAN ALDI F.	L	ilmu penunjang geografi; kajian geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi;

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
15	ISRA'IM ABDUL AZIZ P.	L	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; kajian geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; obyek material geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; aspek fisik geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi; obyek studi geografi; aspek fisik dan non fisik geografi;
16	JOWINKA	P	Tidak Ada
17	LISANDRA CITRA EKA P.	P	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; prinsip geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi; obyek studi geografi; aspek fisik dan non fisik geografi;
18	MARHENI BERNA R	P	Tidak Ada
19	MELLANIA INDAH P.	P	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi; aspek fisik dan non fisik geografi;
20	NAFISAH INKA N.	P	Tidak Ada
21	NOURMA PRIMA SARI	P	Tidak Ada
22	RACHMA VITA U.	P	Tidak Ada
23	REYNALDO E.S	L	ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; aspek fisik geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi;
24	RIDHO RAHMANTO	L	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; aspek fisik geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi;
25	RISMA FEBIANJASTI	P	Tidak Ada
26	ROSIANA DEWI A.	P	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; aspek non fisik geografi; pendekatan geografi; obyek studi geografi;
27	SEKAR ARUM P	P	Tidak Ada
28	SHIBGHOTULLOH UMAR R.	L	ilmu penunjang geografi; kajian geografi; konsep geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi;
29	SHINTA CHOIRANI	P	Tidak Ada
30	TITIAN NUR HIDAYATI	P	ilmu penunjang geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; prinsip geografi; aspek fisik geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi;
31	TSABITA SILMINAJA	P	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; kajian geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; pendekatan geografi; pendekatan geografi;
32	VERA INTAN R.	P	Tidak Ada
33	VICA RIZKY CAHYANI	P	pengertian geografi menurut ahli/tokoh; ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; konsep geografi; prinsip geografi; prinsip geografi;

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
34	YASWAN	L	ilmu penunjang geografi; ilmu penunjang geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; konsep geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; prinsip geografi; pendekatan geografi; prinsip geografi;
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Tidak Ada

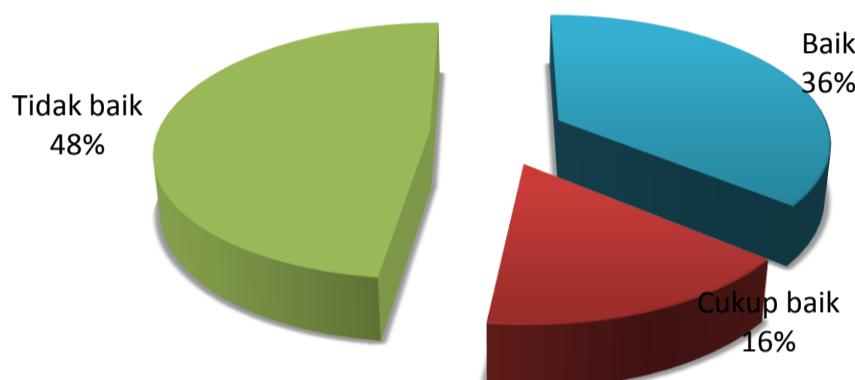
Mengetahui :
Kepala SMA N 1 Mlati

Yogyakarta, 26 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

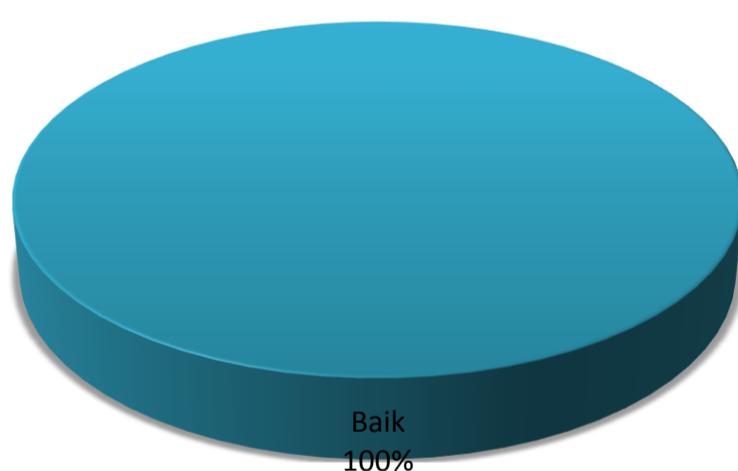
Drs. Aris Sutardi
NIP 19640128 199003 1 003

Sukarni S.Pd
NIP 19700612 199702 2 002

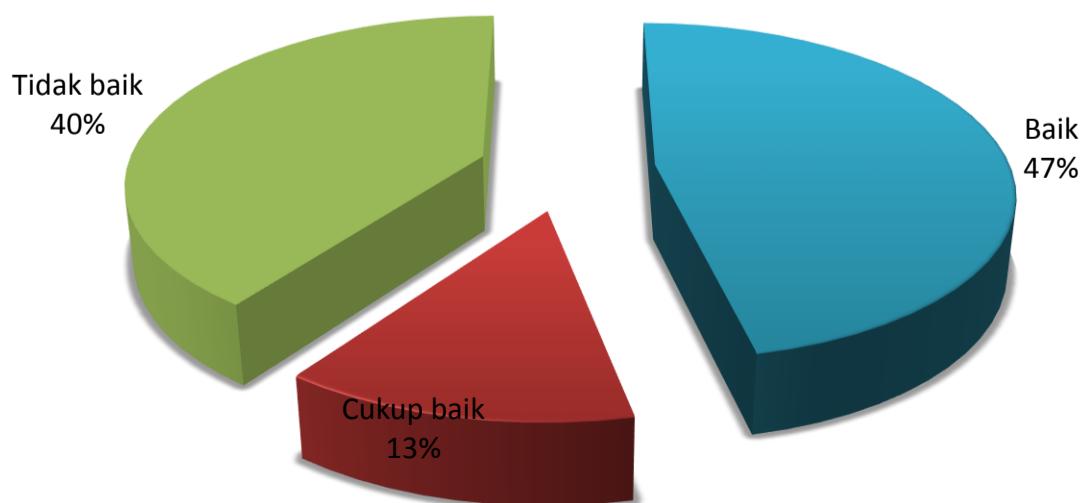
Daya Beda Soal Objektif



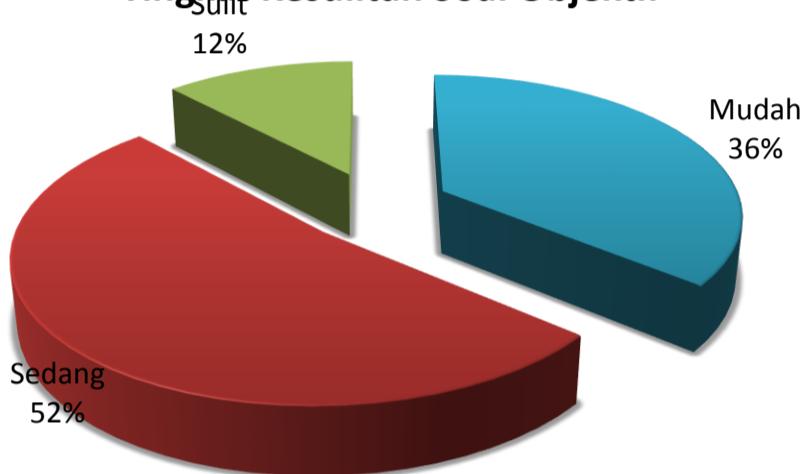
Daya Beda Soal Essay



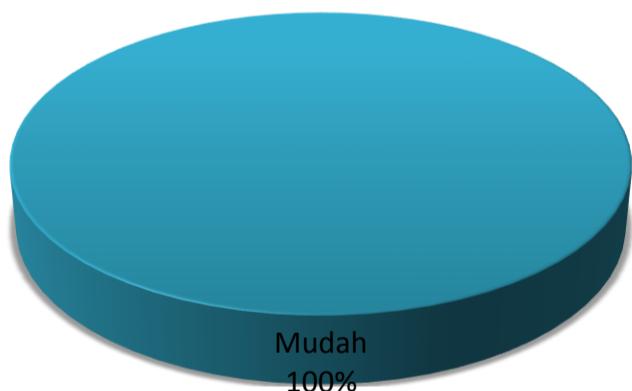
Daya Beda Soal



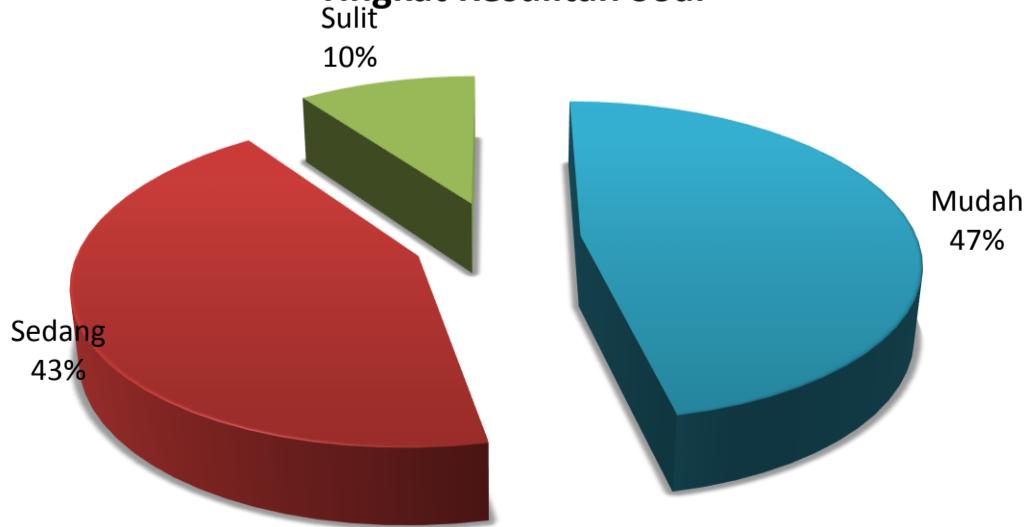
Tingkat Kesulitan Soal Objektif

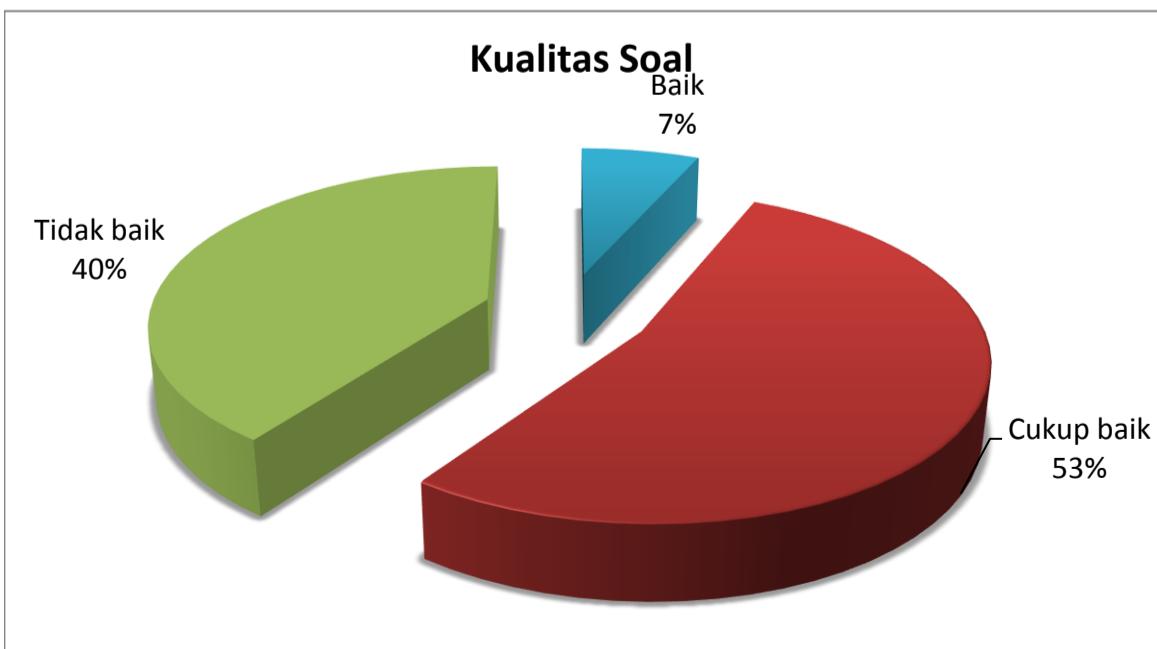
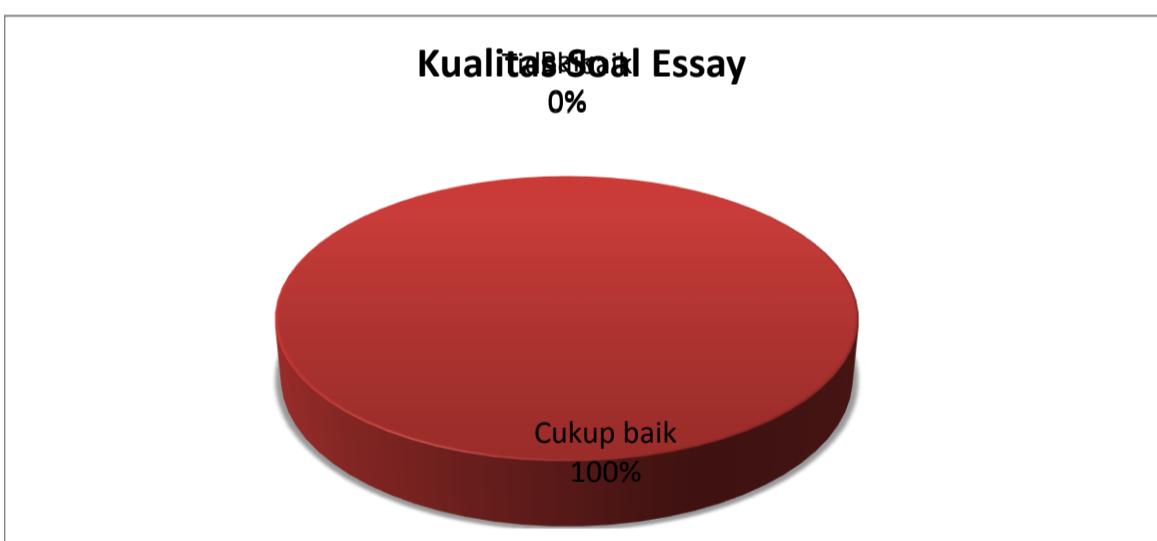
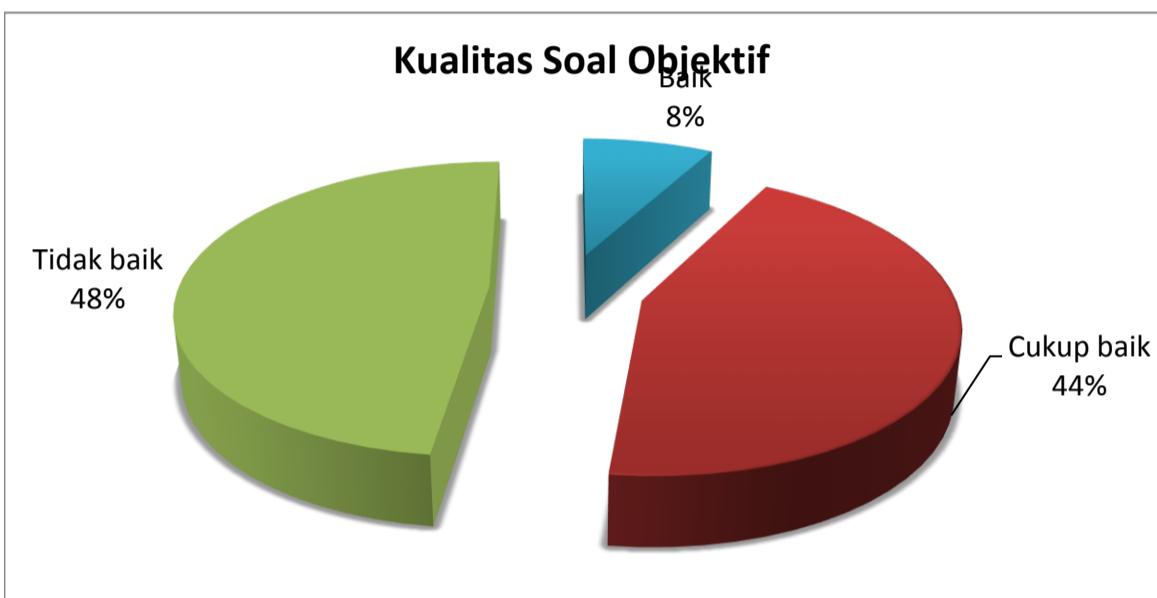


Tingkat Kesulitan Soal Essay

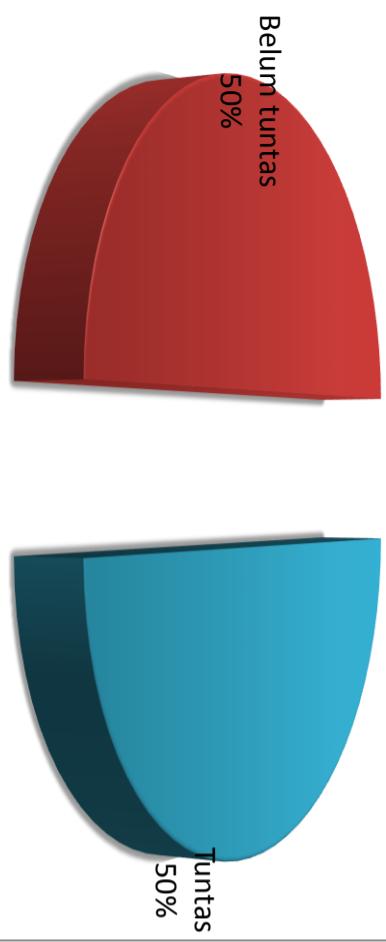


Tingkat Kesulitan Soal

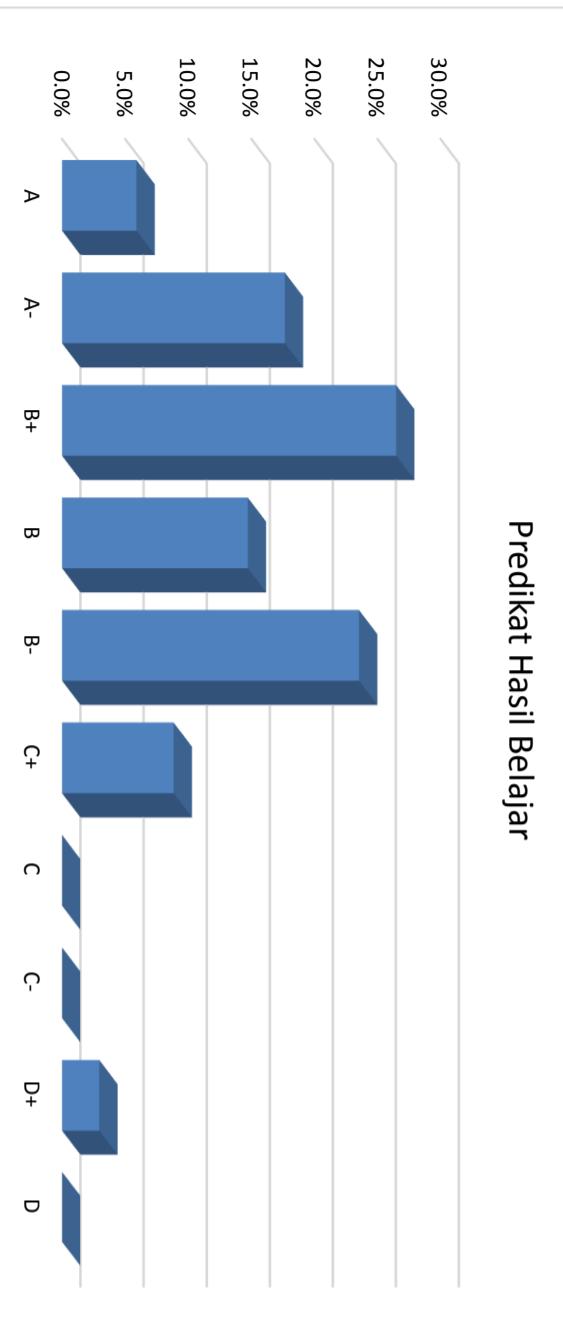




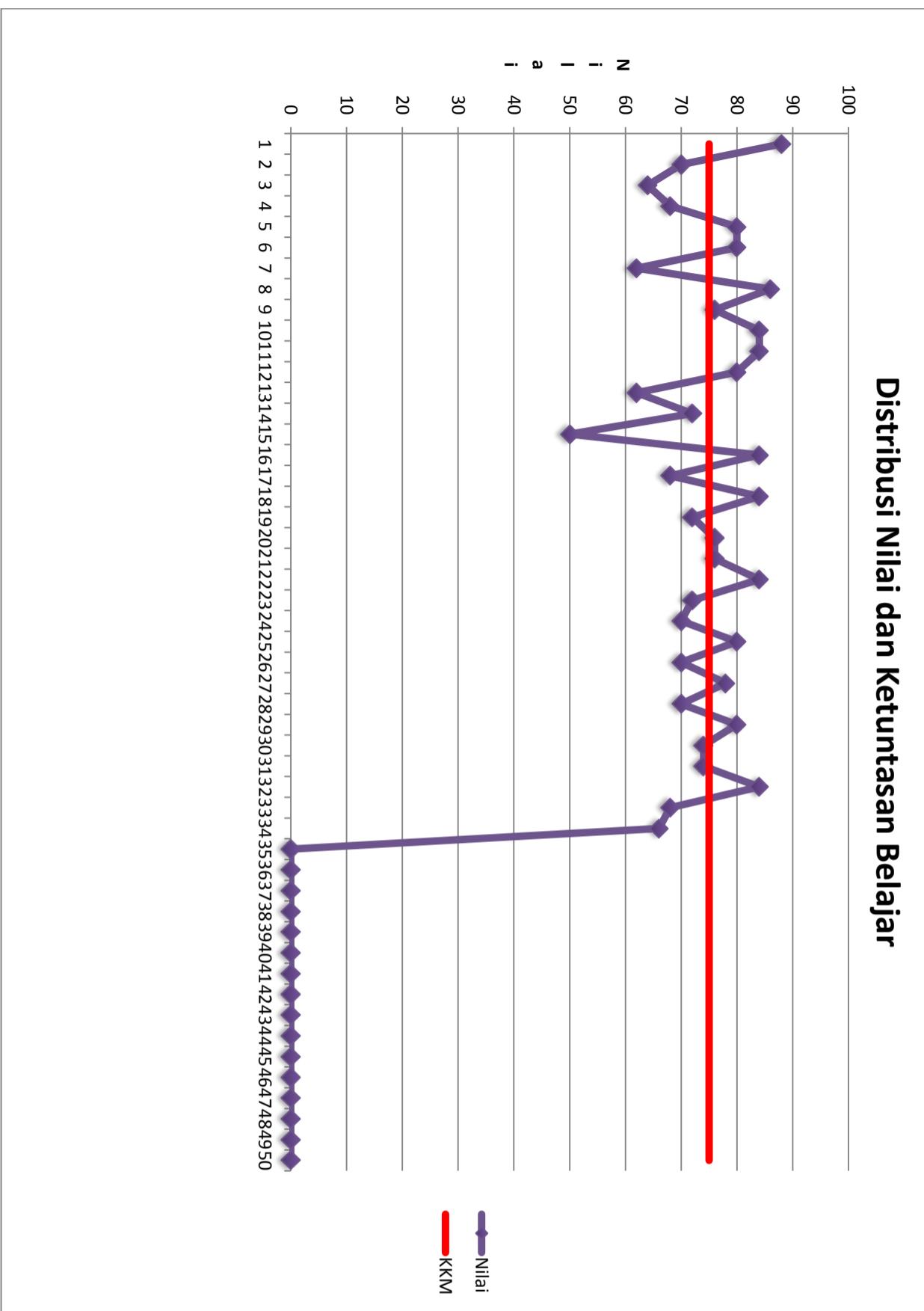
Proporsi Ketuntasan Belajar



Predikat Hasil Belajar



Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar





Doc. No.	:	F/Maka-Kur/DN
Revisi	:	0
(Jl) Berlaku	:	2 Januari 2016

**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MLATI**

Cebongan, Tilogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55286 Telepon (0274) 865856, Faksimile (0274) 865856
Website: www.sman1mlati.sch.id, E-mail: smasaturnlati@yahoo.co.id

Kelas/Program : X / MIPA 1
Mata Pelajaran : Geografi

Semester
Tahun Pelajaran

DAFTAR NILAI SISWA

Urut	Induk	Nama Siswa	U/P	aspek fisik dan non fisik	komponen PJ	tebak kata	denah dari rumah menuju ke sekolah	Tugas 10 konsep	tes tertulis	TTS	pre test	hal 3	hal 6	hal 7	hal 11	hal 13	Diskusi	Ulangan	Nilai		
1	2480	ADE YAMASITA	P	90				80	100		60	100	100	80	100	100	100	100	60		
2	2481	AFTIN MEGANAFTI NURAINI	P	100				80	100		80	100	100	100	100	100	100	100	82		
3	2482	AL JUNDI YUDATAMA	L	95				80	100		40	100	100	100	100	100	100	100	46		
4	2483	ANNISA KUSUMAWATI	P	100				80	95		80	100	100	100	100	100	100	100	82		
5	2484	ARIFATUN NOR HIDAYATI	P	95				80	90		30	100	100	80	100	100	100	100	76		
6	2485	ASTRIN ANADANTOROPUTRI	P	100				90	95		75	100	100	100	100	100	100	100	62		
7	2486	DEVVIKA KHOIRUL HAFIFAH	P	95				90	85		100	100	100	80	100	100	100	100	72		
8	2487	DEWI PRIHATINI	P	100				70	85		40	100	100	100	100	100	100	100	50		
9	2488	DIYAS YUNITA ANGGRAENI	P	100				80	80		100	100	100	100	100	100	100	100	70		
10	2489	ERIKA PURNAMA SARI	P	100				90	80		100	100	100	100	100	100	100	100	68		
11	2490	FAJRI YOGIE MUSTAQIM	P	90				80	75		90	100	100	100	100	100	100	100	30		
12	2491	FERIAN YUSIWANTO	L	100				80	95		80								62		
13	2492	HANIF NUR ROCHMAT SARJIYA	L	90				80	90		90	100	80	100	100	100	100	100	74		
14	2493	LATIFAH NUR ISTIQOMAH	P	100				80	95		60	100	100	100	100	100	100	100	72		
15	2494	LUBNA ROSATINABILA	P	100				80	75		100	100	100	100	100	100	100	100	56		
16	2495	MEILANI PUTRI INSANI	P	100				80	95		100	100	100	80	90	90	90	90	86		
17	2496	MUHAMMAD NOOR ROCHEM	P	95				70	95		100	100	100	100	100	100	100	100	44		

18	2497	MUHAMMAD RIZAL SETIAWAN	L	95		90	75	100	100	100	80	100	100	100	82	
19	2498	NURUL RAHMAH WATI	L	95		90	100	80	100	100	100	100	100	100	78	
20	2499	OKTAVIA SINTA YUSMADINDA	P	95		90	85	100	100	100	100	80	100	100	70	
21	2500	PUSPARANI PUAN PRIHASTUTI	P	95		80	95	100	100	100	100	100	100	100	72	
22	2501	REGINA PUSPA ARINTA	P	95		70	95	50	100	90	100	100	100	100	60	
23	2502	RIO TIRTA AHMADI	P	100		60	95	80	100	100	100	100	100	100	74	
24	2503	RIZKI ED NUGROHO	L	100		90	75	100	100	80	80	100	100	100	84	
25	2504	RIZKY ARYA SAPUTRA	L	100		80	80	30	100	100	100	100	100	100	58	
26	2505	SEKAR ARUM KINASIH	L	95		90	95	40	100	90	100	80	100	100	76	
27	2506	SEPTINUR WAHYUNINGRUM	P	95		90	85	50	100	100	100	100	80	100	76	
28	2507	SHALMA ALIFA ZALFAYA	P	100		70	100								48	
29	2508	SITI SUHARYANTI	P	90		80	95	50	100	100	100	100	100	100	70	
30	2509	ULIMA KHOIRUL AZAH	P	100		80	95	10	100	80	100	100	100	100	66	
31	2510	UMI SHALIHAH PUTRI PURWA	P	100		80	80	90	100	100	100	100	100	100	50	
32	2511	USWATUNKHASANAH	P	100		80	85	30	100	100	100	100	100	100	86	
33	2512	WAFA' SHOLIHATUN NISA'	P	90		70	100	55	100	100	100	100	100	100	74	



1
2
3

balk

Laki-laki	8
Perempuan	25
Jumlah	33

Jumlah Siswa	
Absen	
Hadir	
Tanggal Tatap Muka	



Kelas/Program : X / MIPA 2
Mata Pelajaran : Geografi

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHHRAGA
SMA NEGERI 1 MLATI
Cebongan, Tlogopadi, Mati, Sleman, Yogyakarta 55266 Telepon (0274) 865856 Faksimile (0274) 865856
Website: www.sman1mlati.sch.id, E-mail: smasaturnilati@yahoo.co.id

Doc. No. :	F/Maka-Kur/DN
Revisi :	0
Tgl Berlaku :	2 Januari 2016

DAFTAR NILAI SISWA

Semester
Tahun Pelajaran

Nomor		Nama Siswa	U/P	aspek fisik dan non fisik	komponen PJ	tebak kata	denah dari rumah menuju ke sekolah	Tugas 10 konsep	tes tertulis	TTS	pre test	hal 3	hal 6	hal 7	hal 11	hal 13	Diskusi	Ulangan	Nilai	tugas Kelompok	tugas	tugas Individu	Nilai		
Urut	Induk																								
1	2513	ADERIAN FADILA	L	95				60	100			100	100	100	100	100	100			88.00					
2	2514	ALDI PRABOWO	L	95				70	85			100	100	100	100	100	100			70.00					
3	2515	AMANUR ZAHIROH	P	95				80	100			100	100	100	100	100	100			64.00					
4	2516	ANITA DWI SETYOWATI	P	95				70	100			100	80	100	100	100	90			68.00					
5	2517	AURA NADIFA	P	95				30	85			100	100	60	80	80	95			80.00					
6	2518	BAGAS ZABRAN ZAAFARANI	L	95				90	80			100	100	100	100	100	100			80.00					
7	2519	DHYANA UBHAYA PRAMESI	P	95				60	100			100	80	100	80	100	100			62.00					
8	2520	ELISABETH-SHERLLY AYU ANANTA	P	95				70	90			100	100	80	100	100				86.00					
9	2521	FAIZA ARDHINE LATIFA	P	95				80	95			100	100	100	100	100	100				76.00				
10	2522	FARAH SALSBILA	P	100				90	100			100	100	100	100	100	100			84.00					
11	2523	HANY AHYUN USADANI	P	100				90	100			100	100	100	100	100	90			84.00					
12	2524	HUZAIFATIN NASHIMIMA	P	100				80	95			100	80	100	100	100	100			80.00					
13	2525	ILHAM NUR FARIZKY	L	95				80				100	100	80	100	100				62.00					
14	2526	IRFAN ALDI FITRIAN	L	90				40	95			100	80	80	80	60	95			50.00					
15	2527	ISRA'IM ABDUL AZIZ PRAYOGO	L	90				70	85											72.00					

16	2528	JOWINKA MEDINA RAHMADHA	P	100			80	95		100	100	100	100	100	100	84.00	
17	2529	LISANDRA CITRA EKA PARAMI	P	95			70	100		80	80	80	100	100	100	68.00	
18	2530	MARHENI BERNA RAHIMAWATI	P	95			50	100		100	100	100	100	100	100	84.00	
19	2531	MELLANIA INDAH PUSPADEWI	P	95			70	100		100	100	100	100	100	100	72.00	
20	2532	NAFISAH INKA NURLITA	P	100			70	100		100	100	100	100	100	100	76.00	
21	2533	NOURMA PRIMA SARI	P	100			100	95		100	100	100	100	100	100	76.00	
22	2534	RACHMA VITA UTAMI	P	95			80	100		100	100	100	100	100	100	84.00	
23	2535	REYNALDO EMANUEL SUGI	L	95			80	85		80	100	100	100	100	100	72.00	
24	2536	RIDHO RAHMANTO	L	95			90	100		100	100	100	100	100	100	70.00	
25	2537	RISMA FEBIANJASTI	P	95			50	90		100	100	100	100	100	100	80.00	
26	2538	ROSIANA DEWI APRILIA	P	90			80	95		80	80	80	100	100	100	70.00	
27	2539	SEKAR ARUM PRABANINGTYA	P	100			60	100		100	100	100	100	100	100	78.00	
28	2540	SHIBGHOTULLOH UMAR ROSY	L	100			70	100		100	80	80	80	80	80	70.00	
29	2541	SHINTA CHORIANI	P	95			30	95		100	100	100	100	100	100	80.00	
30	2542	TITIAN NUR HIDAYATI	P	95			60	85		100	100	100	100	100	100	74.00	
31	2543	TSABITA SILMINAJA	P	95			50	85		100	100	100	100	100	100	74.00	
32	2544	VERA INTAN RAHMAWATI	P	100			70	95		100	100	100	100	100	100	84.00	
33	2545	VICA RIZKY CAHYANI	P	90			60	90		100	100	100	100	100	100	68.00	
34	2546	YASWAN	L	100			80	80		100	100	100	100	100	100	66.00	
		Jumlah Siswa		34													
		Laki-laki															
		Absen															
		Hadir															
		Tanggal Tatap Muka															

1

2

3

Laki-laki	10
Perempuan	24
Jumlah	34



SILABUS MATA PELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH
(SMA/MA)

MATA PELAJARAN
GEOGRAFI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 2016

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Rasional	1
B. Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	2
C. Kompetensi Setelah Mempelajari Mata Pelajaran Geografi	3
D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Geografi	7
E. Pembelajaran dan Penilaian	10
F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Keunggulan dan Kebutuhan daerah, dan Kebutuhan Peserta Didik	13
II. KOMPETENSI DASAR, MATERI, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	15
A. Kelas X	15
B. Kelas XI	
C. Kelas XII	

I. PENDAHULUAN

A. Rasional

Memasuki abad XXI, kebutuhan sumber daya alam semakin meningkat seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk dunia. Kebutuhan manusia yang merentang dari kebutuhan pokok (primer) sampai kebutuhan gaya hidup seperti aktualisasi diri dan kenyamanan, telah mendorong manusia untuk menata kembali sumber daya alam yang masih tersisa dan berusaha mencari alternatif sumber daya alam lain untuk penyediaan bahan pangan, industri, maupun energi. Namun demikian, tingkat kebutuhan manusia nampaknya terus melaju lebih cepat dibandingkan dengan ketersediaan sumber daya alam. Akibatnya, terjadilah eksploitasi berlebihan yang mengakibatkan kerusakan lingkungan yang meluas. Dampak lanjutan dari kondisi tersebut menimbulkan persaingan antarnegara dan antarkelompok masyarakat sehingga ancaman konflik sosial dan terjadi di mana-mana. Dengan demikian, memasuki Abad XXI dibutuhkan perspektif baru dalam pengelolaan sumber daya alam dengan cara meningkatkan kerjasama dan meningkatkan interaksi antarwilayah di permukaan Bumi untuk bersama-sama membangun peradaban yang lebih damai dan sejahtera.

Walaupun ada penggambaran dunia yang suram sebagaimana diuraikan di atas, tetapi patut diakui bahwa keberhasilan manusia untuk mengembangkan teknologi sangat luar biasa. Manusia masih memiliki harapan yang besar untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui kemajuan teknologi baik yang bersumber dari planet Bumi maupun dari alam semesta. Untuk membangun harapan tersebut dan untuk memberi pemahaman yang samaterhadap tantangan umat manusia di masa depan, hal yang patut dipikirkan dan diajarkan kepada generasi mendatang adalah kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam, membina pola hubungan sosial yang harmonis, dan pelestarian lingkungan hidup.

Sebuah organisasi bernama Partnership for 21st Century Learning mengakomodasi masukan dari guru, ahli pendidikan, dan para pengusaha di Amerika Serikat dengan mengusulkan dokumen *Framework for 21st Century Learning*. Dokumen tersebut menggambarkan kebutuhan kompetensi manusia di masa depan agar mampu menghadapi tantangan di masa datang yaitu:(1) memiliki kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, (2) memiliki kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama, (3) memiliki kemampuan mencipta dan memperbarui, (4) memiliki literasi teknologi informasi dan komunikasi, (5) memiliki kemampuan belajar kontekstual, dan (6) memiliki kemampuan informasi dan literasi media. Kemampuan tersebut berlaku umum dan setiap mata pelajaran di sekolah disarankan untuk memenuhi semua kemampuan sesuai bidang keahlian masing-masing. Dengan demikian, pendidikan menjadi salah satu harapan yang dapat diandalkan untuk menyiapkan generasi penerus yang siap menghadapi permasalahan dan tantangan global.

Geografi sebagai ilmu yang mempelajari hubungan kausal berbagai gejala dan peristiwa di permukaan bumi, merupakan mata pelajaran penting yang dapat memberikan sumbangsih dalam mengatasi permasalahan dunia. Di sejumlah negara, geografi telah ditempatkan sebagai mata pelajaran inti dan telah banyak membantu proses pengambilan keputusan dalam pembangunan. Di Indonesia,materi

geografi diberikan pada jenjang pendidikan dasar sebagai bagian integral dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan diberikan pada jenjang pendidikan menengah sebagai mata pelajaran tersendiri. Untuk mencapai kompetensi bidang geografi pada Abad XXI, Kurikulum 2013 telah mempertimbangkan berbagai tuntutan, masalah, dan harapan bangsa Indonesia pada khususnya dan harapan dunia pada umumnya sebagaimana yang dirumuskan pada *Framework for 21st Century Learning*.

B. Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu mata pelajaran di pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs), sedangkan di pendidikan menengah (SMA/MA) IPS dikenal sebagai kelompok peminatan bersama-sama dengan peminatan MIPA; Bahasa dan Budaya. IPS di pendidikan dasar khususnya SD, bersifat terpadu-*integrated* karena itu pembelajarannya tematik. Pada kelas rendah (I,II dan III) IPS dipadukan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika; pada SD/MI kelas tinggi (Kelas IV, V, dan VI) menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri. Pada jenjang SMP/MTs, pembelajarannya bersifat terpadu-korelatif, secara materi konsep-konsep ilmu sosial dalam IPS belum terikat pada tema. Pada pendidikan menengah yaitu SMA/MA IPS menjadi kelompok peminatan, yang di dalamnya terdiri atas mata pelajaran yang berdiri sendiri (monodisipliner) yaitu Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah.

Setelah mengikuti pembelajaran IPS di pendidikan dasar dan kelompok peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial di pendidikan menengah, peserta didik akan memiliki kemampuan sebagai berikut.

- Mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
- Mengaplikasikan teori, pendekatan dan metode ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam penelitian sederhana dan mengomunikasikan secara lisan dan/atau tulisan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dengan memanfaatkan teknologi informasi;
- Berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, kreatif, inovatif, kolaboratif dan terampil menyelesaikan masalah dalam kehidupan masyarakat;
- Memahami dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan terhadap perkembangan teknologi dan kehidupan manusia baik di masa lalu maupun potensi dampaknya di masa depan bagi dirinya, orang lain, dan lingkungannya
- Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan serta bangga menjadi warga negara Indonesia;
- Berkommunikasi, bekerja sama, dan berdaya saing dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, global; dan
- Dapat mengaplikasikan teori, pendekatan dan metode ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam penelitian sederhana dan mensosialisasikannya dalam publikasi ilmiah dengan menerapkan teknologi digital.

Kemampuan-kemampuan tersebut dapat dirumuskan menjadi tingkatan kompetensi kerja ilmiah pada setiap jenjang seperti Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Peta Kompetensi Mata Pelajaran IPS di Pendidikan Dasar dan Kelompok Peminatan IPS di Pendidikan Menengah

C. Kompetensi Setelah Mempelajari Mata Pelajaran Geografi

Mata pelajaran geografi pada jenjang SMA merupakan kelanjutan dan tidak terpisahkan dari mata pelajaran IPS yang telah diberikan di sekolah pada jenjang SD dan SMP. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi Mata Pelajaran Geografi memperhatikan prinsip relevansi dan keberlanjutan (kontinuitas) dari kompetensi yang telah diberikan sebelumnya.

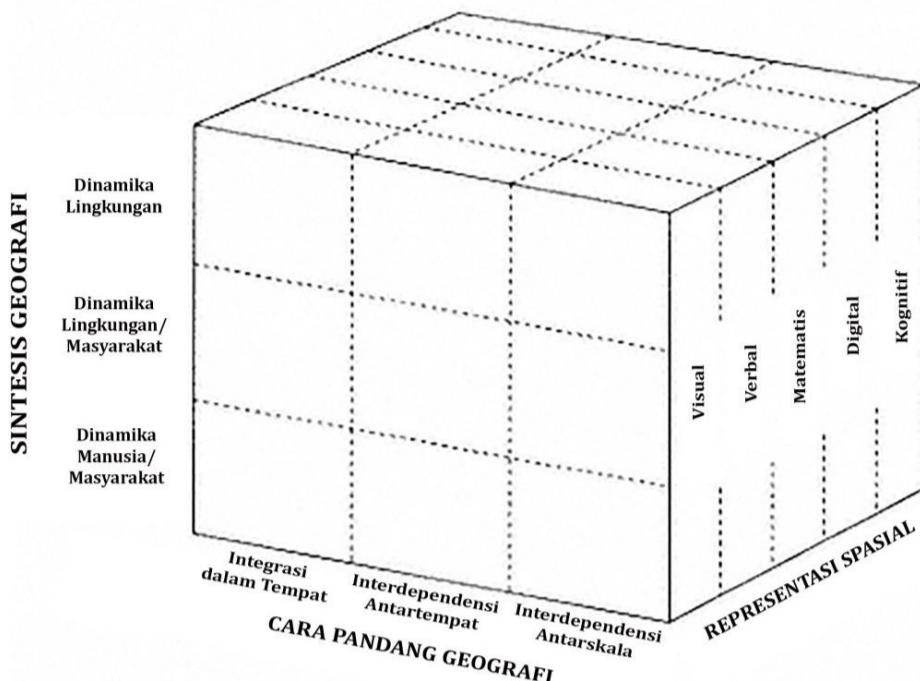
Berikut adalah materi geografi yang telah diberikan pada jenjang pendidikan dasar ketika masih terintegrasi pada Mata Pelajaran IPS dan akan dilanjutkan, diperluas, dan diperdalam materinya pada mata pelajaran geografi di SMA.

**PETA SEBARAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR**

Kelas	Kompetensi Dasar
I	Memahami lingkungan tempat tinggal, kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya di lingkungan keluarganya.
II	Memahami lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar (sampai desa/kelurahan)
III	Memahami lingkungan geografis, dan kegiatan kehidupan masyarakat di bidang ekonomi, sosial, budaya (tingkat kecamatan)
IV	Memahami karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> ● Letak dan luas kabupaten/kota, dan provinsi dalam peta ● Kondisi/karakteristik alam (iklim, geologi, bentuk muka Bumi, flora, fauna) ● Kondisi kependudukan (jumlah, kepadatan, persebaran) ● Kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam
V	Memahami karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi , meliputi: <ul style="list-style-type: none"> ● Letak dan luas Indonesia dalam peta ● Kondisi alam wilayah Indonesia (iklim, geologi, bentuk muka bumi, flora, fauna) ● Karakteristik kependudukan (jumlah, kepadatan, persebaran, dan pertumbuhan) ● Pengaruh negara maritim dan agraris terhadap kehidupan sosial ekonomi, budaya dan transportasi
VI	Memahami karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> ● Posisi dan luas wilayah ASEAN pada peta Asia ● Karakteristik kondisi alam kawasan ASEAN. ● Karakteristik kependudukan (jumlah, sebaran, komposisi, kepadatan dan pertumbuhan penduduk) kawasan ASEAN ● Negara-negara ASEAN (9 negara ASEAN) ● Posisi wilayah ASEAN dalam politik, ekonomi, sosial budaya
VII	Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan yang dirinci dalam materi sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> ● Pengertian ruang, interaksi antarruang dan faktor pendorong ● Pemahaman lokasi melalui peta ● Letak dan luas Indonesia ● Kondisi alam dan distribusinya ● Dinamika kependudukan Indonesia (jumlah, persebaran, komposisi, pertumbuhan, dan kualitas, keragaman etnis dan budaya)

Kelas	Kompetensi Dasar
	<ul style="list-style-type: none"> ● Potensi kemaritiman ● Perubahan akibat interaksi antarruang
VIII	<p>Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Perubahan ruang dan interaksi antarruang akibat faktor alam ● Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap perubahan ruang ● Pengaruh kegiatan ekonomi terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang ● Pengaruh konversi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang ● Mengenal negara-negara ASEAN (kondisi alam, penduduk, sosial, ekonomi, dan budaya) ● Interaksi antarnegara ASEAN (dalam bentuk kerjasama sosial, politik, budaya, pendidikan dan perkembangannya) ● Pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik dan pendidikan
IX	<p>Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia serta pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan, dan politik. Ruang lingkup materi yang dikaji adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Letak dan luas wilayah Benua Asia dan benua lainnya ● Kondisi alam wilayah negara-negara Asia (lokasi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna, serta distribusi). ● Kondisi alam wilayah negara-negara di dunia (lokasi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna, serta distribusi) ● Dinamika penduduk Asia dan benua lainnya (jumlah, persebaran, komposisi, pertumbuhan, kualitas, etnik dan budaya). ● Pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik dan pendidikan di Asia dan benua lainnya

Selanjutnya untuk Kelas X-XII, kompetensi mata pelajaran geografi dirumuskan dari sudut pandang hubungan sistem interaksi manusia dan lingkungan dalam tiga dimensi. Cara pandang geografi terhadap dinamika lingkungan fisik dan lingkungan masyarakat akan dilihat dari aspek integrasi keruangan dan interdependensi ruang baik antar tempat maupun antar skala. Perspektif ini dapat diwujudkan dalam bentuk nyata maupun abstrak (dan atau representasi) baik secara visual, verbal, matematis, digital, maupun dalam pola pikir (kognitif). Berikut adalah skema tuntutan kompetensi geografi sebagai disiplin ilmu yang diajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Atas.



Gambar 2. Perspektif ruang lingkup kajian geografi

Berdasarkan perspektif di atas, topik atau aspek materi geografi dikelompokkan sebagai berikut.

1. Literasi keruangan dan keterampilan geografi yang meliputi pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi pokoknya adalah memperkenalkan ruang lingkup, objek studi, prinsip, konsep, dan pendekatan geografi sebagaimana yang ditampilkan dalam diagram di atas.
2. Geografi fisik yang meliputi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan, dinamika litosfer, atmosfer, hidrosfer, dan biosfer (geosfer) serta dampaknya terhadap kehidupan. Kajian geografi fisik ini akan disintesiskan dengan aspek lainnya dan direpresentasikan dalam bentuk visual, verbal, matematis, digital, maupun dalam pola pikir (kognitif).
3. Geografi manusia yang meliputi dinamika kependudukan di Indonesia dan keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan pola sebaran, keunikan, dan proses interaksinya untuk menjaga kerukunan bangsa. Kajian geografi manusia juga disintesisikan dengan aspek lainnya serta direpresentasikan dalam bentuk visual, verbal, matematis, digital, maupun dalam pola pikir (kognitif).
4. Interaksi lingkungan yang meliputi kondisi wilayah Indonesia, sebaran sumber daya alam Indonesia, dan mitigasi serta adaptasi bencana alam berdasarkan nilai kearifan lokal dan pembangunan berkelanjutan.
5. Geografi regional yang meliputi konsep wilayah dan pewilayahan, pola persebaran dan interaksi spasial desa-kota, dan regionalisasi fenomena geografi di dunia. Kajiannya akan diarahkan pada konteks integrasi dalam tempat, interdependensi antar tempat, dan interdependensi antarskala.
6. Pemanfaatan geografi yang meliputi pemanfaatan peta, pengindraan jauh, Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam pengembangan jaringan transportasi, tata guna lahan, kesehatan lingkungan, dan potensi bencana. Kompetensi yang diharapkan muncul adalah

- peserta didik mampu menampilkannya dalam bentuk visual, verbal, matematis, digital, maupun dalam pola pikir (kognitif).
7. Koneksi global dan pengelolaan perubahan yang meliputi konektivitas perdagangan internasional (pergerakan barang, jasa, modal atau tenaga kerja, transfer teknologi, dan informasi) di negara maju dan negara berkembang.

Dari tujuh kelompok materi mata pelajaran geografi di atas, peserta didik pada jenjang SMA diharapkan mampu:

1. berpikir kritis dan mampu mengatasi masalah kaitannya dengan perubahan ruang di permukaan Bumi, kerusakan dan upaya pelestarian lingkungan hidup, persebaran dan pemanfaatan sumber daya alam, dan berbagai dampak perubahan akibat proses geosfer baik dalam konteks lokal, nasional, maupun global.
2. mencipta dan memperbarui kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan manusia yang dikelola secara arif dengan menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi terhadap keragaman budaya bangsa.
3. melek teknologi informasi, media, dan komunikasi terkait dengan pengelolan peta, citra pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG) yang dapat diaplikasikan sebagai alat analisis geografi untuk pengambilan kebijakan baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional.
4. belajar secara kontekstual sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam memahami permasalahan secara mandiri dan berkelanjutan.
5. bekerjasama dan berkomunikasi untuk terjalinnya hubungan (koneksi) antar ruang baik dalam bentuk manusia, barang, maupun jasa dalam lingkungan nasional maupun internasional dengan tetap menunjukkan perilaku cinta tanah air, bangga sebagai bangsa Indonesia, dan bertanggung jawab terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945.

D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Geografi

Kerangka pengembangan kurikulum geografi dibedakan atas dua fase. Fase pertama, ketika geografi masih terintegrasi pada mata pelajaran IPS di SD dan SMP. Kerangka pengembangan pada fase ini melalui pendekatan tematik integratif yang mengintegrasikan KD semua mata pelajaran yang diajarkan guru kelas (PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan serta Seni-Budaya dan Prakarya) dalam tema-tema. Pada jenjang SD kelas IV-VI dan jenjang SMP, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki Kompetensi Dasar yang terpisah dari Kompetensi Dasar mata pelajaran lain. Meskipun demikian, antara KD IPS terkait dengan mata pelajaran lainnya. Fase kedua, yaitu pengembangan kurikulum geografi pada jenjang SMA yang terpisah dari mata pelajaran lainnya (*discrete disciplinary approach*). Pendekatan pengembangan kurikulum secara terpisah digunakan untuk melanjutkan materi IPS dari jenjang pendidikan dasar dan untuk mempersiapkan peserta didik melanjutkan ke perguruan tinggi, baik bagi mereka yang masuk ke kelompok peminatan ilmu-ilmu sosial maupun mereka yang memilih salah satu disiplin dalam kelompok ini sebagai pilihan lintas minat.

Pada jenjang SD dan SMP, kerangka pengembangan kurikulum diawali dari pemetaan *strand* atau topik umum mata pelajaran IPS yang mencakup aspek kehidupan manusia yaitu:

1. tempat dan lingkungan hidupnya,
2. waktu perubahan dan keberlanjutan,
3. organisasi dan sistem sosial,
4. organisasi dan nilai budaya,
5. kehidupan dan sistem ekonomi,
6. komunikasi dan teknologi.

Dari enam ruang lingkup IPS di atas, topik yang terus dikembangkan, diperdalam, dan diperluas oleh mata pelajaran geografi adalah topik tentang tempat dan lingkungan hidupnya sebagaimana telah dipetakan pada bagian lain pada silabus ini.

Selanjutnya untuk mengembangkan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran geografi pada jenjang SMA dipertimbangkan atas faktor yaitu:

- a. Kompetensi Inti (KI) yang dirumuskan sejak awal dan setiap kelas memiliki KI yang terdiri dari KI-1 (sikap spiritual), KI-2 (sikap sosial), KI-3 (pengetahuan), dan KI-4 (keterampilan) yaitu:

Aspek Kompetensi	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Spiritual	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
Sosial	Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	Menghayati dan pengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Pengetahuan	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa

Aspek Kompetensi	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
	tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	ingin tahuinya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
Keterampilan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*Indirect Teaching*) yaitu keteladanhan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

- b. Ruang lingkup mata pelajaran geografi yang terinci pada tujuh butir sebagaimana telah diuraikan di atas yaitu (a) literasi keruangan dan keterampilan geografi, (b) geografi fisik, (c) geografi manusia, (d) interaksi lingkungan,(e) geografi regional, (f) pemanfaatan geografi, (g) koneksi global dan pengelolaan perubahan.

- c. Tuntutan kompetensi yang direkomendasikan pada *Framework for 21st Century Learning* yang diadaptasikan dengan kemampuan yang lebih spesifik sesuai konten mata pelajaran geografi.
- d. Menyelaraskan dengan tingkat psikologis peserta didik yang diarahkan pada tingkat pengetahuanfaktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.
- e. Menyelaraskan dengan kepentingan pembangunan nasional, menumbuhkan cinta tanah air, serta peduli pada kelestarian lingkungan.

Berdasarkan pertimbangan faktor-faktor di atas, materi pokok mata pelajaran geografi dirumuskan sebagai berikut.

Ruang Lingkup Materi	Sebaran Materi Pokok
1. Literasi keruangan dan keterampilan geografi	1. Pengetahuan dasar geografi
2. Geografi fisik	2. Dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan 3. Dinamika litosfer 4. Dinamika atmosfer 5. Dinamika hidrosfer 6. Flora dan fauna Indonesia dan dunia
3. Geografi manusia	7. Dinamika kependudukan di Indonesia 8. Keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional
4. Interaksi lingkungan	9. Kondisi wilayah Indonesia 10. Sebaran sumberdaya alam Indonesia 11. Mitigasi serta adaptasi bencana alam
5. Geografi regional	12. Konsep wilayah dan perwilayahannya 13. Pola persebaran dan interaksi spasial desa-kota 14. Regionalisasi fenomena geografi di dunia
6. Pemanfaatan geografi	15. Pemanfaatan peta 16. Pengindraan jauh 17. Sistem Informasi Geografis (SIG)
7. Koneksi global dan pengelolaan perubahan	18. Kerjasama negara maju dan berkembang

E. Pembelajaran dan Penilaian

1. Pembelajaran

Geografi merupakan ilmu yang menganalisis relasi keruangan dari suatu fenomena dan proses yang terjadi di permukaan Bumi. Sifat kajian geografi tersebut memiliki implikasi terhadap pembelajaran geografi di sekolah. Guru dituntut untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik agar mampu memahami masalah, melakukan identifikasi faktor penyebab, dan merumuskan temuannya dalam bentuk deskripsi maupun penarikan kesimpulan.

Pendekatan yang tepat adalah melalui pendekatan berbasis saintifik seperti *inquiry* dan *discovery*, pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), pembelajaran berbasis proyek (*projectbased learning*) maupun model lainnya seperti pembelajaran aranikooperatif dan pembelajaran bermakna.

Pembelajaran ditampilkan dalam silabus yang berisi tiga kolom yaitu kolom Kompetensi Dasar (KD), Materi Pembelajaran, dan Kegiatan Belajar. Kolom Kompetensi Dasar menampilkan dua aspek KD yang berpasangan yaitu KD yang diturunkan dari Kompetensi Inti aspek pengetahuan (KI-3) dan Kompetensi Inti aspek Pengetahuan (KI-4). Kolom materi pelajaran merupakan ruang lingkup atau kumpulan pokok bahasan yang dapat dijadikan rujukan oleh guru dalam menyusun bahan ajar. Sedangkan kolom Kegiatan belajar berisi bentuk aktivitas peserta didik yang memiliki keunggulan untuk mencapai KD yang bersifat langsung (*instructional effect*) pada KI-3 dan KI-4 dan keunggulan untuk mencapai KD yang bersifat tidak langsung (*nurturant effect*) pada KI-1 dan KI-2.

Secara teknis di ruang kelas, guru geografi menyampaikan materi pembelajaran melalui model-model pembelajaran saintifik untuk mencapai KI-3 dan K-4. Peserta didik akan memperoleh pengalaman belajar dengan hasil yang mudah diamati dan dapat diukur dengan segera sesuai KD dan tujuan pembelajaran. Selama proses pembelajaran di kelas, guru diharapkan “menyengaja” melalui rekayasa pembelajaran saintifik dan berorientasi pada peserta didik untuk mengembangkan kompetensi sikap spiritual dan sosial (KI-1 dan KI-2) secara bersama-sama. Dengan demikian, secara simultan pembelajaran di kelas mampu meningkatkan sikap dan perilaku peserta dudik dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan di lingkungannya.

2. Penilaian

Prinsip penilaian yang digunakan dalam mata pelajaran geografi adalah berbasis kelas atau autentik. Penilaian dilakukan oleh pendidik untuk mengambil keputusan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik baik setelah melalui langkah perencanaan, penyusunan alat penilaian, pengumpulan informasi, pengolahan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa.

Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian kompetensi pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berikut diuraikan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinilai.

Aspek sikap yang dinilai dalam proses dan hasil pembelajaran mata pelajaran geografi adalah:

- a. Sikap dan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif
- b. Sikap yang menunjukkan bahwa peserta didik menjadi bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaularan dunia.
- c. Sikap dan perilaku cinta tanah air, bangga sebagai bangsa Indonesia, dan bertanggung jawab terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Aspek pengetahuan yang dinilai dalam proses dan hasil pembelajaran mata pelajaran geografi meliputi:

- a. Tingkatan berpikir kritis dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada objek kajian geografi.
- b. Kemampuan dalam mengatasi masalah kaitannya dengan objek kajian geografi.
- c. Kreativitas dalam mencipta dan mengajukan gagasan untuk memperbarui kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial sebagai sumber daya.

Aspek keterampilan yang dinilai dalam proses dan hasil pembelajaran mata pelajaran geografi meliputi:

- a. Kemampuan belajar (*learning to learn*) secara kontekstual sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam memahami permasalahan geografi secara mandiri dan berkelanjutan.
- b. Kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi untuk menyampaikan gagasan dan mengatasi solusi.
- c. Penguasaan teknologi informasi, media, dan komunikasi (literasi) terkait dengan pemanfaatan teknologi geografi seperti pengelolaan peta, citra pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG).

F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Keunggulan dan Kebutuhan daerah, dan Kebutuhan Peserta Didik

Kegiatan pembelajaran pada silabus ini dapat disesuaikan dan diperkaya dengan konteks daerah atau sekolah serta konteks global untuk mencapai kualitas optimal hasil belajar pada peserta didik. Kontekstualisasi pembelajaran bertujuan agar peserta didik tetap berada pada budayanya, mengenal dan mencintai lingkungan alam dan sosial di sekitarnya dengan perspektif global, sekaligus menjadi pewaris bangsa sehingga menjadi generasi tangguh dan berbudaya Indonesia. Kontekstualisasi pembelajaran geografi dapat dilakukan melalui strategi-strategi sebagai berikut.

1. Memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai contoh dan ilustrasi dalam kegiatan pembelajaran. Contohnya adalah menceritakan kondisi lingkungan dalam bentuk narasi atau menunjukkan foto tentang situasi dan kondisi lingkungan, serta memberi tugas kepada peserta didik untuk mengobservasi lingkungan sekitar.
2. Mengangkat masalah atau kasus yang terjadi di lingkungan sekitar sebagai bahan kajian dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran berbasis masalah lainnya (*problem solving*)
3. Membuat peta, menganalisis citra pengindraan jauh, membuat tulisan, dan/atau tugas lainnya tentang wilayah setempat atau wilayah lain yang berada dalam jangkauan peserta didik.
4. Memanfaatkan sumber belajar, media pembelajaran, dan alat peraga yang diambil dari lingkungan sekitar.

II. KOMPETENSI DASAR, MATERI, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kelas X

Alokasi waktu : 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1. Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI <ul style="list-style-type: none"> • Ruang lingkup pengetahuan geografi. • Objek studi dan aspek geografi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang konsep, objek, dan ruang lingkup geografi melalui berbagai sumber/media • Menunjukkan objek dan aspek geografi pada peta yang memperlihatkan penerapan konsep dan prinsip geografi
4.1. Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep esensial geografi dan contoh terapannya. • Prinsip geografi dan contoh terapannya. • Pendekatan geografi dan contoh terapannya. • Keterampilan geografi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hubungan antara suatu objek dengan objek lainnya di permukaan bumi • Mempresentasikan tulisan tentang ruang lingkup pengetahuan dan keterampilan geografi yang dilengkapi contoh dalam kehidupan sehari-hari
3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, 3.3. dan Sistem Informasi Geografis (SIG) 4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia	PENGETAHUAN DASAR PEMETAAN <ul style="list-style-type: none"> • Dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan sistem informasi geografis. • Jenis peta dan penggunaannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta, citra pengindraan jauh, dan hasil Sistem Informasi Geografis untuk mendapatkan informasi geografis • Mendiskusikan dan membuat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
berdasarkan peta rupa Bumi	<ul style="list-style-type: none"> Jenis citra Pengindraan Jauh dan interpretasi citra. Teori pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG). 	<p>laporan tentang hasilinterpretasi peta, citra pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktik membuat peta tematik tentang wilayah provinsi di daerahnya
3.4. Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta 4.3. Menyajikan hasil observasi yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video	LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI <ul style="list-style-type: none"> Mengamati fenomena geografis. Merumuskan pertanyaan penelitian geografi. Mengumpulkan serta mengolah data geografis. Menganalisis data geografis. Membuat laporan penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penelitian geografi sederhana dengan langkah-langkah penelitian ilmiahsesuai dengan tema penelitian yang ditentukan oleh guru dan/atau peserta didik. Menyajikan hasil laporan penelitian geografi sederhana dilengkapi peta, tabel, grafik, foto, dan/atau video.
3.5. Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan 4.4. Menyajikan karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video	BUMI SEBAGAI RUANG KEHIDUPAN <ul style="list-style-type: none"> Teori pembentukan planet Bumi. Perkembangan kehidupan di Bumi. Dampak rotasi dan revolusi Bumi terhadap kehidupan di Bumi. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati proses pembentukan planet bumi melalui berbagai sumber/media Berdiskusi tentang gerak dan kedudukan matahari, bulan, dan bumi, serta pengaruhnya terhadap kehidupan Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang gerak dan kedudukan matahari, bulan, dan bumi, serta pengaruhnya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.6. Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>4.5. Menyajikan proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<p>DINAMIKA LITOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik lapisan-lapisan Bumi. • Proses tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Proses vulkanisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Proses seisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Proses tenaga eksogen dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Pembentukan tanah dan persebaran jenis tanah. • Pemanfaatan dan konservasi tanah. • Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data geologi di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar, peta, foto, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Mendiskusikan dan membuat laporan tentang dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Mengenali masalah dan mengajukan solusi tentang dampak dinamika litosfer terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi
<p>3.7. Menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>4.6. Menyajikan proses dinamika atmosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<p>DINAMIKA ATMOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik lapisan-lapisan atmosfer Bumi. • Pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca. • Klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global. • Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia. • Pengaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan. • Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data cuaca dan iklim di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan melalui berbagai sumber/media • Melakukan kunjungan ke stasiun meteorologi yang ada di lingkungan sekitar • Berdiskusi tentang dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dilengkapi peta,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktik membuat peta persebaran curah hujan di propinsi setempat
3.8. Menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan 4.7. Menyajikan proses dinamika hidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi	DINAMIKA HIDROSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN <ul style="list-style-type: none"> • Siklus hidrologi. • Karakteristik dan dinamika perairan laut. • Persebaran dan pemanfaatan biota laut. • Pencemaran dan konservasi perairan laut. • Potensi, sebaran, dan pemanfaatan perairan darat. • Konservasi air tanah dan Daerah Aliran Sungai (DAS). • Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data hidrologi di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar, foto, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Melakukan kunjungan ke lembaga yang terkait dengan pengelolaan sumber daya air • Mendiskusikan dan membuat laporan tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi • Membuat model 3 dimensi daerah aliran sungai (DAS)

B. Kelas XI

Alokasi waktu : 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.</p> <p>4.1 Menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik.</p>	<p>POSISI STRATEGIS INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM DUNIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia. • Karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia. • Perkembangan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia. • Potensi dan pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati letak geografis Indonesia melalui peta dunia. • Berdiskusi tentang letak dan posisi geografis Indonesia dan kaitannya dengan poros maritim dunia • Menyajikan laporan hasil diskusi tentang posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia dilengkapi peta, tabel, dan/atau grafik
<p>3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem.</p> <p>4.2 Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik.</p>	<p>FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik bioma di dunia. • Faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna. • Persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia dan dunia. • Konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia. • Pemanfaatan flora dan fauna Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati flora dan fauna Indonesia di lingkungan sekitar • Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia • Mengumpulkan data dan informasi tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia • Membuat laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	sebagai sumber daya alam.	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia dilengkapi peta
3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. 4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.	PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM INDONESIA <ul style="list-style-type: none"> Klasifikasi sumber daya. Potensi dan persebaran sumberdaya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, danpariwisatadi Indonesia. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan. Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip-prinsippembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya dari berbagai sumber/media Berdiskusi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsippembangunan berkelanjutan. Mengumpulkan dan mengolah informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsippembangunan berkelanjutan Menyajikan laporan hasil pengolahan informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsippembangunan berkelanjutan dilengkapi peta
3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia 4.4 Membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan	KETAHANAN PANGAN, INDUSTRI DAN ENERGI <ul style="list-style-type: none"> Pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan. Potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional. Potensi dan persebaran sumber 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi dari berbagai sumber/media tentang ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan Mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan Melaporkan hasil analisisdata dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan dalam

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
terbarukan di Indonesia.	<p>daya untuk penyediaan bahan industri.</p> <ul style="list-style-type: none"> Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan. Pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia. 	bentuk tulisan dilengkapi peta, tabel, dan grafik
3.5 Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan. 4.5 Menyajikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan/atau gambar	DINAMIKA KEPENDUDUKAN DI INDONESIA <ul style="list-style-type: none"> Faktor dinamika dan proyeksi kependudukan Mobilitas penduduk dan tenaga kerja. Kualitas penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia. Bonus demografi dan dampaknya terhadap pembangunan. Permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan. Sumberdata kependudukan. Pengolahan dan analisis data kependudukan. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang kependudukan Mengidentifikasi masalah dan mengajukan solusi tentang dampak ledakan penduduk dan bonus demografi. Menyajikan hasil pengolahan data dan informasi terkait masalah kependudukan di Indonesia dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau gambar Membuat model piramida penduduk
3.6 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran. 4.6 Membuat peta persebaran budaya daerah sebagai bagian dari budaya nasional.	KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA <ul style="list-style-type: none"> Pengaruh faktor geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia. Persebaran keragaman budaya di Indonesia. Pembentukan kebudayaan nasional. Pelestarian dan pemanfaatan produk kebudayaan Indonesia dalam 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati keragaman budaya di lingkungan sekitar Mencari informasi melalui berbagai sumbermedia tentang tentang keragaman budaya Indonesia Berdiskusi dan membuat laporan tentang keragaman budaya Indonesia Praktik membuat peta keragaman budaya di Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<p>bidang ekonomi kreatif dan pariwisata.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebudayaan Indonesia sebagai bagian dari kebudayaan global. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan pameran keragaman budaya di Indonesia (pakaian adat, miniatur rumah adat, makanan khas, permainan, cerita rakyat, atraksi)
3.7 Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern. 4.7 Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.	MITIGASI BENCANA ALAM <ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan karakteristik bencana alam. • Siklus penanggulangan bencana. • Persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia. • Lembaga-lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam. • Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca bukuteks geografi dan buku referensi, dan/atau mengamati tayangan video terkaitbencana alam dan mitigasi bencana • Bertanyatentang bencana alam dan mitigasi bencana di Indonesia • Berdiskusi tentang bencana alam dan mitigasi bencana • Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta • Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah • Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar

C. Kelas XII

Alokasi waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami konsep wilayah dan pewilayahannya dalam	KONSEP WILAYAH DAN TATA RUANG <ul style="list-style-type: none"> • Konsep wilayah dan tata ruang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang konsep wilayah, pembangunan, dan tata ruang melalui berbagai sumber/media

<p>4.1</p> <p>perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota</p> <p>Membuat petap engelompokan penggunaan lahan di wilayah kabupaten/kota/provinsi berdasarkan data wilayah setempat</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan dan pertumbuhan wilayah. Perencanaan tata ruang nasional, provinsi, dan kabupaten/kota Permasalahan dalam penerapan tata ruang wilayah. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati pembagian wilayah di Indonesia melalui peta/ citra pengindraan jauh Berdiskusi tentang konsep wilayah, pembangunan, dan tata ruang Menyajikan laporan hasil diskusi tentang konsep wilayah dan tata ruang dilengkapi peta
<p>4.2</p> <p>Menganalisis struktur keruangan desa dan kota, interaksi desa dan kota, serta kaitannya dengan usaha pemerataan pembangunan</p> <p>Membuat makalah tentang usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota yang dilengkapi dengan peta, bagan, tabel, grafik, dan/atau diagram</p>	<p>INTERAKSI KERUANGAN DESA DAN KOTA</p> <ul style="list-style-type: none"> Struktur keruangan serta perkembangan desa dan kota. Pola dan faktor-faktor interaksi desa dan kota. Usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota. Dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati peta/citra pengindraan jauh dan/atau tayangan video tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya Mendiskusikan dan membuat laporan tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya Menyajikan hasil diskusi tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau diagram
<p>4.3</p> <p>Menganalisis jaringan transportasi dan tata guna lahan dengan peta dan/atau citra pengindraan jauh serta Sistem Informasi Geografis (SIG) kaitannya dengan pengembangan potensi wilayah dan kesehatan lingkungan</p> <p>Menyajikan peta tematik berdasarkan pengolahan citra pengindraan jauh</p>	<p>PEMANFAATAN PETA, PENGINDRAAN JAUH, DAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS</p> <ul style="list-style-type: none"> Interpretasi peta dan pengolahan citra pengindraan jauh terkait jaringan transportasi dan tata guna lahan. Analisis keruangan pada Sistem Informasi Geografis (SIG) terkait potensi wilayah dan kesehatan lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati peta, citra pengindraan jauh, dan peta digital hasil olahan Sistem Informasi Geografis terkait jaringan transportasi, tata guna lahan, potensi wilayah dan kesehatan lingkungan Mendiskusikan dan membuat laporan tentang pemanfaatan peta, citra pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis terkait jaringan transportasi, tata guna lahan, potensi wilayah, dan kesehatan lingkungan

	<p>dan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk pengembangan potensi wilayah dan kesehatan lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan laporan hasil diskusi tentang pemanfaatan peta, citra pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis terkait jaringan transportasi, tata guna lahan, potensi wilayah dan kesehatan lingkungan dilengkapi peta tematik 	
3.4 4.4	<p>Menganalisis karakteristik negara maju dan negara berkembang dalam konteks pasar bebas</p> <p>Membuat makalah tentang interaksi Indonesia dengan negara maju dan negara berkembang dalam konteks pasar bebas yang dilengkapi dengan peta, tabel, grafik, dan/atau diagram</p>	<p>KERJA SAMA NEGARA MAJU DAN BERKEMBANG</p> <ul style="list-style-type: none"> Karakteristik dan persebaran negara maju dan berkembang di dunia. Regionalisasi kawasan dunia berdasarkan pusat pertumbuhan ekonomi Bentuk-bentuk kerja sama negara maju dan berkembang di dunia. Dampak pasar bebas terhadap Indonesia. Strategi pembangunan Indonesia untuk menjadi negara maju.. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati peta dunia dan membaca buku teks geografi tentang karakteristik, persebaran, dan kerja sama negara maju dan negara berkembang Berdiskusi tentang karakteristik, persebaran, dan kerja sama negara maju dan negara berkembang Menyajikan laporan hasil diskusi tentang karakteristik, persebaran, dan kerja sama negara maju dan negara berkembang dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau diagram

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mlati
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : MA / Umum
Tahun Pelajaran : 2016/2017

Sem.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Alokasi Waktu
1	<p>Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemarauan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> <p>Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p> <p>ulangan harian</p> <p>Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemarauan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan</p>	<p>3.1.1 pengertian geografi, ruang lingkup dan objek studi Geografi</p> <p>3.1.2 aspek dan 10 konsep esensial Geografi</p> <p>3.1.3 pendekatan dan prinsip-prinsip geografi</p> <p>3.1.4 gejala geografi dan peranan manusia dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1.1 memberikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan</p>	<p>6</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p>
	<p>3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p>	<p>3.2.1 dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh dan sistem informasi geografi</p>	<p>3</p>	
	<p>3.2.2 jenis peta dan penggunaanya dan jenis citra penginderaan jauh serta interpretasi citra</p> <p>3.2.3 teori pengolahan data dalam Sistem Geografi Informasi</p>	<p>3</p>		
	<p>4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi</p>	<p>4.2.1 membuat peta tematik wilayah provinsi Yogyakarta berdasarkan peta rupa Bumi</p>		
	ulangan harian			
	Ulangan Harian			6
	Perbaikan/Pengayaan			2
	Ulangan Tengah Semester			2

Ulangan Akhir Semester			2
Jumlah (I)			36

2	<p>Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemarauisaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.3 Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta</p> <p>3.3.1 sifat studi dan pendekatan analisis geografi</p> <p>3.3.2 metode analisis dan rancangan penelitian geografi</p> <p>3.3.3 teknik pengumpulan dan analisis data geografi</p> <p>3.3.4 penyusunan laporan hasil penelitian dan publikasi hasil penelitian geografi</p> <p>4.3 Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video</p> <p>4.3.1 Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video</p>	<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p>
Ulangan Harian			
Perbaikan/Pengayaan			
Ulangan Tengah Semester			
Ulangan Kenaikan Kelas			
Jumlah (II)			
	Jumlah (I + II)		36 + 21 = 57
		Mati, 27 Juli 2016	
		Guru Mata Pelajaran	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Aris Sutardi
NIP 19640128 199003 1 003

Sukarni,S.Pd
NIP 19700612 199702 2 002

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mlati
 Mata Pelajaran : GEOGRAFI
 Kelas/Program : MIA / UMUM
 Semester : 1 (satu)
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

1 Perhitungan Minggu Efektif Semester 1

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Jml. Minggu Yang Tidak Efektif	Jumlah Minggu Yang Efektif	Ket.
1	Juli 2015	4	2	2	
2	Agustus 2015	5	1	4	
3	September 2015	4	1	3	
4	Oktober 2015	4	0	4	
5	November 2015	4	0	4	
6	Desember 2015	4	2	2	
	Jumlah	25	6	19	

- 2 Banyaknya Jam Pembelajaran Yang Efektif
 19 Minggu x 3 Jam Pembelajaran = 57 Jam Pembelajaran

B.

DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Alokasi Waktu
Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan	3.1. Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 pengertian geografi, ruang lingkup dan objek studi Geografi	6
	3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	3.1.2 aspek dan 10 konsep esensial Geografi	3
		3.1.3 pendekatan dan prinsip-prinsip geografi	3

Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<p>3.1.4 gejala geografi dan peranan manusia dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.2.1 dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh dan sistem informasi geografi</p> <p>3.2.2 jenis peta dan penggunaannya dan jenis citra penginderaan jauh serta interpretasi citra</p> <p>3.2.3 teori pengolahan data dalam Sistem Geografi Informasi</p>	3	3
	<p>4.1. Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan</p> <p>4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi</p>	<p>4.1.1 memberikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan</p> <p>4.1.2 membuat peta tematik wilayah provinsi Yogyakarta berdasarkan peta rupa Bumi</p>	3
Ulangan Harian Perbaikan/Pengayaan Ulangan Tengah Semester Ulangan Akhir Semester Jumlah (1)	6 2 2 2	36	

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Geografi

Satuan Pendidikan

: Geografi
: SMA N 1 Mlati

Kelas/ Program : X/MIA
Tahun Pelajaran : 2016/2017

Mengetahui,



Yogyakarta, 28 Juli 2016

Guru Pembimbing
Prof. Dr. Sukarno
NIP. : 19700612 199702 2 002

PENJABARAN ALOKASI WAKTU PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mlati
Mata Pelajaran : Geografi
Tahun Pelajaran : 2016/2017

Kelas/Program : X MIA
Semester : 1 (satu)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Aris Sutardi
NIP 19640128 199003 1 003

Mati, 27 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran
Sukarni, S.Pd
NIP. 19700612 1997

Lampiran 18

Geography



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MLATI**

Alamat : Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. 55286. Telp (0274)865856

Doc. No.	: F/Waka-Kur/J/KBM
Revisi	: 0
Tgl Berlaku	: 2 Januari 2016

JADWAL GURU MENGAJAR SEMESTER 1

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No Kode	Nama	Mata Pelajaran	JPG	Ha- ri	Waktu	J P	Kelas X				Kelas XI				Kelas XII				
							MIA 1	MIA 2	IIS 1	IIS 2	IPA 1	IPA 2	IPS 1	IPS 2	IPA 1	IPA 2	IPS 1	IPS 2	
1	Drs. Aris Sutardji	Geografi	6		06.15-07.15	0													
2	Dra. Retno Endah Sawitri, M.Ag.	Agama Islam	28		07.15-08.00	1													
3	Mg. Ariyanti	Agama Katolik	14		08.00-08.45	2	21	24	20	19	26	7	10	14	18	23	9		
4	Bambang Slamet Raharjo, S.Th.	Agama Kristen	8	S	08.45-09.30	3	11	24	20	19	26	7	10	14	18	23	9		
5	Tugimin, S.Ag.	Agama Hindu	2	E	09.30-10.15	4	24	17	6	19	14	26	2	29	20	7	22	23	
6	Ervin Iswandayani, S.Pd.	PKn	24	N	10.15-10.30														
7	H. Suparwanto, S.Pd	Bhs. Indonesia	24	I	10.30-11.15	5	24	17	6	8	14	26	2	29	11	7	22	21	
8	Dra. Suwarni	Bhs. Indonesia	24	N	11.15-12.00	6	24	17	2	8	12	18	27	23	11	14	20	21	
9	Endra Prasetyana, S.Pd. M.Pd.	Bhs. Inggris	22		12.00-12.20														
10	Dra. Sulismiyani	Bhs. Inggris	24	S	12.20-13.05	7	8	29	2	20	19	6	27		18	11	7	22	
11	Bardi, S.Pd.	Matematika	26	E	13.05-13.50	8	8	29	2	20	17	6	19		18	11	7	22	
12	Dra. Hj. Desnati	Matematika	24	L	06.15-07.15	0													
13	'Affafitul Muslikhah, S.Pd.Si	Matematika	8		07.15-08.00	✓1	29		25	1	14	2	26	8	7	15	23	6	
14	Kuswantini, S.Pd.	Fisika	26	S	08.00-08.45	✓2	29		25	1	14	2	26	8	7	27	23	6	
15	Siti Badriyah, B.A.	Biologi	26	E	08.45-09.30	✓3	14		9	1	17	18	22	26	15	27	28	7	
16	Sri Suprapti, S.Pd.	Biologi	3	A	09.30-09.45														
17	Dra. Sri Ambawani Ngesiti Tunggal	Kimia	14		10.45-10.30	✓4	14	11	9	16	17	18	22	26	15	2	28	7	
18	Dra. Hj. Siti Amirin	Kimia	15	S	10.30-11.15	5	14	11	24	16	25	15	28		10	2	22	23	
19	Dra. Siti Aifiyah	Sejarah	14	A	11.15-12.00	6	15	2	24	16	25	14	28		10	18	22	23	
20	Drs. Purwono Widodo	Sejarah	16		12.00-12.20														
21			0		12.20-13.05	7	15	2	11	24	12	25	23	28	27	10	21	13	
22	Sutrisni, S.Pd.	Sosiologi	22		13.05-13.50	8	15	2	11	24	12	25	23	28	27	10	21	13	
23	Suryanto, S.Pd.	Ekonomi	24		06.15-07.15	0													
24	Agustinus Ari Susatya, S.Pd.	Ekonomi	20		07.15-08.00	1	20	8	1	9	17	12	23	19	26	15	21	22	
25	Dyah Astrianita, S.Pd.	Seni Budaya	24		08.00-08.45	2	20	8	1	9	17	12	23	19	26	15	21	22	
26	Drs. Klianu Allusilus	Penjas Orkes	28	R	08.45-09.30	3	26	6	1	29	7	14	10	12	15	28	9	21	
27	Aryanto, S.Kom.	TIK	16		09.30-09.45														
28	Sri Widywati, A. Md	Bhs. Mandarin	16	A	09.45-10.30	4	26	6	17	29	7	14	10	12	18	28	9	21	
29	Abdul Afif Rosyidi, S.Pd.	Bhs. Jawa	24	B	10.30-11.15	5	26	25	17	11	28	15	22	20	6	29	27	23	
30	Suprihatin, S.Pd.	BK	0	U	11.15-12.00	6	12	25	17	11	28	15	22	10	6	29	27	23	
31	Whyni Ariani, S. Pd	BK	0		12.00-12.20														
Piket PBM Guru																			
Senin	Siti Badriyah, B.A., [REDACTED]; Suwarni, S.Pd. Suryanto, S.Pd.				12.20-13.05	7	12	11	29	25	15	10	8	22	7	14	13	28	
Selasa	Drs. Klianu Allusilus; Bardi, S.Pd.; Sutrisni, S.Pd.; Dra. Hj. Desnati;				13.05-13.50	8	12	11	29	25	15	10	8	22	7	14	13	28	
Rabu	Ervin Iswandayani, S.Pd.; Dyah Astrianita, S.Pd.; Agustinus Ari Susatya, S.Pd.,				06.15-07.15	0													
Kamis	Drs. Purwono Widodo; Dra. Retno E. Sawitri, M.Ag. Kuswantini, S.Pd.,				07.15-08.00	1	24	14	11	8	15	29	12	23	18	7	9	26	
Jumat	Dra. Sri Ambawani, N.T.; Dra. Siti Aifiyah; Abdul Afif Rosyidi, S.Pd.,				08.00-08.45	2	24	14	11	8	15	29	12	23	18	7	9	26	
Sabtu	Dra. Sulismiyani; Whyni Ariani, S.Pd.; Aryanto, S.Kom.				K	08.45-09.30	3	17	14	26	22	7	15	25	12	2	10	6	13
Piket Wakil Kepala Sekolah/ Koordinator																			
Senin	Suprihatin, S.Pd., Suparwanto, Spd.				09.30-09.45	4	17	9	26	22	7	15	25	12	2	10	6	13	
Selasa	Dra. Siti Amirin, Endra Prasetyana, M.Pd.				10.30-11.15	5	17	9	26	22	6	10	29	27	14	18	20	25	
Rabu	Dra. Siti Amirin, Suparwanto, Spd.				11.15-12.00	6	2	15	22	9	6	10	29	27	14	18	20	25	
Kamis	Dra. Siti Amirin, Suprihatin, S.Pd.,				12.00-12.20														
Jumat	Suparwanto, Spd., Endra Prasetyana, S.Pd.,				12.20-13.05	7	2	15	22	9	10	27	8	25	29	6	13	20	
Sabtu	Suprihatin, S.Pd., Endra Prasetyana, M.Pd.				13.05-13.50	8	2	15	22	9	10	27	8	25	29	6	13	20	
Piket Wakil Kepala Sekolah/ Koordinator																			
Senin	Suprihatin, S.Pd., Suparwanto, Spd.				06.15-07.15	0													
Selasa	Dra. Siti Amirin, Endra Prasetyana, M.Pd.				07.15-07.45	0													
Rabu	Dra. Siti Amirin, Suparwanto, Spd.				08.45-09.30	1													
Kamis	Dra. Siti Amirin, Suprihatin, S.Pd.,				09.30-09.45	2													
Jumat	Suparwanto, Spd., Endra Prasetyana, S.Pd.,				10.30-11.15	3													
Sabtu	Suprihatin, S.Pd., Endra Prasetyana, M.Pd.				11.15-12.00	4													
Piket Wakil Kepala Sekolah/ Koordinator																			
Senin	Suprihatin, S.Pd., Suparwanto, Spd.				12.20-13.05	5	6	24	8	2	27	12	10	23	28	25	29	9	
Selasa	Dra. Siti Amirin, Endra Prasetyana, M.Pd.				13.05-13.50	6	6	24	8	2	27	12	10	23	28	25	29	9	

NB: Berlaku mulai Senin, 18 Juli 2016



Santika



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MLATI

Alamat : Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. 55286. Telp (0274)865856



ISO 9001:2008

**JADWAL GURU MENGAJAR SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

No Kode	Nama	Mata Pelajaran	JPG	Hari	Waktu	J P	Kelas X				Kelas XI				Kelas XII			
							MIA 1	MIA 2	IIS 1	IIS 2	IPA 1	IPA 2	IPS 1	IPS 2	IPA 1	IPA 2	IPS 1	IPS 2
1	Drs. Aris Sutardi	Geografi	6		06.30-07.30	0	Literasi (07.15-07.30)				Literasi (07.15-07.30)				18	14	21	7
2	Dra. Retno Endah Sawitri, M.Ag.	Agama Islam	28		07.30-08.15	1					UPACARA BENDERA							
3	Mg. Aryanti	Agama Katolik	14		08.15-09.00	2	14	15	8	24	Pendampingan Wali				Kerohanian			
4	Bambang Slamet Raharjo, S.Th.	Agama Kristen	8		09.00-09.45	3	14	15	8	24	19	25	26	21	11	18	23	20
5	Tugimin, S.Ag.	Agama Hindu	2		09.45-10.30	4	14	15	29	24	12	25	26	21	11	18	23	20
6	Ervin Iswendayani, S.Pd.	PKn	24		10.30-10.45						ISTIRAHAT 1							
7	H. Suparwanto, S.Pd	Bhs. Indonesia	24		10.45-11.30	5	6	11	29	20	12	26	2	23	14	7	21	22
8	Dra. Suwarni	Bhs. Indonesia	24		11.30-12.15	6	6	11	19	20	15	26	2	23	14	7	21	22
9	Endra Prasetyana, M.Pd.	Bhs. Inggris	22		12.15-12.30						ISTIRAHAT 2							
10	Dra. Sulismiyati	Bhs. Inggris	24		12.30-13.15	7	29	8	19	11	2	14	22	27	15	6	20	21
11	Bardi, M.Pd.	Matematika	26		13.15-14.00	8	29	8	19	11	2	18	22	27	15	6	20	21
12	Dra. Hj. Desniati	Matematika	24		14.00-14.45						27*							
13	'Afifatul Muslikhah, M.Pd.Si	Matematika	8		06.30-07.30	0	Literasi (07.15-07.30)				Literasi (07.15-07.30)				7	32	9	13
14	Kuswantini, S.Pd.	Fisika	26		07.30-08.15	1	8	25	9	1	6	29	21	2	11	7	13	26
15	Siti Badriyah, B.A.	Biofisiologi	26		08.15-09.00	2	8	25	9	1	6	29	21	2	11	7	13	26
16	Sri Suprapti, S.Pd.	Biofisiologi	3		09.00-09.45	3	24	17	26	1	12	6	10	23	11	2	7	21
17	Dra. Sri Ambawani Ngesti Tunggal	Kimia	14		09.45-10.00						ISTIRAHAT 1							
18	Dra. Hj. Siti Amirlin	Kimia	15		10.00-10.45	4	24	17	26	11	12	6	10	23	14	2	7	21
19	Dra. Siti Alfiyah	Sejarah	14		10.45-11.30	5	24	17	26	11	14	12	27	10	25	28	22	23
20	Drs. Purwono Widodo	Sejarah	16		11.30-12.15	6	21	2	24	16	14	12	27	10	25	28	22	23
21	Sukarni, S.Pd.	Geografi	22		12.15-12.30						ISTIRAHAT 2							
22	Sutrisni, S.Pd.	Sosiologi	22		12.30-13.15	7	21	2	24	16	27	18	12	22	10	15	28	25
23	Buryono, S.Pd.	Ekonomi	24		13.15-14.00	8	21	2	24	16	27	18	12	22	10	15	28	25
24	Agustinus Ari Susatya, S.Pd.	Ekonomi	12		14.00-14.45						27*							
25	Dyah Astrianita, S.Pd.	Prakarya & KWK	8		06.30-07.30	0	Literasi (07.15-07.30)				Literasi (07.15-07.30)				32	10	13	21
26	Kliwon Alliusiyus, S.Pd.	Seni Budaya	24		07.30-08.15	1	15	14	1	25	26	12	21	19	2	20	22	9
27	Aryanto, S.Kom.	Penjas Orkes	28		08.15-09.00	2	15	14	1	25	26	12	21	19	2	18	22	9
		BK TI	*		09.00-09.45	3	15	14	1	26	28	7	23	12	6	18	21	13
28	Sri Widywati, A. Md	Bhs. Mandarin	16		09.45-10.00						ISTIRAHAT 1							
29	Abdul Afif Rosyidi, S.Pd.	Bhs. Jawa	24		10.00-10.45	4	24	9	8	26	17	14	28	10	18	11	7	29
30	Suprihatin, S.Pd.	BK	0		10.45-11.30	5	24	9	8	26	15	14	28	10	18	11	7	29
31	Whyni Ariani, S. Pd	BK	0		11.30-12.15	6	12	24	17	22	15	10	8	26	14	25	27	13
32	Annisa Istifaroh, S.Pd.	Biologi	-		12.15-12.30						ISTIRAHAT 2							
					12.30-13.15	7	12	24	17	22	15	10	8	6	7	29	23	28
					13.15-14.00	8	12	24	17	22	14	10	8	6	7	29	23	28
					14.00-14.45						27*							
					06.30-07.30	0	Literasi (07.15-07.30)				Literasi (07.15-07.30)				10	18	23	22
					07.30-08.15	1	20	8	11	9	17	15	12	22	26	14	2	23
					08.15-09.00	2	20	8	11	9	17	15	12	22	26	14	2	23
					09.00-09.45	3	17	20	22	6	14	18	25	26	29	10	9	7
					09.45-10.00						ISTIRAHAT 1							
					10.00-10.45	4	17	20	22	6	14	18	25	26	29	10	9	7
					10.45-11.30	5	17	29	22	8	7	14	10	25	18	15	13	27
					11.30-12.15	6	2	29	9	8	7	14	10	25	18	15	13	27
					12.15-12.30						ISTIRAHAT 2							
					12.30-13.15	7	2	6	9	29	10	7	22	8	15	25	27	13
					13.15-14.00	8	2	6	9	29	10	7	22	8	20	25	27	13
					14.00-14.45						27*							
					06.30-07.30	0	Literasi (07.15-07.30)				Literasi (07.15-07.30)				11	7	22	23
					07.15-07.30	1	11	21	20	8	25	15	23	19	14	26	6	7
					07.30-08.15	2	11	21	20	8	25	15	23	29	14	26	6	7
					08.15-09.00	3	26	21	2	9	12	27	8	29	18	15	23	20
					09.45-10.05						ISTIRAHAT 1							
					10.05-10.50	4	26	11	2	9	15	27	8	21	10	14	23	22
					10.50-11.35	5	26	11	2	9	15	12	19	21	10	18	20	22
					06.30-07.30	0	Literasi (07.15-07.30)				Literasi (07.15-07.30)				14	11	7	9
					07.30-08.15	1	25	24	11	19	17	10	23	12	15	14	26	2
					08.15-09.00	2	25	24	11	19	17	10	23	12	15	14	26	2
					09.00-09.45	3	11	26	6	19	7	15	29	8	28	10	9	23
					09.45-10.00						ISTIRAHAT 1							
					10.00-10.45	4	11	26	6	24	7	2	29	8	28	10	9	23
					10.45-11.30	5	8	26	25	24	10	2	6	28	27	11	29	9
					11.30-12.15	6	8	12	25	2	10	19	6	28	27	11	29	9
					12.15-12.30													

LAMPIRAN



Gambar 1. Kegiatan mengajar dengan menggunakan metode game menyebarkan gosip.



Gambar 2. Sebagian Anggota kelompok diskusi dalam kegiatan pembelajaran.



Gambar 3. Foto bersama Dosen Pembimbing Lapangan sekaligus Dosen Pembimbing dalam melaksanakan Micro Teching.



Gambar 4. Mengajar X IIS dalam rangka memperingati Hari Keistimewaan DIY.



Gambar 6. Inventarisasi Buku perpustakaan saat jadwal piket perpustakaan.



Gambar 7. Kegiatan mengajar saat intrepetasi Citra Satelit WorldView.



Gambar 8. Sebagian Anggota kelompok PPL UNY 2016.



Gambar 9. Foto bersama Dosen X MIA 2.



Gambar 10. Foto bersama X MIA 1.



Gambar 11. Foto bersama DPL dan Guru Pembimbing.